

LAPORAN
KEGIATAN PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 18 JULI s.d 15 SEPTEMBER 2016
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN

Alamat: Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL): Poerwanti Hadi Pratiwi, S.Pd., M.Si.



Disusun Oleh :

Nama Abdul Ghoni

NIM 13413241008

JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016/2017

HALAMAN PENGESAHAN

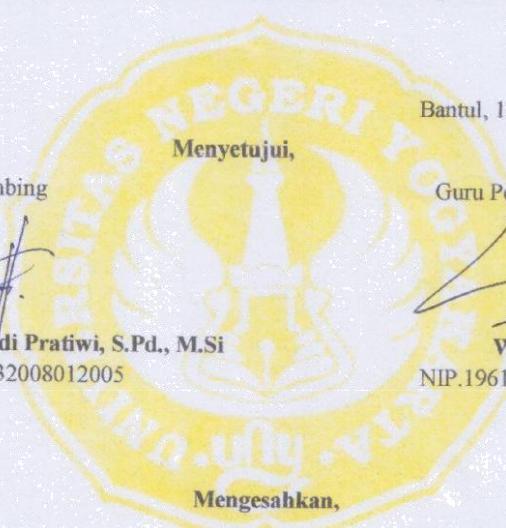
Pengesahan Laporan Kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan.

Nama : Abdul Ghoni
NIM : 13413241008
Jurusan : Pendidikan Sosiologi

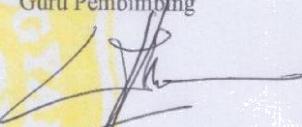
Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul dari tanggal 18 Juli sampai 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan individu PPL UNY 2016 ini.

Bantul, 15 September 2016

Dosen Pembimbing

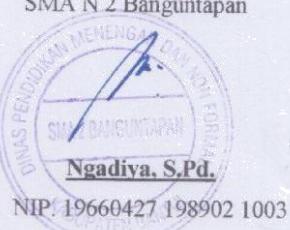

Menyetujui,
Poerwanti Hadi Pratiwi, S.Pd., M.Si
NIP. 198306132008012005

Guru Pembimbing


Wasdi, S.Pd.
NIP.196106141986011002

Mengesahkan,

Kepala Sekolah
SMA N 2 Banguntapan



Koordinator PPL
SMA N 2 Banguntapan


Kuswanto, S.Pd.
NIP. 19620216 198803 1 005

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum wr.wb

Puji Syukur atas kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, rahmat, barokah, dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 2 Banguntapan Tahun Ajaran 2016-2017 dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan bagi junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa dan membimbing kita selalu umatnya dari zaman *jahiliyah* sampai zaman *islamiyah*. Semoga kita senantiasa mendapatkan syafa'atnya di *yaumul qiyamah*.

Program PPL merupakan program dari Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta dalam rangka mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pembimbing maupun tenaga kependidikan lainnya yang mampu melaksanakan tugas-tugas profesinya dengan baik. Dalam pelaksanaan PPL ini, mahasiswa praktikan dituntut untuk mengasah kompetensi diri sebagai seorang calon pembimbing baik kompetensi akademik, sosial, kepribadian, profesional maupun kompetensi pedagogik. Hal ini dijadikan sebagai pengalaman yang sangat berharga dan bekal kita untuk memahami dinamika lembaga pendidikan dengan segala permasalahannya baik berkaitan dengan proses pembelajaran ekonomi di sekolah.

Tujuan Pelaksanaan Program PPL

Untuk mengetahui secara langsung kondisi lingkungan fisik dan nonfisik sekolah.

Menerapkan berbagai kemampuan potensial keguruan secara utuh dan terpadu dalam situasi nyata.

Mampu mengembangkan aspek pribadi dan sosial di lingkungan sekolah.

Menarik kesimpulan nilai edukatif dari penghayatan dan pengalamannya secara pelatihan melalui refleksi dan menuangkan hasilnya dalam pembuatan laporan.

Mampu mengembangkan metode mengajar dalam mata pelajaran kimia.

B. Ucapan Terimakasih

Laporan disusun sebagai bukti telah dilaksanakannya PPL Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, dan praktikan mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu dalam menyusun laporan ini khususnya kepada:

Bapak Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.

Bapak Grendi Hendrastomo, M.A selaku Kepala Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Yogyakarta.

Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah melaksanakan tugasnya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Bapak Ngadiya, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah memberikan izin dalam pelaksanaaan PPL.

Bapak Kuswanto, S.Pd. selaku Koordinator PPL selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan.

Bapak Wasdi, S.Pd selaku Guru Pembimbing Sosiologi selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan.

Bapak/Ibu guru dan segenap karyawan SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah membantu kami sehingga dapat melaksanakan PPL dengan baik.

Orang tua kami yang senantiasa memberikan doa yang tak kenal lelah agar putra-putrinya dapat melaksanakan kegiatan PPL Pendidikan Ekonomi UNY dengan lancar dan maksimal.

Rekan-rekan mahasiswa PPL UIN serta tim PPL SMA Negeri 2 Banguntapan.

Siswa-siswi SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah memberikan banyak ilmu baru serta motivasi selama pelaksanaan PPL.

Semua pihak yang telah membantu kami sehingga terselesaikannya laporan ini.

Dalam penulisan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini, kami telah mencurahkan seluruh kemampuan secara maksimal, namun kami menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya, serta kemampuan dan pengetahuan yang masih terbatas. Untuk itu kami berterima kasih atas saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penyusunan laporan berikutnya.

Semoga laporan ini bermanfaat dan berguna bagi semua pihak, khususnya bagi diri kami selaku penyusun dan masyarakat luas umumnya.

C. Harapan-Harapan

Harapan dalam program pengalaman lapangan ini semoga laporan pelaksanaan ini dapat memberikan ilmu baru kepada guru ekonomi di SMA Negeri 2 Banguntapan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan masyarakat pada umumnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Bantul, 15 September 2016

Hormat Saya,

Abdul Ghoni

NIM. 13413241008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran).....	3
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	13
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	19
A. Persiapan	19
1. Pengajaran Mikro.....	20
2. Observasi.....	20
3. Pengembangan Rencana Pembelajaran	22
4. Pembekalan PPL	22
5. Penyusunan Persiapan Mengajar.....	23
B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri).....	23
1. Persiapan Pra Praktik Mengajar	23
2. Praktik Mengajar.....	25
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	33
1. Hasil Pelaksanaan PPL.....	33
2. Analisis Pelaksanaan Program PPL	33
3. Refleksi.....	36
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN.....	37
A. Kesimpulan.....	37
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

LEMBAR F.01-F.04

- F.01 Matriks Program Kerja PPL UNY
- F.02 Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
- F.03 Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
- F.04 Laporan Dana PPL

LEMBAR OBSERVASI

- Format Observasi Pembelajaran di Kelas
- Format Observasi Kondisi Sekolah

JADWAL PELAJARAN DAN KALENDER AKADEMIK

- Kalender Akademik
- Jadwal Pelajaran
- Jadwal Mengajar

PERANGKAT PEMBELAJARAN

- Silabus
- RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- Kisi-kisi Soal Ulangan Harian
- Soal Ulangan Harian
- Daftar Presensi Peserta Didik
- Nilai Siswa

E. DOKUMENTAS

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN

Alamat : Glondong , Wirokerten , Banguntapan , Bantul

Oleh

ABDUL GHONI

13413241008

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus 2016 yang berlokasi di SMA Negeri 2 Banguntapan telah dilakukan oleh mahasiswa pada tanggal 18 Juli sampai 15 September 2016. Kelompok PPL di SMA N 2 Banguntapan terdiri dari 23 mahasiswa dari berbagai program pendidikan yaitu program Pendidikan sosiologi, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Geografi, Pendidikan Biologi, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Seni Rupa, Pendidikan Bahasa Jerman, Pendidikan Kimia, Pendidikan Jasmani Kesehatan, Seni Rupa dan BK. Selama kegiatan PPL, mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar mandiri dan terbimbing terfokus di 3 kelas, yaitu kelas XI IPS 1, XI IPS 3 dan XI IPS 4 untuk mata pelajaran sosiologi.

Dari keseluruhan praktik mengajar mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar sebanyak 12 kali. Selama PPL, mahasiswa PPL juga menyusun program-program agar pelaksanaan PPL berjalan dengan lancar. Secara umum, program-program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Mahasiswa PPL telah berusaha untuk menekan semua hambatan yang terjadi selama melaksanakan program kerja, sehingga program tersebut akhirnya berhasil dilaksanakan. Munculnya hambatan selama pelaksanaan kegiatan merupakan hal yang wajar. Praktikan berharap, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas.

Kata Kunci : *PPL, Sosiologi*

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab mahasiswa dalam pendidikan adalah melaksanakan tugas-tugas yang diberikan di kampus secara akademik. Tanggungjawab mahasiswa setelah mendapatkan ilmu dari kampus ialah mentransfer, menginformasikan dan mengaplikasikan ilmunya kepada masyarakat pada umumnya dan lingkungan kependidikan khususnya. Dari hasil pengaplikasian itu seorang mahasiswa dapat diukur mengenai kesiapan dan kemampuannya sebelum akhirnya menjadi bagian dari masyarakat luas. Beranjak dari hal itu maka diadakanlah program PPL sebagai implementasi dari pengabdian kepada masyarakat dan pengaplikasian ketrampilan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada masyarakat khususnya dalam lingkungan pendidikan. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian inti kulikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa calon guru atau tenaga pendidik, baik latihan mengajar maupun tugas kependidikan lainnya secara terbimbing dan terpadu sebagai persyaratan profesi keguruan PPL yang merupakan muara dari seluruh program kependidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang ditempuh oleh setiap mahasiswa pendidikan sebelum terjun ke sekolah. Ada hal penting yang dapat menjadi landasan dalam pelaksanaan PPL dimana PPL merupakan salah satu kulminasi atau muara program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memantapkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial dalam rangka memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Dengan PPL tersebut diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman pembelajaran, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah-masalah pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu sarana yang digunakan sebagai latihan mengajar bagi mahasiswa calon guru setelah lulus nanti. Dalam praktik di lapangan, mahasiswa diharapkan menerapkan

teori-teori pengajaran yang telah diberikan saat kuliah. Dan diharapkan keluaran dari PPL ini adalah mahasiswa sudah memiliki pengalaman mengajar dan siap untuk menjadi guru setelah lulus dari Universitas

Pelaksanaan PPL harus memberikan kesempatan agar terjadi interaksi-interaksi yang menumbuh kembangkan kompetensi yang perlu dimiliki oleh setiap calon guru. Selain itu, manfaat pelaksanaan PPL yaitu menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran, memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara disiplin sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah, memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan masalah dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah sehingga mahasiswa dapat mengatasi permasalahan tersebut, memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran, serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator dan dinamisator.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta.

Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang diperlukan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL 2016 penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan program PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan yang beralamat di Dusun Glondong, Kelurahan Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Bantul.

ANALISIS SITUASI (PERMASALAHAN DAN POTENSI PEMBELAJARAN)

Latar belakang

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL bertujuan untuk memberi pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang professional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesi.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima/ menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktekan teori-teori tersebut dan sekaligus menimba ilmu secara empirik. Dengan demikian program PPL ini bertujuan agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya.

Kegiatan pelaksanaan PPL bagi mahasiswa studi kependidikan meliputi

: a. Observasi lapangan

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan melakukan observasi ke lapangan terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi SMA N 2 Banguntapan Bantul sebagai tempat pelaksanaan PPL.

Pelaksanaan Praktik Mengajar

Latihan mengajar terbimbing.

Latihan mengajar mandiri.

Praktik Persekolahan

Pengelolaan Administrasi sekolah dan Administrasi Kelas.

Pembuatan perangkat pembelajaran (RPP, Silabus, media pembelajaran).

Pengelolaan beberapa sarana dan prasarana sekolah seperti sarana bidang studi , UKS, perpustakaan. 3

Penyusunan Laporan PPL

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

Mengenal dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktik.

Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.

Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.

Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

Bagi Sekolah

Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.

Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.

Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktik pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.

Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.

Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

Pada masa perjalannya sampai tahun 2016 ini, SMA Negeri 2 Banguntapan telah berganti pimpinan sekolah atau kepala sekolah sampai 11 kali. Dari setiap pergantian kepala sekolah tersebut membawa perubahan yang mengarah kepada kebijakan-kebijakan yang baik untuk kemajuan SMA Negeri 2 Banguntapan. Berikut ini adalah orang-orang

yang pernah memimpin SMA Negeri 2 Banguntapan sebagai kepala sekolah.

No	Nama	Masa Jabatan
1.	Soegito Atmohoetomo	1989 - 1903
2.	Drs. Gijo Hadipranoto	1994 – 1997
3.	Drs. Hartono	1997 – 2000
4.	Dra. Hj. Kusriyantinah	2000 – 2002
5.	Drs. Subadjo	2002 – 2004
6.	Drs. Subardjono	2005 – 2007
7.	Drs. Susanto, M.M	2007 – 2008
8.	Dra. Titi Pratiwi	2008 – 2010
9.	Drs. Wiyono, M.Pd	2010 – 2012
10.	Drs. H. Paimin	2012 – 2014
11.	Ngadiya, S.Pd	2014 -

Visi dan Misi

Visi SMA Negeri 2 Banguntapan

Terwujudnya sekolah berkualitas yang berbudaya, berkarakter Indonesia, berwawasan lingkungan, dan tanggap bencana.

Misi SMA Negeri 2 Banguntapan

Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara intensif.

Menumbuhkembangkan budaya dan karakter Indonesia.

Meningkatkan kecintaan terhadap lingkungan dan tanggap terhadap bencana.

Tujuan SMA Negeri 2 Banguntapan

- a. Meningkatkan mutu akademik dan non akademik.

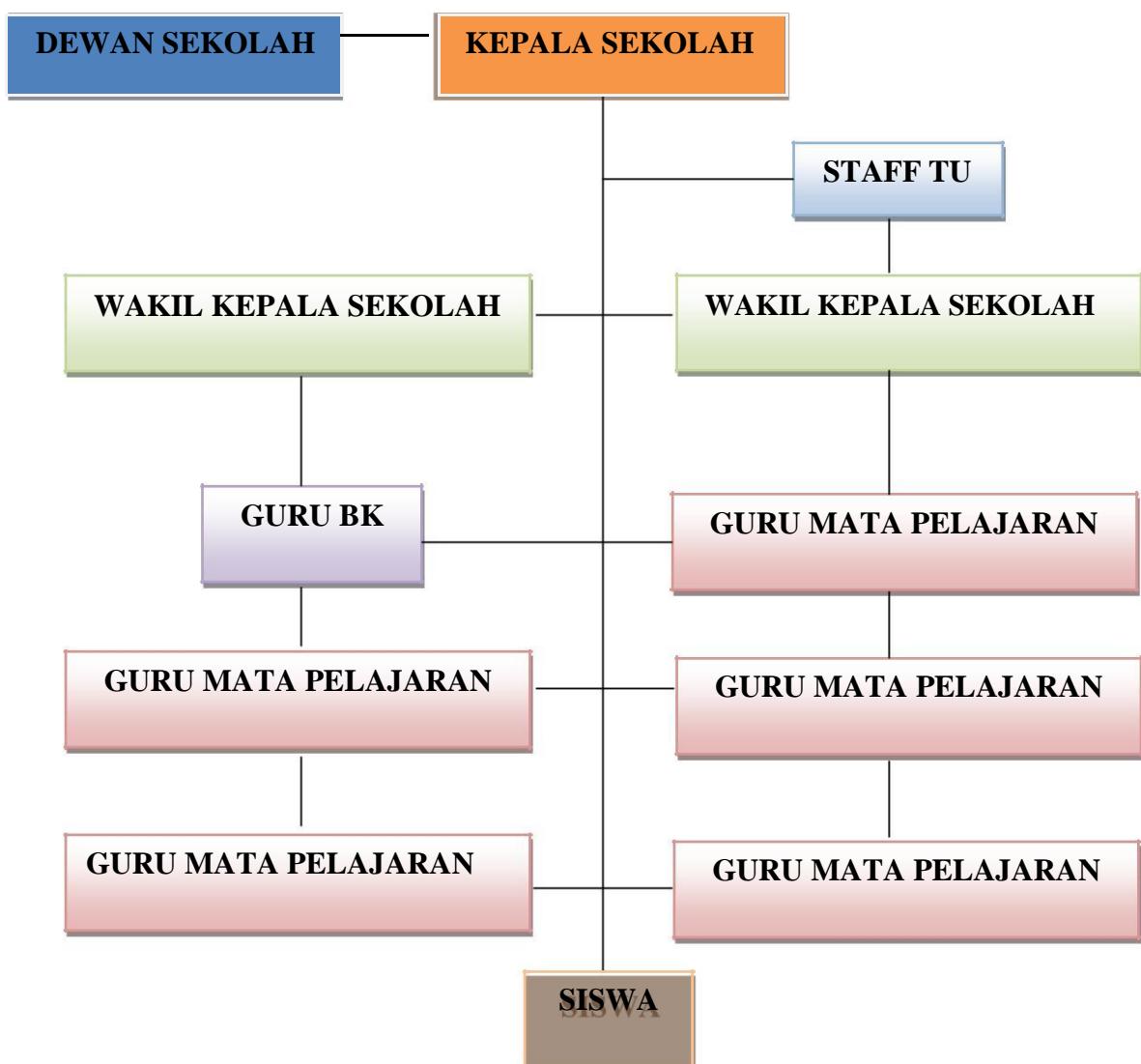
Mewujudkan warga sekolah berbudaya dan berkarakter Indonesia.

Mewujudkan warga sekolah yang memiliki kepedulian terhadap bencana.

Struktur Organisasi Sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan terdiri dari dewan sekolah, kepala sekolah, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staff TU, guru BK, guru mata pelajaran dan tentunya para siswa. Struktur organisasi ini bekerja sama untuk membantu proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien terhadap siswa. Selain itu, karena sekolah ini adalah sekolah berwawasan lingkungan (adiwiyata) jadi peranan ketiga struktur ini sangat penting dalam pengembangan sekolah berwawasan lingkungan. Berikut ini adalah susunan struktur organisasi sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH

SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN



2. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 2 Banguntapan merupakan sekolah alih fungsi dari SPG Negeri Yogyakarta. SPG Negeri Yogyakarta merupakan sekolah pendidikan guru percobaan yang di selenggarakan oleh Fakultas Sastra Pedagogik dan Filsafat Universitas Gadjah Mada. Sekolah ini kemudian berpindah tangan dibawah naungan IKIP PGRI Yogyakarta sebelum akhirnya berganti nama menjadi SPG IKIP Yogyakarta yang berlokasi di Bulaksumur Sleman

Pada tanggal 1 Juli 1974, SPG Pedagogik berpindah tempat di Jalan Senopati Yogyakarta. Tahun 1986, SPG Negeri IKIP Yogyakarta ini beralih menjadi SPG 3 Yogyakarta dan pada tanggal 15 Juli 1991 berubah menjadi SMA N 12 Yogyakarta. Berdasarkan keputusan Mendikbud RI No. 035/1997 tertanggal 7 maret 1997, SMA N 12 Yogyakarta beralih menjadi SMA Negeri 2 Banguntapan yang beralamat di Glondong, Wirokerten, Banguntapan Bantul.

SMA Negeri 2 Banguntapan dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang untuk memperlancar aktifitas akademik maupun non akademik.

Ruang kepala sekolah

Ruang wakil kepala sekolah

Ruang tata usaha

Ruang guru

Ruang agama

Ruang UKS

Ruang *meeting*

Ruang laboratorium komputer

Ruang kelas teori

Ruang Bimbingan dan Konseling

Laboratorium kimia

Laboratorium fisika

Laboratorium bahasa

Gudang dan inventaris alat

Ruang Kesenian

Aula

Masjid

Perpustakaan

Ruang OSIS dan organisasi ekstrakurikuler

Koperasi siswa

Tempat parkir

Kamar mandi dan WC

Kantin

Pos SATPAM

Lapangan olah raga (basket, lompat jauh, dll)

Kondisi Non Fisik Sekolah

Kondisi umum SMA Negeri 2 Banguntapan

SMA Negeri 2 Banguntapan merupakan salah satu sekolah favorit diwilayah di wilayah Bantul dan memiliki pandangan yang cukup baik dari masyarakat sekitar. SMA Negeri 2 Banguntapan juga merupakan sekolah adiwiyata, yaitu sekolah yang memiliki lingkungan yang bersih. Sekolah ini juga dikenal banyak mencetak lulusan-lulusan berprestasi dan telah banyak meraih prestasi, baik dalam dunia keteknikan maupun non ke-akademikan.

b. Potensi peserta didik

Potensi peserta didik SMA N 2 Banguntapan pada umumnya cukup baik, hal ini terlihat dari prestasi peserta didik-siswi SMA N 2 Banguntapan dibidang akademik maupun non akademik, baik kesenian maupun olah raga. Hal ini dapat di lihat dari perolehan trofi kejuaran yang didapat selama beberapa tahun terakhir, yakni:

1.	Juara 1 Olimpiade tingkat Kab. Bantul tahun 2009
2.	Juara harapan 1 Tari Tradisional tingkat Prop. DIY tahun 2009
3.	Juara 2 Bola Basket Putri PORSENI tingkat Kab. Bantul tahun 2009
4.	Juara III Sepak Takraw PORDA Kab. Bantul tahun 2009
5.	Juara 1 Bola Basket Putri PORDA Kab. Bantul tahun 2009
6.	Juara 1 Olimpiade SAINS Astronomi Kab. Bantul tahun 2010
7.	Juara IV bola basket Bupati CUP tahun 2010
8.	Juara III Dayung SC PORDA Kab. Bantul tahun 2010
9.	Juara II Dayung DS PORDA Kab. Bantul tahun 2010
10.	Juara I Lomba Adiwiyata Tingkat Provinsi DIY tahun 2013
11.	Juara Umum lomba MTQ tingkat Kecamatan Banguntapan 2013

	Juara Umum lomba MTQ tingkat Kecamatan Banguntapan 2014
--	--

Untuk menggali minat dan bakat peserta didik-siswi baik dibidang akademik, kesenian, maupun olahraga, maka sekolah mengadakan kegiatan diluar jam pelajaran yakni adanya kegiatan ekstrakulikuler. Adapun ekstrakulikuler yang diikuti antara lain :

Ekstrakulikuler Wajib	Ekstrakulikuler Pilihan
1. Pramuka (wajib untuk kelas X)	1. Bola volley 2. Bola kaki 3. Bola basket 4. PMR 5. Karya ilmiah remaja (KIR) 6. Seni Tari 7. Seni ketoprak 8. Seni batik 9. Seni music 10. Paduan suara 11. Karate

Potensi Guru

Secara umum, guru di SMA N 2 Banguntapan telah menyelesaikan pendidikan Strata 1. Staf pengajar di SMA N 2 Bnaguntapan secara keseluruhan adalah PNS dan diantaranya masih GTT (Guru Tidak Tetap). Berikut rincian staf pengajar berdasarkan mata pelajarannya

:

No	Mata Pelajaran	Jumlah Guru		
		<S1	S1	Keterangan
1	Bimbingan Konseling (BK)			
2	Pendidikan Agama Islam		3	
3	Pendidikan Agama Katolik		2	
4	Pendidikan Agama Kristen		1	
5	Pendidikan Agama Hindu		1	
6	Pendidikan Bahasa Indonesia		1	
7	Pendidikan Bahasa Inggris		3	
8	Pendidikan Bahasa Jerman		3	
9	Pendidikan Bahasa Jawa		1	
10	Pendidikan Seni Musik		3	
11	Pendidikan Seni Rupa		1	
12	Pendidikan Matematika		1	
13	Pendidikan Kimia		5	

14	Pendidikan Fisika	3
15	Pendidikan Biologi	3
16	Pendidikan Sejarah	2
17	Pendidikan Sosiologi	2
18	Pendidikan Geografi	1
19	Pendidikan Kewarganegaraan	2
20	Pendidikan Ekonomi	4
21	Pendidikan Teknik Informatika	1
22	Penjasorkes	2

d. Potensi Karyawan

Jumlah karyawan di SMA N 2 Banguntapan adalah 21 orang dimana 7 diantaranya sudah PNS sedangkan sisanya masih PTT (Pegawai Tidak Tetap) . karyawan ini terdiri dari petugas perpustakaan , karyawan TU , penjaga malam , satpam , petugas laboratorium , dll. Tingkat pendidikan dari karyawan SMA N 2 Banguntapan mayoritas adalah SMA .

e. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMA N 2 Banguntapan untuk hari senin sampai kamis dimulai dari pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 13.40 WIB. Pada hari Jum'at yang diakhiri pada pukul 11.15 WIB dan karena jumlah jam pelajaran yang lebih sedikit. Pada hari Sabtu dimulai dari pukul 07.00 WIB sampai dengan 13.15 WIB.

Kegiatan belajar mengajar di SMA N 2 Banguntapan dapat berjalan dengan lancar karena setiap guru pendidik pada umumnya telah dibekali dengan kualifikasi pendidikan dan kompetensi yang baik dengan pedoman pembelajaran menggunakan Kurikulum 2006 untuk kelas XI dan XII serta Kurikulum 2013 untuk kelas X.. Selain itu adanya sertifikasi guru juga membuat para guru lebih profesional dalam kegiatan belajar-mengajar.

Perpustakaan

Ruang perpustakaan di SMA Negeri 2 Banguntapan cukup luas. Buku-buku tertata rapi dan mudah untuk siswa mencari buku yang dibutuhkan. Buku-buku yang tersedia yaitu selain buku mata pelajaran, buku fiksi, non-fiksi, dll.

Laboratorium

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki beberapa laboratorium, seperti laboratorium kimia, laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium musik, dan laboratorium bahasa.

Lingkungan Sekolah

Secara umum, kondisi dan lokasi sekolah sudah baik dan strategis. Walaupun terletak di tengah-tengah perkotaan, kondisi kelas tenang dan kondusif untuk kegiatan KBM dilengkapi sarana dan prasana yang memadai. Luas bangunan sangat lebar ($\pm 11.265 \text{ m}^2$) dengan lingkungan yang bersih, sehingga dipilih menjadi sekolah adiwiyata. Untuk menikmati jaringan WIFI para siswa berkumpul di *hall* SMA.Untuk mahasiswa PPL disediakan ruangan Basecamp (laboratorium bahasa) sebagai tempat berkumpulnya para mahasiswa PPL.

Fasilitas Olahraga

Fasilitas Olahraga di SMA Negeri 2 Banguntapan sudah cukup lengkap dan memadai, yaitu dilengkapi dengan lapangan dan peralatan olahraga. Selain itu, bagi siswa yang memiliki bakat maupun keterampilan dalam bidang olahraga telah disediakan ekstrakurikuler.

Ruang Kelas

Ruang kelas sebagai tempat kegiatan pembelajaran telah memenuhi standar pengelolaan dan perawatan yang baik. Semua sarana sudah memiliki sarana dan prasarana yang memadai, seperti proyektor, LCD, dan kipas angin.

Tempat Ibadah

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki masjid yang cukup besar, terawat dan bersih. Fasilitasnya juga cukup lengkap, seperti tempat wudhu khusus untuk putra ataupun putri, kamar mandi, kipas angin, lemari untuk meletakkan rukuh dan Al-Qur'an, jam dinding, kotak amal, dan pembatas antara wilayah laki-laki dan perempuan.

Koperasi Siswa

Keberadaan Koperasi Siswa sangat mendukung dan memfasilitasi siswa dengan cukup lengkap. Hal ini dapat dilihat dengan tersedianya alat tulis, mesin *fotocopy* dan beberapa alat penunjang kegiatan studi

lain yang keberadaannya sangat dibutuhkan siswa. Struktur organisasi dan pengaturan jadwal staf koperasi sudah terencana.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Mata kuliah PPL mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Program PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur Dosen Pembimbing PPL, Guru Pembimbing, Koordinator PPL Sekolah, Kepala Sekolah, para mahasiswa praktikan, siswa di sekolah serta Tim PPL Universitas Negeri Yogyakarta. Program PPL dilakukan secara terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan dalam kegiatan PPL difokuskan pada komunitas sekolah. Komunitas sekolah mencakup *civitas internal* sekolah (Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, dan Siswa) serta masyarakat lingkungan sekolah.

Perumusan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Individu yang dilakukan oleh praktikan bertujuan untuk mengasah kemampuan mahasiswa untuk mengenal manajemen sekolah serta pengembangan dan pembuatan media pembelajaran dan melengkapi administrasi sekolah yang berhubungan dengan Jurusan Pendidikan Ekonomi.

Dalam observasi tentang kondisi kegiatan pembelajaran di sekolah dan seluruh aspek penunjang kegiatan pembelajaran maka diperoleh beberapa gambaran tentang seluruh proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Setelah dilakukan analisis ternyata ditemukan beberapa permasalahan yang perlu dipecahkan serta dijadikan program PPL dengan pertimbangan sebagai berikut:

Pengembangan metode pembelajaran yang bervariatif dalam rangka penerapan metode baru untuk keberhasilan tujuan pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Banguntapan.

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman dalam mengajar agar indikator pembelajaran dapat

dicapai, selain itu dapat digunakan untuk mengontrol guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang diajarkan.

Kebutuhan siswa serta sarana dan prasarana yang ada.

Kondisi dan Potensi yang ada di lingkungan SMA Negeri 2 Banguntapan.

Biaya, waktu, tenaga, kemampuan serta kesempatan yang ada.

Pertimbangan dan kesepakatan bersama antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah

Tujuan PPL UNY.

Dalam pelaksanaannya mahasiswa memiliki tugas antara lain:

Memahami Silabus

Membuat RPP sesuai dengan Silabus.

Mencari bahan ajar sesuai dengan mata pelajaran yang diampu

Mengajar dan mendidik siswa di kelas dengan menanamkan pendidikan karakter bangsa

Membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah.

Tujuan dari kegiatan PPL adalah memberikan keterampilan dan pengalaman bagi mahasiswa (praktikan) baik mengenai proses pembelajaran maupun segala macam permasalahan yang ada di dalam dunia pendidikan. Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa (sebagai praktikan) melakukan kegiatan pra-PPL dan menyusun rancangan praktik mengajar supaya kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik.

Dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan terdiri dari beberapa tahapan antara lain :

Pra PPL

Sebelum kegiatan ppl dimulai, mahasiswa PPL UNY telah melaksanakan:

Sosialisasi dan koordinasi.

Observasi KBM dan manajerian

Observasi potensi

Identifikasi permasalahan

Diskusi bersama guru pembimbing

Meminta persetujuan guru pembimbing PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan.

Rancangan Program

Dari hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Sedangkan program PPL adalah kegiatan yang akan dilakukan selama praktik mengajar. Rencana kegiatan PPL yang kami lakukan adalah sebagai berikut:

Membuat administrasi mengajar

Melibuti perhitungan minggu efektif, pembuatan program tahunan, program semester, silabus, dan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang didasarkan pada Kurikulum 2013 SMA 2 Banguntapan. Hal ini perlu dikonsultasikan dengan guru pembimbing masing – masing.

Konsultasi persiapan mengajar

Sebelum praktek mengajar mahasiswa perlu konsultasi kepada guru pembimbing untuk menentukan materi yang harus diajarkan kepada peserta didik, serta penilaian pada akhir pembelajaran.

Pelaksanaan praktek mengajar

Pelaksanaan praktek mengajar minimal dilakukan sebanyak 8 kali sesuai dengan kebijakan Universitas Negeri Yogyakarta.

Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar.

Menerapkan inovasi dan variasi metode pembelajaran yang cocok dengan keadaan peserta didik dan materi yang diajarkan.

Evaluasi materi pembelajaran

Evaluasi dilakukan setiap kali praktikan selesai mengajar dengan tujuan praktek mengajar berikutnya lebih baik.

Membantu guru dalam mengajar dan mengisi kekosongan kelas bila guru pembimbing tidak masuk. Hal ini dilakukan jika memang diminta guru pembimbing

Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

Laporan ini dibuat oleh masing-masing mahasiswa PPL sebagai wujud pertanggung jawaban selama melaksanakan PPL di SMA N 2 Banguntapan. Laporan ini juga akan menjadi bahan pertimbangan dalam pemberian nilai.

Hal-hal tersebut adalah program pokok PPL, sedangkan program lainnya bersifat insidental sesuai dengan keadaan yang terjadi selama pelaksanaan PPL. Pelaksanaan program PPL ini dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing PPL dari UNY serta guru pembimbing masing-masing di SMA N 2 Banguntapan.

3. Penjabaran Program Kerja PPL

Dalam pelaksanaannya mahasiswa belajar menjadi seorang pendidik dalam kelas sesuai dengan program keahliannya. Diharapkan mahasiswa dapat belajar tentang proses pembelajaran di kelas. Selain itu mahasiswa diharapkan mampu mengelola kelas dan mengetahui metode atau cara-cara guna mengatasi permasalahan yang timbul dalam proses belajar mengajar.

Selain menyampaikan materi dalam kelas, mahasiswa juga harus dapat menggali potensi dan karakter siswa. Sesuai dengan program pemerintah tentang Pendidikan Karakter mahasiswa dituntut dapat menanamkan nilai-nilai karakter baik nilai keagamaan maupun kebangsaan pada siswa guna memperbaiki sistem pendidikan yang ada di Indonesia saat ini.

Secara garis besar, program PPL bertujuan untuk membentuk kompetensi menagajar sebagai bekal praktik mengajar (*Real Teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan sesungguhnya yang diharapkan dapat diterapkan setelah mahasiswa menyelesaikan studinya di perguruan tinggi. Tujuan dan program kerja kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

Meningkatkan pemahaman dasar-dasar pengajaran sesungguhnya.

Pengkajian standar kompetensi dan kurikulum yang sedang berlaku.

Pengkajian pedoman khusus pengembangan silabus dan sistem penilaian sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh mahasiswa

Pembentukan dan peningkatan kompetensi dasar mengajar tertentu pada mahasiswa.

Pembentukan kompetensi kepribadian.

- Pembentukan kompetensi sosial.
- Pembentukan kompetensi pedagogik.
- Pembentukan kompetensi profesional.

Ada beberapa hal yang dirasa perlu untuk diaplikasikan dalam bentuk kegiatan, sehingga dapat dirasakan manfaatnya oleh siswa dan sekolah. Dalam kegiatan PPL maka dapat dirumuskan beberapa hal yang dibutuhkan dalam kegiatan PPL, yaitu:

Penyusunan Analisis Keterkaitan antara SKL, KI, KD, IPK, dan Materi Pembelajaran

Penyusunan analisis keterkaitan antara SKL, KI, KD, IPK, dan materi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui keterkaitan antara SKL hingga materi pembelajaran, juga sebagai pedoman dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum pelaksanaan praktik mengajar di kelas, mahasiswa PPL harus membuat skenario atau langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan di kelas yang meliputi materi yang akan disampaikan, metode, dan tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan berlangsung yang dikenal Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh mahasiswa dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing. Dengan adanya RPP ini, harapannya kegiatan mengajar lebih terencana, terarah dan terprogram, sehingga indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik.

Pembuatan sistem penilaian

Sistem penilaian melalui penilaian kognitif siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan juga penilaian berdasarkan hasil penugasan yaitu menyelesaikan Lembar Kerja Siswa (LSK). Untuk penilaian Ulangan harian diadakan setelah selesai penyampaian materi yang diajarkan.

Konsultasi dengan guru pembimbing

Setiap selesai mengerjakan penyusunan RPP dan Lembar Kerja Siswa (LKS) dikonsultasikan kepada guru pembimbing sebelum melaksanakan praktik mengajar.

Konsultasi dengan dosen pembimbing DPL-PPL

Dosen DPL-PPL mengunjungi mahasiswa untuk konsultasi pelaksanaan PPL seperti: RPP, Media Pembelajaran, soal ulangan harian serta konsultasi permasalahan yang dihadapi saat berlangsungnya pembelajaran dalam kelas.

Praktik Mengajar dikelas.

Kegiatan praktik mengajar di kelas bertujuan untuk mempersiapkan, memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang kegiatan pembelajaran, menambah pengetahuan mahasiswa dalam penyampaian ilmu di dalam kelas, dan pengembangan potensi diri mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL PPL

Kegiatan PPL UNY 2016 dilaksanakan dalam waktu dua bulan, yaitu dari 18 Juli 2016 hingga 15 September 2016. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum pelaksanaan PPL dimulai. Rumusan program PPL yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMA Negeri 2 Banguntapan merupakan program individu. Uraian tentang hasil pelaksanaan program PPL secara individu dapat dijabarkan sebagai berikut:

A. PERSIAPAN

Adanya persiapan program PPL dimulai dari observasi sekolah yang dilakukan dengan tujuan agar para calon pendidik dan tenaga kependidikan lebih mengetahui situasi dan kondisi yang ada di suatu lembaga pendidikan (sekolah). Observasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran keadaan, serta pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah tempat mahasiswa melaksanakan PPL. Kegiatan observasi memudahkan praktikan dalam menyusun program kerja yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah.

Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, maka UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Pengajaran Mikro

Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah

kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice training* maupun *inservice training*.

Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoretis maupun praktik. Secara praktik, bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro. Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib ditempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya ada 8-10 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Praktik Pengajaran Mikro meliputi:

Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.

Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.

Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar

Praktik membuka pelajaran.

Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.

Teknik bertanya kepada siswa.

Praktik menggunakan media pembelajaran (LCD, Proyektor).

Praktik menutup pelajaran.

Mata kuliah Pembelajaran Mikroteaching ini merupakan simulasi kecil dari pembelajaran di kelas dengan segala hal yang identik sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana kelas. Alokasi waktu dari mata kuliah ini dimulai dari 15 menit, 30 menit, dan 45 menit.

2. Observasi Pembelajaran

Observasi pembelajaran bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas sebagai guru yang berhubungan dengan proses pembelajaran dikelas. Observasi merupakan kegiatan untuk mengamati secara langsung SMA Negeri 2

Banguntapan. Adapun obyek observasi meliputi karakteristik anak baik secara umum maupun khusus.

Tujuan observasi:

- Memahami karakteristik, perilaku dan kebiasaan siswa baik secara personal atau klasikal, didalam kelas maupun diluar kelas
- Memahami kebiasaan dan gaya guru mengajar termasuk sistematika mengajar
- Memahami kegiatan belajar mengajar
- Mencermati administrasi kelas
- Mencermati guru menangani masalah baik dalam pembelajaran atau diluar pembelajaran

Sasaran

- Keadaan dan situasi sekolah
- Guru dan siswa
- Kegiatan belajar mengajar
- Cara penilaian

Adapun aspek yang diamati di dalam kelas, antara lain:

1) Perangkat Pembelajaran

Kurikulum 2013

Silabus

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

2) Proses Pembelajaran

Membuka pelajaran

Penyajian materi

Metode pembelajaran

Penggunaan bahasa

Penggunaan waktu

Gerak

Cara memotivasi peserta didik

Teknik bertanya

Penggunaan media

Bentuk dan cara evaluasi

Menutup pelajaran

3) Perilaku Peserta Didik

Perilaku di dalam kelas

Perilaku di luar kelas

Berdasarkan observasi praktikan diharapkan dapat:

Mengetahui adanya perangkat pembelajaran.

Mengetahui proses dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.

Mengetahui bentuk dan cara evaluasi.

Mengetahui perilaku peserta didik di dalam maupun luar kelas.

Mengetahui metode, media dan prinsip pengajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Mengetahui sarana prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

Observasi pembelajaran dilakukan sesuai kebutuhan. Hasil Observasi dapat dilihat di lampiran.

Pengembangan Rencana Pembelajaran

Pengembangan rencana pembelajaran meliputi:

a. Pembuatan administrasi pengajar

Satuan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Presensi Peserta didik

Sistem penilaian

Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan selama praktik mengajar adalah media yang menunjang proses belajar mengajar. Media dapat berupa diskusi, power point, dan lainnya. Dalam pembuatan media pembelajaran diperlukan bimbingan guru pembimbing agar tidak terjadi kesalahan.

Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sebanyak 1 kali, yaitu pada tanggal 20 Juni 2016 di Ruang Sidang Fakultas Ilmu Sosial dengan materi yang disampaikan oleh anggota LPPMP dan DPLm antara lain yaitu:

Format laporan

Tata tertib PPL

Mekanisme Pelaksanaan PPL

Permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaan dari yang bersifat akademik, administratif sampai bersifat teknis.

Observasi

Melakukan pengamatan langsung proses kegiatan belajar-mengajar guru di sekolah calon tempat pelaksanaan PPL. Tujuan dari observasi kelas agar mahasiswa yang akan melaksanakan PPL memperoleh pengetahuan, gambaran tentang kondisi belajar mengajar yang sesungguhnya. Sehingga dapat merencanakan diri secara lebih matang.

Penyusunan Persiapan Mengajar

Dari format observasi, didapatkan suatu kesimpulan yang membuktikan bahwa kegiatan belajar mengajar di kelas XI telah berjalan sehingga peserta PPL harus mulai pengajaran dari awal, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

Rencana Pelaksanaan dan Pembelajaran (RPP)

Materi pembelajaran

Media pembelajaran

PELAKSANAAN PPL (PRAKTIK TERBIMBING DAN MANDIRI)

Persiapan Pra Praktik Mengajar

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas XI IPS 1,XI IPS 3 dan XI IPS 4. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan silabus, yaitu struktur sosial dan konflik. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat sebelum proses pengajaran berlangsung sehingga dapat menjadi pedoman dalam proses pengajaran. Pada KD Struktur Sosial dan konflik, RPP yang dibuat yaitu sebanyak 9 buah disesuaikan dengan proses pembelajaran yang 12 kali.

Metode

Metode yang digunakan selama kegiatan belajar mengajar adalah *make a match*, *grup investigation*, *role playing*, dan diskusi. Metode *make a match* yaitu adalah teknik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam semua mata pelajaran dan tingkatan kelas, *grup investigation* yaitu mempunyai fokus utama untuk melakukan investigasi terhadap suatu topik atau objek khusus, *role playing* yaitu sejenis permainan gerak yang didalamnya ada tujuan, aturan dan sekaligus melibatkan unsur senang dan metode diskusi yaitu suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada para siswa(kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan pembicaraan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun berbagai alternatif pemecahan suatu masalah.

c. Media Pembelajaran

Sarana dan prasana yang tersedia di SMA Negeri 2 Banguntapan sudah cukup lengkap dan memadai, sehingga mempermudah dalam pembuatan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan yaitu proyektor dan LCD. Untuk metode *make a match* diberikan kertas pasangan, *grup investigation* diberikan video, modul menggunakan proyektor, *role playing* diberikan permainan dan pertanyaan sedangkan diskusi menggunakan materi yang telah disediakan.

Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran adalah dengan beberapa kali penugasan dan evaluasi tertulis.

Melaksanakan Administrasi Guru

Mahasiswa praktikan selain melakukan praktik mengajar dan evaluasi terhadap peserta didik, juga wajib melakukan administrasi guru seperti pengisian presensi siswa dan daftar nilai pada setiap kali mengajar. Selain itu praktikan membuat materi pembelajaran serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Praktik Mengajar

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam praktik mengajar terbimbing ini praktikan diberi bimbingan tentang pengelolaan kelas meliputi bagaimana cara penyampaian materi, bagaimana mengendalikan siswa, bagaimana menarik minat siswa dalam proses pembelajaran, serta bagaimana mengatasi masalah yang timbul saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Pada praktek mengajar terbimbing mahasiswa sebagai calon guru dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan bimbingan guru dan dosen pembimbing PPL yang meliputi:

Penyusunan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Rencana pembelajaran merupakan persiapan yang diperlukan mahasiswa praktikan yang dibuat dan digunakan setiap 1 kali pertemuan. Di dalam rencana pembelajaran termuat hal-hal seperti Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran, Strategi pembelajaran, Metode Pembelajaran, Media, Alat, Sumber Pembelajaran, Rancangan kegiatan Pembelajaran, alat evaluasi, dan instrument penilaian.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar

Penggunaan metode

Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar dikelas bervariasi disesuaikan dengan banyaknya materi, jumlah dan tingkat kemampuan peserta didik. Metode tersebut, antara lain :

Make A Match adalah teknik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam semua mata pelajaran dan tingkatan kelas.

Group investigation adalah strategi belajar kooperatif yang menempatkan siswa ke dalam kelompok untuk melakukan investigasi terhadap suatu topik. metode GI mempunyai fokus utama untuk melakukan investigasi terhadap suatu topik atau objek khusus.

Role Playing juga dikenal dengan nama model pembelajaran Bermain Peran. Pengorganisasian kelas secara berkelompok, masing-masing kelompok memperagakan/menampilkan scenario yang telah disiapkan guru. Siswa diberi kebebasan berimprofisisi namun masih dalam batas-batas scenario dari guru.

Diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada para siswa(kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan pembicaraan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun berbagai alternatif pemecahan suatu masala.

Pengadaan Ulangan Harian

Ulangan Harian atau evaluasi diadakan setelah satu SK selesai. Ulangan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami tujuan pembelajaran yang ditandai dengan indicator yang telah dituntaskan sebelumnya .

Analisis hasil ulangan harian

Setelah ulangan selesai dikoreksi selanjutnya analisa hasil ulangan dan analisa butih soal . dari analisis itu diketahui prosentase peserta didik yang tuntas belajar. Selain itu soal juga dianalisa dan diketahui tingkat kesulitannya .hasil akan memberikan gambaran untuk soal yang mana sekiranya perlu diganti. Proses itu dapat dilanjutkan dengan pengadaan remidi atau perbaiki bagi peserta didik yang belum tuntas belajar.

Pelaksanaan Remidi

Remidi dilakukan jika ada peserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasan minimal Nilai ketuntasan minimal untuk mata pelajaran Sosiologi adalah 77.

Praktik Mengajar Mandiri

Pelaksanaan belajar di kelas XI IPS1, XI IPS 3 dan XI IPS 4 yaitu pada hari senin jam ke 2 dan jam ke 8, selasa jam 1 s/d 1, ke 7 dan ke 8 dengan materi yang telah disesuaikan dengan silabus dan indikator materi guru pembimbing.

Aspek-aspek yang diamati dalam proses mengajar antara lain:

- Persiapan mengajar
- Sikap mengajar
- Teknik penyampaian materi
- Metode mengajar
- Alokasi waktu
- Penggunaan media
- Evaluasi pembelajaran

Adapun proses pembelajaran yang dilakukan praktikan meliputi:

1) Membuka Pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran yang dilakukan oleh praktikan meliputi beberapa hal diantaranya:

Mengkondisikan diri, duduk rapi dan mengkondisikan siswa.

Pembukaan didahului dengan salam

Menyapa siswa dengan menanya kabar dan mengawali komunikasi

Mengecek presensi siswa dengan membacakan presensi.

Menanyakan materi minggu lalu.

Mengulang materi minggu lalu.

Memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya materi yang akan disampaikan.

Mengaitkan materi yang sudah disampaikan dengan materi yang akan disampaikan saat ini.

Penyajian Materi

Dalam penyampaian materi, mahasiswa PPL menggunakan buku-buku yang memuat materi Konsep Ilmu Ekonomi serta bahan-bahan yang diperoleh dari internet. Dalam penyajian materi praktikan menggunakan beberapa metode diantaranya :

Make A Match

Group investigation

c) *Role Playing*

Diskusi

Media pembelajaran yang digunakan meliputi :

Proyektor
LCD
Papan tulis (*white board*)
Spidol
Penghapus

Alokasi waktu

Selama PPL, praktikan telah mengajar sebanyak 8 kali pertemuan dimana 1 kali pertemuan adalah 3 jam pelajaran.

Cara memotivasi siswa

Dengan menyampaikan keuntungan mempelajari materi yang disampaikan, kemudian dengan pertanyaan yang mengacu pada materi yang akan disampaikan. Memberi pujian pada siswa yang menjawab pertanyaan atau siswa yang menyampaikan pendapatnya. Memberi pertanyaan kepada siswa agar selalu siap menerima pelajaran.

Teknik bertanya

Praktikan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Praktikan memancing siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas, sehingga dapat dipertegas kembali. Mengembangkan pertanyaan yang ditanyakan oleh salah seorang siswa untuk dijawab oleh siswa yang lain yang merasa lebih bisa.

Teknik Penguasaan Kelas

Pada waktu mengajar praktikan tidak terpaku pada suatu tempat, menciptakan interaksi dengan siswa dengan memberi perhatian. Memberi teguran bagi siswa yang kurang memperhatikan dan membuat ramai di dalam kelas. Selain itu

bagi siswa yang dianggap membuat ramai diberi pertanyaan atau diberi tugas untuk menerangkan atau menjawab pertanyaan. Dalam penguasaan kelas, praktikan tidak hanya menyampaikan materi, tapi juga memotivasi dan memberi bimbingan akhlak dan sikap kepada siswa.

5) Menutup Pelajaran

Dalam menutup pelajaran praktikan melakukan beberapa hal diantaranya :

Mengevaluasi sejauh mana siswa memahami tentang materi yang sudah disampaikan

Menyampaikan materi minggu depan.

Penutupan dengan doa bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing dan salam penutup.

Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan pemberian evaluasi hasil belajar yang harus diselesaikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Selama kegiatan PPL praktikan mengadakan evaluasi sebanyak 5 kali untuk 1 kelas.

Kehadiran, kedisiplinan, keaktifan, dan kemandirian juga merupakan salah satu alat untuk memantau sikap siswa sehingga pada akhirnya dapat membantu wali kelas untuk memberikan nilai sikap.

Adapun rincian kegiatan praktik mengajar praktik di kelas yaitu sebagai berikut :

Praktik Pertama:

1. Hari/tanggal : kamis, 21 Juli 2016

Materi : struktur sosial

Waktu : 1 x 45 menit

Jam ke : 1

Kelas : XI IPS 1

2. Hari/tanggal : kamis, 21 Juli 2016

Materi : Struktur Sosial

Waktu : 2 x 45 menit

Jam ke : 7-8

Kelas : XI IPS 3

Praktik Kedua:

1. Hari/Tanggal : Senin, 25 juli 2016
Materi : Struktur Sosial
Waktu : 3 x 45 menit
Jam ke : 2, 7 dan 8
Kelas : XI IPS 4 dan XI IPS 3

2. Hari/Tanggal : selasa, 26 juli 2016
Materi : Struktur Sosial
Waktu : 4 x 45 menit
Jam ke : 1 s/d 4
Kelas : XI IPS 4 dan XI IPS 1

3. Hari/tanggal : kamis, 28 Juli 2016
Materi : Struktur Sosial
Waktu : 3 x 45 menit
Jam ke : 1, 7 dan 8
Kelas : XI IPS 1 dan XI IPS 3

Praktik Ketiga:

1. Hari/Tanggal : Senin, 1 agustus 2016
Materi : Struktur Sosial
Waktu : 3 x 45 menit
Jam ke : 2, 7 dan 8
Kelas : XI IPS 4 dan XI IPS 3

2. Hari/Tanggal : selasa, 2 agustus 2016
Materi : Struktur Sosial
Waktu : 4 x 45 menit
Jam ke : 1 s/d 4
Kelas : XI IPS 4 dan XI IPS 1

3. Hari/tanggal : kamis, 4 agustus 2016
Materi : Struktur Sosial
Waktu : 3 x 45 menit
Jam ke : 1, 7 dan 8
Kelas : XI IPS 1 dan XI IPS 3

Praktik Keempat:

1. Hari/Tanggal : Senin, 8 agustus 2016
Materi : diferensiasi sosial
Waktu : 3 x 45 menit
Jam ke : 2, 7 dan 8
Kelas : XI IPS 4 dan XI IPS 3
2. Hari/Tanggal : selasa, 9 agustus 2016
Materi : diferensiasi sosial
Waktu : 4 x 45 menit
Jam ke : 1 s/d 4
Kelas : XI IPS 4 dan XI IPS 1
3. Hari/tanggal : kamis, 11 agustus 2016
Materi : diferensiasi sosial
Waktu : 3 x 45 menit
Jam ke : 1, 7 dan 8
Kelas : XI IPS 1 dan XI IPS 3

Praktik Kelima :

1. Hari/Tanggal : Senin, 15 agustus 2016
Materi : Stratifikasi sosial
Waktu : 3 x 45 menit
Jam ke : 2, 7 dan 8
Kelas : XI IPS 4 dan XI IPS 3

2. Hari/Tanggal : selasa, 9 agustus 2016
Materi : stratifikasi sosial
Waktu : 4 x 45 menit
Jam ke : 1 s/d 4
Kelas : XI IPS 4 dan XI IPS 1
3. Hari/tanggal : kamis, 11 agustus 2016
Materi : stratifikasi sosial
Waktu : 3 x 45 menit
Jam ke : 1, 7 dan 8
Kelas : XI IPS 1 dan XI IPS 3

Praktik Keenam:

1. Hari/Tanggal : Senin, 22 agustus 2016
Materi : Stratifikasi sosial
Waktu : 3 x 45 menit
Jam ke : 2, 7 dan 8
Kelas : XI IPS 4 dan XI IPS 3
2. Hari/Tanggal : selasa, 23 agustus 2016
Materi : Stratifikasi sosial
Waktu : 4 x 45 menit
Jam ke : 1 s/d 4
Kelas : XI IPS 4 dan XI IPS 1
3. Hari/tanggal : kamis, 25 agustus 2016
Materi : Stratifikasi sosial
Waktu : 3 x 45 menit
Jam ke : 1, 7 dan 8
Kelas : XI IPS 1 dan XI IPS 3

Praktik Ketujuh :

1. Hari/Tanggal : Senin, 29 agustus 2016

Materi : Stratifikasi sosial

Waktu : 3 x 45 menit

Jam ke : 2, 7 dan 8

Kelas : XI IPS 4 dan XI IPS 3

2. Hari/Tanggal : selasa, 30 agustus 2016

Materi : UH

Waktu : 4 x 45 menit

Jam ke : 1 s/d 4

Kelas : XI IPS 4 dan XI IPS 1

3. Hari/tanggal : kamis, 1 september 2016

Materi : Remidi, konflik dan UH

Waktu : 3 x 45 menit

Jam ke : 1, 7 dan 8

Kelas : XI IPS 1 dan XI IPS 3

Praktik kedelapan

4. Hari/Tanggal : Senin, 5 september 2016

Materi : konflik dan UH

Waktu : 3 x 45 menit

Jam ke : 2, 7 dan 8

Kelas : XI IPS 4 dan XI IPS 3

5. Hari/Tanggal : selasa, 6 september 2016

Materi : remidi dan konflik

Waktu : 4 x 45 menit

Jam ke : 1 s/d 4

Kelas : XI IPS 4 dan XI IPS 1

6. Hari/tanggal	: kamis, 8 september 2016
Materi	: konflik
Waktu	: 3 x 45 menit
Jam ke	: 1, 7 dan 8
Kelas	: XI IPS 1 dan XI IPS 3

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Hasil Pelaksanaan PPL

Praktik mengajar mata pelajaran ekonomi yang dilaksanakan selama 2 bulan di SMA Negeri 2 Banguntapan berjalan dengan cukup baik.. Adapun hasil yang dapat diperoleh dan dirasakan oleh praktikan dalam pelaksanaan PPL ini antara lain:

Praktikan mendapatkan pengalaman mengajar sesungguhnya

Praktikan dapat mengelola kelas secara efektif

Secara administrasi pengajaran, hasil yang diperoleh praktikan yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Praktikan mengetahui pentingnya komunikasi dalam proses pembelajaran dan konsultasi dengan guru pembimbing. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan Guru Pembimbing, baik RPP, materi, modul pembelajaran, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran di kelas.

Metode yang disampaikan kepada siswa harus disesuaikan dengan materi pembelajaran.

Praktikan dapat mengembalikan situasi menjadi kondusif lagi bila ada siswa yang menimbulkan masalah (membuat ramai, mengganggu teman,dll).

Praktikan mampu memberikan evaluasi sehingga dapat menjadi umpan balik dari siswa untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh siswa.

Analisis Pelaksanaan Program PPL

Secara umum, Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti justru mendapat pengalaman berharga sehingga dapat digunakan sebagai media belajar untuk 34

menjadi guru yang baik dengan bimbingan guru pembimbing masing-masing di sekolah.

Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

Hambatan Secara Umum

Seperti kegiatan lainnya pelaksanaan PPL juga mengalami hambatan secara umum. Hambatan tersebut biasanya berasal dari sekolah yang secara umum terletak pada kurang tersedianya buku pegangan siswa sehingga menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang kondusif. Penanganan dari sekolah dalam hal ini hampir tidak ada. Sejauh peran yang diberikan sekolah antara lain menyangkut kesiapan untuk mengajar, pembuatan administrasi guru, dan lain sebagainya. Adapun yang menyangkut dari segi kondisi ruangan dan kurang tersedianya buku, praktikan berusaha untuk mengajar dengan menggunakan sumber dari internet seperti video-video dan *power point*.

Selain itu hambatan secara umum juga dapat berasal dari siswa, misalnya kesiapan siswa yang kurang untuk menerima materi. Solusi yang dilakukan adalah secara umum siswa kelas XI IPS 1, XI IPS 3 dan XI IPS 4 masih dapat dikendalikan, dan dibimbing dengan baik. Untuk mengantisipasi siswa yang mengantuk, seorang guru harus mempunyai strategi pembelajaran yang menarik, seperti menyuruh siswa untuk cuci muka dahulu, memberikan sedikit cerita yang masih berhubungan dengan materi atau jurusannya. Hal ini menjadikan penyampaian materi dari praktikan tidak menjadikan masalah.

Hambatan Khusus Proses Belajar Mengajar

Teknik Pengelolaan Kelas

Teknik pengelolaan kelas tidak sulit untuk dilaksanakan karena siswa yang bisa bekerjasama dengan mahasiswa PPL. Namun, pada penyampaian materi yang bersifat teori, banyak siswa yang mengantuk. Solusi yang dilakukan untuk menangani hal tersebut adalah dengan berkreasi dan berimprovisasi guna menghindari rasa jemu atau bosan dalam proses pembelajaran. Solusi tersebut dilakukan dengan cara praktikan akan

memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, serta mengembangkan berbagai kreasi cara penyampaian materi agar hasil yang dicapai lebih maksimal.

Selain itu, yang tidak kalah penting adalah diciptakannya suasana belajar yang serius tetapi santai guna memberi semangat dalam belajar kepada siswa sehingga siswa akan mudah dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan. Apabila situasi berjalan dengan tegang maka akan berdampak pada konsentrasi siswa yang tidak fokus dalam menerima materi pelajaran.

2) Hambatan Belum Adanya Motivasi Belajar Siswa dan Karakteristik Siswa

Kurangnya motivasi untuk belajar giat mengakibatkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran tidak berjalan lancar.

Solusi yang dilakukan untuk menangani hambatan tersebut adalah dengan diberikannya motivasi-motivasi penyemangat belajar supaya giat belajar demi mencapai cita-cita dan keinginan mereka. Motivasi untuk menjadi yang terbaik, agar sesuatu yang diharapkan dapat tercapai. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan nasihat dan menceritakan pengalaman pribadi yang dapat membantu siswa untuk lebih termotivasi.

3) Hambatan Saat Menyiapkan Materi Pelajaran

Saat menyiapkan materi pelajaran, hal-hal yang menghambat antara lain karena mahasiswa praktikan baru mempersiapkan materi mata pelajaran apa yang akan diajarkan beberapa hari sebelum proses mengajar berlangsung, hal ini dikarenakan waktu banyak dihabiskan untuk menyelesaikan program KKN di masyarakat, sehingga mahasiswa PPL terpaksa menyiapkan materi yang akan diajarkan mendadak, disamping itu referensi buku yang minim sehingga mahasiswa PPL harus mencari sumber ajar ke perpustakaan dan *searching* di Internet dengan segera untuk bisa di ajarkan kepada siswa.

Solusi yang dilakukan pada saat menyiapkan materi adalah materi pelajaran disiapkan dengan mengacu kepada buku-buku acuan yang diperoleh dari guru pembimbing dari sekolah, perpustakaan sekolah, perpustakaan di kampus dan juga 36

perpustakaan pribadi masing-masing. Selain itu, berdasarkan materi yang pernah guru berikan kepada siswanya tahun yang lalu.

Refleksi

Pada dasarnya semua kegiatan PPL telah membawa hasil yang baik. Manfaat yang didapat dari kegiatan PPL antara lain: Menambah pengalaman praktikan khususnya pada saat mengajar, Praktikan mengetahui hal administrasi yang dilakukan oleh seorang guru sebelum mengajar, melatih mental dan mengajarkan hidup berorganisasi. Hanya saja pasti ada beberapa kendala yang dihadapi saat kegiatan PPL antara lain: kurang memadai fasilitas pembelajaran dan sikap peserta didik yang meremehkan saat kita sedang mengajarkan materi pada mereka. Dengan keadaan seperti ini kita harus pandai mensiasati agar kendala-kendala tersebut dapat teratasi.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 2 Banguntapan telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan. Baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan diluar kelas yang sifatnya terpadu antara praktik, teori dan pengembangan lebih lanjut. Sekaligus merupakan penerapan teori yang telah diperoleh dibangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya.

Dalam praktik ini, praktikan memperoleh pengalaman mengajar mulai dari persiapan, penyampaian materi, pengadaan evaluasi dan administrasi lain. Praktikan juga mengetahui masalah dan hambatan yang mungkin timbul serta bagaimana cara mengatasinya sehingga dalam proses belajar mengajar praktikan dapat mengorganisir kelas dengan baik dan melengkapi administrasi lain seperti yang dilakukan guru di sekolah.

Setelah dilaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Banguntapan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Seluruh program kerja PPL mendapatkan dukungan sepenuhnya dari pihak sekolah dengan memberikan berbagai fasilitas berupa bahan dan alat kerja sehingga pelaksanaan program dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya masalah yang berarti. Dukungan moral maupun materiil diberikan oleh pihak sekolah dengan sepenuhnya.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing.

Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen

pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri mahasiswa yang melaksanakan PPL tersebut.

Tugas PPL yang diemban praktikan yang berupa praktik mengajar di kelas dirasa sangat dibutuhkan bagi calon-calon guru masa depan. Praktik mengajar dilaksanakan di kelas XI IPS 1, XI IPS 3 dan XI IPS 4 selama 8 kali pertemuan, dimana 1 kali pertemuan sebanyak 3 jam pelajaran.

Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama (guru, murid, orang tua, dan perangkat sekolah) ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.

B. SARAN

Bagi Pihak SMA Negeri 2 Banguntapan

Buku pegangan siswa perlu diadakan guna menunjang kelancaran dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbale balik yang saling menguntungkan.

Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)

Agar lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL supaya terjalin kerjasama yang baik, kemudian menjadi koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.

Program pembekalan PPL hendaknya lebih difisiensikan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada di lapangan, agar hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal.

Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL saat ini maupun sebelumnya dicari solusinya untuk diinformasikan 39

kepada mahasiswa PPL yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.

Bagi Mahasiswa

Perencanaan yang matang atas suatu program tentu harus selalu diperhitungkan manfaat dan target yang akan dicapai, sehingga program dapat dinilai efektif dan tentu saja akan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak.

Segala kendala dan permasalahan yang terjadi hendaknya dikonsultasikan kepada pihak sekolah dan di diskusikan bersama agar mendapatkan penyelesaian permasalahan secara baik dan tanpa menimbulkan permasalahan di kemudian hari.

Hendaknya sebelum mahasiswa melaksanakan PPL, terlebih dahulu mempersiapkan diri dalam bidang pengetahuan, keterampilan, mental dan moral sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik tanpa hambatan yang berarti.

Hendaknya mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik sendiri selama melaksanakan PPL dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PPL dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.

Mahasiswa harus mampu memiliki jiwa untuk menerima masukan dan memberikan masukan sehingga mahasiswa dapat melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan oleh pihak sekolah yang diwakili oleh guru pembimbing dan senantiasa menjadi hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah, guru, staf atau karyawan.

Hendaknya mahasiswa PPL mempersiapkan satuan pembelajaran dan rencana pembelajaran beberapa hari sebelum 40

praktik pembelajaran dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik dan sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian, proses pembelajaran akan mengalami peningkatan secara terus-menerus.

Menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PPL dan PKL). 2014. *Buku Format Penilaian PPL Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PPL dan PKL). 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro / PPL I*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PPL dan PKL). 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

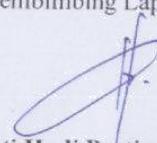
MATRIKS KEGIATAN PPL

No	Kegiatan PPL	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	Jumlah Jam
1	Pembuatan Program PPL	0									
	a Observasi	4									4
	b Menyusun Matrik Program PPL		3								3
2	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)										
	a Persiapan	3,5									
	b Konsultasi	0,5	0,5		0,5		1				2,5
	c Pendalaman materi	6	5	5	4	3	4	3			30
	d Membuat RPP	4	2,5	3,5	3	2	2	3			20
	e Menyiapkan/membuat media	4		1	1,5						6,5
	f Menyusun kisi-kisi soal UH						3				3
	g Menyusun soal UH						7				7
	h Mengoreksi jawaban UH							7,5			7,5
	i Menyusun pedoman penilaian						5				5
	j Menyusun soal Remidial							3			3
	k Remidial								2		2
	l Mengajar										
	m Praktik Mengajar di kelas	2	7	18	9	9	9	9			72
	n Penilaian dan evaluasi	2	2	2	2	2	2	2			14

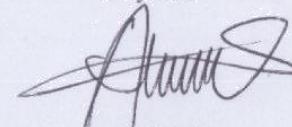
3	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Nonmengajar)									
a	Penerimaan Siswa Baru	6								6
b	Penataan perpustakaan	3								3
c	Salam sapa		2	1	2	3	1	1,5	1	0,5
d	Menjaga Perpustakaan						4			12
e	Menjaga Piket		9,5	19,5	13,5	4	6,5	8	5	4
f	Keputrian		1,5	1	1	1		1		66
4	Kegiatan Sekolah									5,5
a	Upacara Bendera Hari Senin		1	1			1	1	1	6
b	17 Agustus-an						4,5			4,5
c	Rapat OSIS						1	1		2
d	Lomba MTQ							9,5		9,5
e	Apel Pemilos								0,5	0,5
5	Pembuatan Laporan PPL								15	15
	Jumlah	9	30,5	32,5	52	37,5	31,5	53,5	37,5	33
										317



Dosen Pembimbing Lapangan


Poerwanti Hadi Pratiwi, S.Pd., M.Si
NIP. 198306132008012005

Penyusun


Abdul Ghoni
NIM. 13413241008



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
ALAMAT SEKOLAH : GLONDONG,
WIROKERTEN,
BANGUNTAPAN
GURU PEMBIMBING : WASDI, S.Pd

NAMA MAHASISWA : ABDUL GHONI
NO. MAHASISWA : 13413241008
FAK./JUR./PRODI : FIS/P.SOSIOLOGI
DOSEN PEMBIMBING: POERWANTI HADI
PRATIWI, S.Pd., M.Si.

MINGGU 1

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin / 18 Juli 2016	Salam sapa (06.30-07.00) Upacara Bendera (07.00-08.00) Konsultasi kegiatan pra mengajar pada guru pembimbing (08.00-08.30)	Memberikan salam dan sapa menyambut siswa di gerbang utama sekolah. Upacara diikuti oleh siswa kelas X, XI, XII, guru, karyawan SMA Negeri 2 Banguntapan, dan mahasiswa PPL UNY. Pembagian kelas yang digunakan sebagai praktik mengajar PPL, mendapat 3 kelas yaitu kelas XI IPS 1 , XI IPS 3, dan XI IPS 4. Dan	- - -	- - -



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		Mencari materi bahan pembelajaran (09.00-12.30) Observasi kelas XI IPS 3. (12.55- 13.40) Pendalaman materi (19.00-22.00)	beberapa petunjuk dalam proses mengajar. Fotokopi buku yang didapat di perpustakaan serta mencari materi secara menyeluruh di internet Melihat kondisi kelas XI IPS 1 Membaca materi struktur sosial	Keterbatasan bahan ajar yang dimiliki praktikan -	Mencari sumber dari internet	
2.	Selasa/ 19 Juli 2016	Salam sapa (06.30-07.00) Observasi kelas XI IPS 4 dan kelas XI IPS 1 (07.00-10.15) Mengumpulkan materi pembelajaran (10.20.14.00)	Memberikan salam dan sapa menyambut siswa di gerbang utama sekolah. Ikut masuk kedalam kelas dan melihat keadaan kelas Seluruh materi yang dapat di susun dan di ringkas menjadi satu kesatuan dan dipahami	- -	-	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		Pendalaman materi (19.00-22.00)	cara menyampaikan dengan mudah kepada siswa Membaca materi struktur sosial			
3.	Rabu/ 20 Juli 2016	Salam sapa (06.30-07.00) Membuat RPP (07.00-11.00)	Memberikan salam dan sapa menyambut siswa di gerbang utama sekolah. Menyusun RPP guna pertemuan pertama struktur sosial	-	-	-
4.	Kamis/ 21 Juli 2016	Salam sapa (06.30-07.00) Mengajar di kelas XI IPS 1 (07.00-07.45)	Memberikan salam dan sapa menyambut siswa di gerbang utama sekolah. Memperkenalkan sosiologi dan mengulas materi kelas X	Siswa lupa terhadap materi yang telah dipelajari pada kelas X	Menjelaskan sosiologi dengan dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari dan	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		Mengajar di kelas XI IPS 3 (12.10-13.40)	Memperkenalkan sosiologi dan mengulas materi kelas X		menjelaskan materi kelas X	
5.	Jumat/ 22 Juli 2016	Membuat RPP (07.00-11.00) Jumatan (11.00-13.00)	Revisi RPP mengurangi materi kaena waktuyang terbatas Mengikuti jumatan bersama siswa kelas X, XI, dan XII.	-	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

MINGGU 2

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin/ 25 Juli 2016	Mengajar di kelas XI IPS 4 (08.00-08.45) Konsultasi RPP (08.45-09.15) Team teaching X MIPA 3 (11.00-13.40)	Memperkenalkan sosiologi dan membahas materi kelas X RPP sudah sesuai dengan aturan terbaru Memperkenalkan sosiologi secara umum Memberikan materi struktur sosial dan menjelaskan struktur sosial	Siswa lupa materi kelas x Siswa belum pernah mengetahui apa itu sebelumnya sama sekali sehingga sulit memahami	Menjelaskan kembali materi kelas X Menjelaskan sosiologi dengan dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari
2.	Selasa / 26 Juli 2016	Salam sapa (06.30-07.00) Mengajar di kelas XI IPS 4 dan 1 (07.00-10.15)	Memberikan salam dan sapa menyambut siswa di gerbang utama sekolah. Memberikan materi pengertian struktur sosial pengertian struktur sosial	- Siswa belum pernah mengetahui apa itu struktur sosial	- Menjelaskan sosiologi dengan dikaitkan dalam



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		Piket KBM (11.00-13.40) Pembuatan matrik (19.00-22.00)	Menjaga meja piket Pembuatan matrik kegiatan PPL	sebelumnya sama sekali sehingga sulit memahami	kehidupan sehari-hari	
3.	Rabu / 27 Juli 2016	Piket KBM (07.30-13.40) Membuat RPP (15.00-17.30) Pendalaman materi (19.00-22.00)	Menjaga meja piket dan mengurus administrasi sekolah karena guru harus melayat RPP siap untuk pertemuan kedua terencana secara matang Pendalaman materi struktur sosial	- - -	- - -	
4.	Kamis / 28 Juli 2016	Pendalaman materi (03.00-05.00) Mengajar di kelas XI IPS 1 (07.00-07.45) Tim Teaching (09.30-11.45)	Pendalaman materi sejarah perkembangan sosiologi Memberikan pelajaran tentang bentuk-bentuk struktur sosial Saya mendampingi teman saya menajar di kelas X MIPA 1, saya mengawasi	- - -	- - -	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

5.	Jumat / 29 Juli 2016	Piket KBM (09.00-11.40)	Menjaga meja piket kegiatan yang dilakukan yaitu memencet bel pergantian jam pembelajaran.	-	-
----	----------------------	----------------------------	--	---	---

MINGGU 3

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin / 1 Agustus 2016	Mengajar di kelas XI IPS 4 (07.00-07.45) Mengajar menggantikan guru pamong di kelas XII IPS 4 (09.30-11.45) Mengajar di kelas XI IPS 3 (12.55-13.40)	Memberikan materi bentuk-bentuk struktur sosial Mengulas pembelajaran kelas X dan XI Menjelaskan bentuk ketidak samaan sosial	Siswa kurang siap dalam menerima materi pembelajaran Siswa lupa dengan materi kelas X dan XI	Siswa diberikan motivasi yang berkaitan dengan pembelajaran sosiologi Menjelaskannya kembali



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

2.	Selasa / 2 Agustus 2016	Mengajar di kelas XI IPS 4 dan 1 (07.00-10.15)	Menjelaskan faktor pembentuk ketidaksaam sosial	Siswa kurang siap dalam menerima materi pembelajaran	Siswa diberikan motivasi yang berkaitan dengan pembelajaran sosiologi	
		Mengajar di kelas XI IPS 2 (12.10-13.40)	Memperkenalkan sosiologi dan mengulas pelajaran kelas X.			
		Pencarian Video (19.00-20.00)	Video struktur sosial	-	-	
		Pembuatan RPP (20.00-23.30)	Pembuatan RPP pertemuan 4 (diferensiasi sosial)	-	-	
3.	Rabu / 3 Agustus 2016	Piket KBM (08.30-13.40)	Kegiatan yang dilakukan yaitu mendata tamu, mendata siswa yang keluar sekolah, dan memencet bel	-	-	
		Pendalaman materi (19.00-22.00)	Membaca materi struktur sosial dll.			



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

4.	Kamis / 4 Agustus 2016	Mengajar di kelas XI IPS 1 (07.00-07.45) mengajar XII IPS 2 (07.45-08.30) XII IPS 1 (08.30-09-15) XII IPS 3 (10.15-1145) mengajar XI IPS 3 (12.10-13.40)	Menjelaskan pengertian diferensiasi sosial Mengajar menggantikan guru pembimbing. Materi perubahan sosial Memberikan materi pengertian diferensiasi sosial	-	-	
5.	Jumat / 5 Agustus 2016	Salam sapa (06.30-07.00) Mencari mater (08.00-10.30)	Kegiatan salam sapa yaitu menyambut dan siswa di gerbang. Mencari materi diferensiasi sosial	Siswa sulit dikondisikan -	Diberikan motivasi -	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

7.	Minggu / 7 Agustus 2016	Pendalaman Materi (15.00-17.00)	Pendalaman materi diferensiasi sosial
----	-------------------------	---------------------------------	---------------------------------------

MINGGU 4

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin / 8 Agustus 2016	Mengajar di kelas XI IPS 4 (07.45-08.30) Memperdalam materi (08.00-12.00) Ngajar di kelas XI IPS 3 (12.55-13.40)	Menjelaskan diferensiasi sosial. Membaca artikel dari internet Menjelaskan dan diskusi mengenai bentuk-bentuk diferensiasi sosial	-	-
2.	Selasa / 9 Agustus 2016	Ngajar di kelas XI IPS 4 dan 1 (07.00-10.15) Pencarian media (12.00-13.40)	Memberikan materi bentuk-bentuk diferensiasi sosial Mendapat beberapa opsi media permainan yang akan dibuat	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		Pembuatan RPP (15.00-18.00)	Pembuatan RPP stratifikasi sosial	-	-	
3.	Rabu / 10 Agustus 2016	Salam sapa (06.30-07.00) Piket KBM (07.00-13.40)	Kegiatan salam sapa yaitu menyambut dan siswa di gerbang. Piket dilaksanakan di <i>hall</i> sekolah. Dimulai dengan mengelilingi kelas untuk presensi siswa. Kemudian kegiatan yang dilakukan yaitu mendata tamu, mendata siswa yang keluar sekolah, dan memencet bel pergantian jam pembelajaran.	-	-	
4.	Kamis / 11 Agustus 2016	Salam sapa (06.30-07.00) Mengajar di kelas XI IPS 1 (07.00-07.45)	Kegiatan salam sapa yaitu menyambut dan siswa di gerbang. Memberikan materi bentuk-bentuk diferensiasi sosial dan stratifikasi sosial	-	-	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		Workshop kesehatan mental (07.00-12.00) mengajar XI IPS 3 (12.10-13.40)	Mendampingi siswa kelas X mengikuti workshop kesehatan mental yang dilaksanakan di gedung kelurahan, dimulai dengan <i>pretest</i> dan diakhiri dengan <i>posttest</i> . Memjelaskan diferensiasi sosial..		
5.	Jumat / 12 Agustus 2016	Konsultasi RPP (09.30-10.00) Piket posko (10.00-11.00)	RPP yang akan digunakan untuk pertemuan selanjutnya sudah baik dilanjutkan dengan membuat RPP lengkap. Nyapu dan bersih-bersih posko RPP pertemuan ke lima dengan materi stratifikasi sosial	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

MINGGU 5

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin / 15 Agustus 2016	Mengajar di kelas XI IPS 4 (0745.-08.30) Mengajar kelas XI IPS 3 (12.55-13.40)	Siswa mampu memahami materi contoh bentuk-bentuk diferensiasi sosial dan pengertian stratifikasi sosial Menjelaskan pengertian stratifikasi sosial, siswa dapat menerimanya dengan baik.		-
2.	Selasa / 16 Agustus 2016	Mengajar kelas XI IPS 4 dan 1 (07.00-10.15)	Menjelaskan pengertian stratifikasi sosial dan proses terjadinya stratifikasi sosial. Siswa mampu memahami materi dengan baik.	- -	- -
3.	Rabu / 17 Agustus 2016	Upacara memperingati hari kemerdekaan	Upacara diikuti oleh siswa kelas X, XI, XII, guru, karyawan SMA	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		(07.00-08.00) Rapat OSIS (08.00-09.00)	Negeri 2 Banguntapan, dan mahasiswa PPL UNY. Rapat dilaksanakan di <i>basecamp</i> PPL UNY, membahas lomba memperingati hari kemerdekaan yang akan dilaksanakan Jumat	-	-	
		Piket KBM (07.00-13.40)	Piket dilaksanakan di <i>hall</i> sekolah kegiatan yang dilakukan yaitu mendata tamu, mendata siswa yang keluar sekolah, dan memencet bel pergantian jam pembelajaran.	-	-	
4.	Kamis / 18 Agustus 2016	Pendalaman materi (19.00-22.00)	Membaca materi sosiologi secara luas			
		Mengajar di kelas XI IPS 1 (07.00-07.45)	memberikan materi stratifikasi dan proses terjadinya stratifikasi sosial.	-	-	
		Team teching (09.30-11.45)	Siswa mampu memahami materi contoh gejala sosial di masyarakat dan cara mengatasi gejala sosial di masyarakat Menjelaskan stratifikasi sosial.	-	-	
		mengajar XI IPS 3				



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		(12.10-13.40)				
5.	Jumat / 19 Agustus 2016	Pendampingan lomba (08.00-11.30) Pembuatan RPP (14.30-16.30) Pembuatan media pembelajaran (21.00-23.00)	Mendampingi lomba menyambut hari kemerdekaan di lapangan sekolah, lomba yang dilaksanakan melibatkan siswa kelas X, XI, dan XII RPP bagian materi stratifikasi sosial Pembuatan media pembelajaran berupa media bentuk lapisan dari bahan <i>gabus</i>	-	-	-

MINGGU 6

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin / 22 Agustus 2016	Mengajar di kelas XI IPS 4 (07.00-07.45) Mendalami materi (08.00-12.00) Mengajar di kelas XI IPS 3. (12.55-13.40)	mengajar stratifikasi sosial Siswa mampu memahami materi dengan baik. Memcarri dan membaca materi di internet. diskusi film terkait materi stratifikasi sosial	- -	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		Pembuatan RPP (16.00-18.00)	Pembuatan RPP stratifikasi sosial.	malas untuk belajar	jadi tertarik lagi untuk belajar.	
2.	Selasa / 23 Agustus 2016	Salam sapa (06.30-07.00) Lomba MTQ (07.00-13.40)	Kegiatan salam sapa yaitu menyambut dan siswa di gerbang. Mendampingi Lomba MTQ, terkhususnya lomba Pidato Agama dimulai dari seleksi peserta hingga lomba <i>final</i>	- -	- -	
3.	Rabu / 24 Agustus 2014	Salam sapa (06.30-07.00) Piket KBM (07.00-13.40) Kisi-Kisi UH	Kegiatan salam sapa yaitu menyambut dan menyapa siswa di gerbang sekolah. Piket dilaksanakan di <i>hall</i> sekolah. Dimulai dengan mengelilingi kelas untuk presensi siswa. Kemudian kegiatan yang dilakukan yaitu mendata tamu, mendata siswa yang keluar sekolah, dan memencet bel pergantian jam pembelajaran.	- -	- -	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		(16.00-19.00)	Analisis kisi-kisi Ulangan Harian		
4.	Kamis / 25 Agustus 2016	Mengajar di kelas XI IPS 1 (07.00-07.45) Team Teaching (09.30-11.45) mengajar XI IPS 3 (12.10-13.40) Membuat soal Ulangan Harian (18.00-22.30)	diskusi menggunakan media film, siswa bersemangat dalam berdiskusi Siswa mampu memahami materi fungsi sosiologi secara menyeluruh serta mengulang materi seluruhnya Menjelaskan stratifikasi dan memberikan kisi-kisi UH Soal Ulangan Harian sosiologi	- - -	- - -
5.	Jumat / 26 Agustus 2016	Salam sapa (06.30-07.00) Konsultasi soal ulangan harian (08.00-09.00) Kunci Jawaban UH (09.00-11.30)	Kegiatan salam sapa yaitu menyambut dan siswa di gerbang. Konsultasi soal harian yang telah dibuat. Ada beberapa yang harus di edit.	- -	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		Membuat kunci jawaban soal Ulangan Harian		
--	--	--	--	--

MINGGU 7

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin / 29 Agustus 2016	Upacara Bendera (07.00-08.00) Mengajar di kelas XI IPS 4 (07.00-07.45) Mempersiapkan soal ulangan harian (08.00-12.00) Mengajar XI IPS 3 (12.55-13.40) Pembuatan RPP (19.00-22.00)	Upacara diikuti oleh siswa kelas X, XI, XII, guru, karyawan SMA Negeri 2 Banguntapan, dan mahasiswa PPL UNY. diskusi stratifikasi dan diferensiasi sosial, siswa tertarik mengikuti kegiatan diskusi dan mempresentasikan didepan kelas mengeprint soal diskusi stratifikasi dan diferensiasi sosial, siswa tertarik mengikuti kegiatan diskusi dan mempresentasikan didepan kelas membuat RPP Konflik	- - -	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

2.	Selasa / 30 Agustus 2016	Salam sapa (06.30-07.00) Ulangan Harian kelas XI IPS 4 dan 1 (07.00-10.15) Mengoreksi UH (19.00-21.00)	Kegiatan salam sapa yaitu menyambut dan siswa di gerbang. Ulangan harian berjalan dengan tertib dan lancar Mengoreksi jawaban UH	-	-	-
2.	Rabu / 31 September 2016	Piket KBM (07.00-10.40) Mengoreksi UH (11.00-13.40) Memperdalam materi (19.00-22.00)	Piket dilaksanakan di <i>hall</i> sekolah. Dimulai dengan mengelilingi kelas untuk presensi siswa. Kemudian kegiatan yang dilakukan yaitu mendata tamu, mendata siswa yang keluar sekolah, dan memencet bel pergantian jam pembelajaran. Mengoreksi jawaban UH Membaca materi konflik	-	-	-
3.	Kamis / 1 September 2016	Ulangan susulan dan materi konflik XI IPS 1 (07.00-07.45)	1 siswa melakukan ulangan susulan dan yang lain melanjutkan materi	-	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		Ulanga harian kelas XI IPS 3 (12.10-13.40) Menyusun soal remidi (20.00-23.00)	Ulangan berjalan dengan lancar. 2 siswa tidak ikut ujian karena ijin dan sakit. Membuat soal remedial untuk siswa yang belum mencapai KKM.		
4.	Jumat / 2 September 2016	Salam sapa (06.30-07.00) Ngoreksi ujian harian (08.00-11.00)	Kegiatan salam sapa yaitu menyambut dan siswa di gerbang. Mengoreksi hasil ujian siswa	- - -	- - -

MINGGU 8

No.	Hari/Tanggal	Materi	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
-----	--------------	--------	----------	-------	----------	--------



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

1.	Senin / 5 September 2016	Salam sapa (06.30-07.00) Upacara Bendera (07.00-08.00)	Kegiatan salam sapa yaitu menyambut dan siswa di gerbang Upacara diikuti oleh siswa kelas X, XI, XII, guru, karyawan SMA Negeri 2 Banguntapan, dan mahasiswa PPL UNY.	-	-	-
		Mengajar di kelas XI IPS 4 (07.45-08.30)	Menjelaskan materi konflik dan ada 2 orang siswa yang ulangan harian	-	-	-
		Laporan PPL (19.00-21.30)	Laporan PPL bab 1	-	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

2.	Selasa / 6 September 2016	Mengajar di kelas XI IPS 4 dan 1 (07.00-10.15)	Menjelaskan konflik dan memberikan soal remedial untuk dikerjakan dirumah	-	-	-
3.	Rabu / 7 September 2014	Apel Pemilos (07.00-07.30) Laporan PPL (07.30-11.30)	Apel dilaksanakan di lapangan sekolah, diikuti oleh seluruh siswa kelas X, XI, XII, guru, staff, mahasiswa PPL UNY dan mahasiswa PPL UIN. Membuat laporan PPL	-	-	-
4.	Kamis / 8 September 2016	Mengajar di kelas XI IPS 1 (07.00-07.45) Laporan PPL (09.30-10.00) Piket (10.00-12.00)	Menjelaskan konflik, siswa mengikutinya dengan baik (laporan mingguan) Kegiatan yang dilakukan yaitu mendata tamu, mendata siswa yang keluar sekolah, dan	-	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		Mengajar di kelas XI IPS 3 (12.10-13.40)	memencet bel pergantian jam pembelajaran Laporan PPL Menjelaskan konflik, siswa mengikutinya dengan baik		
5.	Jumat / 9 September 2016	Piket KBM (09.00-11.00)	Kegiatan yang dilakukan yaitu mendata tamu, mendata siswa yang keluar sekolah, dan memencet bel pergantian jam pembelajaran	-	-

Bantul, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Poerwanti Hadi Pratiwi, S.Pd., M.Si.
NIP. 198306132008012005

Guru Pembimbing

Wasdi, S.Pd.
NIP.196106141986011002

Mahasiswa

Abdul Ghoni
NIM 13413241055



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA Negeri 2 Banguntapan
Alamat Sekolah/ Lembaga : Glondong, Mrakertan, Banguntapan, Bangli. Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : 0274. 7537
Nama DPL PPL/ Magang III : P.O. erwanger. Hadri. Pratiwi. S.Pd. M. Si.
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Sosioologi
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 Mahasiswa.

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	2 Agustus 2016	2	Jadwal Mengajar & Perangkat Pemb.		
2.	20 Agustus 2016	2	Supervisi pembelajaran di Kelas		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

.....,
Mhs PPL/ Magang III Prodi

J.V.Gardita...S.Pd.

NIP. 196604271980021003

Abdu'l Ghoni
NIM. 13413241008

Galih Presti
NIM. 13413241005



LAPORAN DANA PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN: 2016

F03
Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 2
BANGUNTAPAN
ALAMAT SEKOLAH : GLONDONG, WIROKERTEN,
BANGUNTAPAN, BANTUL
GURU PEMBIMBING: WASDI, S. Pd

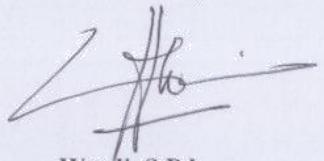
NAMA MAHASISWA : ABDUL GHONI
NI M FAK./JUR./PRODI : 13413241008
DOSEN PEMBIMBING : FE/PEND. SOSIOLOGI
: POERWANTI HADI
PRATIWI, S.Pd., M.Si.

N O	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kuaitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sek olah/Lembag a	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lem baga Lainnya	Jumlah
1	Cetak media pembelajaran	Cetak soal latihan dan soal ulangan	-	Rp 50.000,00	-	-	Rp 50.000,00
2	Cetak perangkat pembelajaran	Cetak analisis alokasi waktu, , prosem, silabus, dan RPP	-	Rp 24.000,00	-	-	Rp 24.000,00
3	Media pembelajaran	Membeli Kardus	-	Rp. 6.000,00	-	-	Rp. 6.000,00
R	Seragam batik	Pembelian seragam batik (pakaian jadi)	-	Rp 50.000,00	-	-	Rp 50.000,00

4.	Laporan PPL	Rangkap 2		Rp. 70.000,00		Rp. 70.000,00
	Jumlah		-	Rp.200.000,0 0	-	Rp.200.000,0 0

Mengetahui,

Guru Pembimbing PPL



Wasdi, S.Pd.
NIP. 196106141986011002

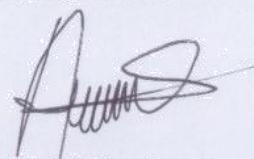
Dosen Pembimbing PPL



Poerwanti Hadi Prajiwi, S.Pd., M.Si.
NIP. 198306132008012005

Bantul, 15 September 2015

Mahasiswa PPL



Abdul Ghoni
NIM. 13413241008



OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
ALAMAT SEKOLAH : JL. IMOGORI TIMUR, WIROKERTEN BANGUNTPAN, BANTUL
NAMA MAHASISWA : ABDUL GHONI
NIM : 13413241008
FAK/JURUSAN/PRODI : FIS/PENDIDIKAN SOSIOLOGI
TANGGAL OBSERVASI : 19 JULI 2016

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A. Perangkat Pembelajaran		
1.	Kurikulum KTSP	Mengacu pada kurikulum kementerian dan pendidikan nasional yang tetap memberlakukan KTSP untuk kelas XI, sedangkan untuk Kurikulum 2013 diberlakukan untuk kls X
2.	Silabus	Silabus tersusun dengan baik sesuai format. Didalamnya sudah memuat pendidikan karakter.
3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP tersusun dengan baik. RPP disusun per KD untuk beberapa kali pertemuan. RPP juga dilengkapi aspek penilaian dan instrumennya mulai dari jenis soal hingga pedoman penskoran.
B. Proses Pembelajaran		
1.	Membuka pelajaran	Salam pembuka, mengecek kehadiran, meminta perhatian, mengulas materi sebelumnya secara singkat dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk mengingat kembali.
2.	Penyajian materi	Guru menyajikan materi dengan ceramah, tanya jawab, serta menggunakan papan tulis,dan LCD
3.	Metode pembelajaran	Ceramah, tanya jawab, dan diskusi.
4.	Penggunaan bahasa	Menggunakan Bahasa Indonesia pada umumnya.
5.	Penggunaan waktu	2 x 45 menit. Guru datang tepat waktu dan selesai tepat waktu.
6.	Gerak	Pada saat penyajian materi guru berada di depan kelas. Ketika sedang berdiskusi , guru akan berkeliling untuk memberikan penjelasan.
7.	Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi siswa dengan memberikan contoh dan penjelasan yang jelas dalam sosiologi
8.	Teknik bertanya	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
9.	Teknik Penguasaan Kelas	Guru memberikan penjelasan secara merata karena saat diskusi sedang berlangsung, guru akan berkeliling untuk memberikan penjelasan kepada siswa terkait hal tersebut. Selain itu, jika ada siswa yang kurang atau tidak memerhatikan selama KBM berlangsung, guru akan mendekati siswa tersebut yang kemudian diarahkan kembali untuk memerhatikan.

	10. Penggunaan media	Guru menggunakan media papan tulis, internet maupun proyektor dalam KBM.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru memberikan evaluasi dengan cara memberikan contoh pada papan tulis dan nilai Pada hasil belajar siswa.
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan memberikan penjelasan untuk pertemuan selanjutnya dan mengakhiri pelajaran dengan salam.
C.	PerilakuSiswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Sebagian besar siswa memperhatikan, tetapi sebagian yang lain sering membuat keributan.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Pada waktu istirahat siswa bermain, pergi ke kantin, dan ada juga yang menemui guru untuk keperluan tertentu.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Sosiologi

Wasdi, S.Pd.

NIP.196106141986011002

Mahasiswa PPL Sosiologi

Abdul Ghoni

NIM 13413241008



OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
ALAMAT SEKOLAH : JL. IMOGLI TIMUR, WIROKERTEN, BANGUNTAPAN, BANTUL
NAMA MAHASISWA : ABDUL GHONI
NIM : 13413241008
FAK/JURUSAN/PRODI : FIS / PENDIDIKAN SOSIOLOGI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Kondisi fisik sekolah	Ruang kelas :24 Laboratorium lengkap Kondisi : baik, terawat, bersih, memenuhi standar Lapangan upacara : bersih Lapangan Olahraga/Basket : bersih dan layak pakai Tempat parkir : Luas dan teratur
2.	Potensi siswa	Pada tiap kelas rata-rata terdiri dari ±26-29siswa perkelas X, XI, dan XII Siswa memiliki kemampuan akademik dan non akademik, untuk bidang olahraga banyak potensi yang bisa dikembangkan
3.	Potensi guru	Sebagian besar bersertifikasi
4.	Potensi karyawan	Kondisi pengajar atau guru dan karyawan sekitar 56 orang dengan tingkat pendidikan S1 maupun S2. Rajin, ramah, disiplin dalam Bekerja
5.	Fasilitas KBM, media	Ruang kelas, LCD, White board, papan pengumuman, speaker, bangku, meja, absen bagi Guru memadahi.
6.	Perpustakaan	Kondisi ruang : terang, bersih, buku tertata rapi,dan hijau karena adiwiyata. Koleksi buku : buku sudah banyak, majalah, kliping, atlas, ensiklopedi, kamus Fasilitas : meja dan kursi untuk membaca, Computer
7.	Laboratorium	Laboratorium Fisika Laboratorium Kimia Laboratorium Biologi Laboratorium Komputer Laboratorium Bahasa Laboratorium Musik/Ruang Seni Kondisi : tertata rapi

8.	Bimbingan Konseling	Berjalan dengan baik, peraturan sekolah dilaksanakan dengan baik. Ruangan bersih, terdapat ruangan khusus untuk konseling. Ruangan tertata rapi.
9.	Bimbingan Belajar (Les)	Bagi kelas XII diadakan bimbingan belajar. Sifat bimbingan ini wajib bagi kelas XII
10.	Ekstrakurikuler : Pramuka, Tonti, Sepakbola, Basket, dsb.	Ada, dan berjalan dengan baik serta efektif. Disertai dengan guru pembimbing/ pelatih yang sesuai dengan keahliannya dan fasilitas memadai.
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Ada, kondisi ruang : cukup luas, rapi dan teratur Bagan pengurus OSIS : ada, lengkap
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	Ada, struktur organisasi lengkap Fasilitas UKS : peralatan dan perkakas memadai.
13.	Administrasi	Ada dan dijalankan sesuai dengan fungsinya sendiri-sendiri.
14.	Tempat ibadah	Tersedia masjid dengan ada tempat wudhu, peralatan ibadah lengkap dan jumlahnya memadai, dan alat kebersihan.
15.	Kesehatan lingkungan	WC/toilet : lengkap dengan jumlah yang memadai sesuai dengan jumlah siswa Sudah terpisah antara wc putra dan putri Lingkungan sekitar sekolah : bersih dan terawat memiliki banyak tanaman dan taman, memiliki unit pengelolaan sampah organik terpadu. Sudah ada tempat sampah terpisah
16.	Parkir	Luas dan tertata rapi
27.	Kantin	Kantin luas dan bersih dan ada banyak

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Koordinator
PPL SMAN 2 BANGUNTAPAN

Kuswanto, S.Pd.
NIP. 19620216 198803 1 005

Mahasiswa PPL Sosiologis

Abdul Ghoni
NIM 13413241008

KALENDER PENDIDIKAN SMAN 2 BANGUNTAPAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

JULI 2016

	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	8	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	

AGUSTUS 2016

	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

SEPTEMBER 2016

	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	

OKTOBER 2016

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

NOVEMBER 2016

	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	

DESEMBER 2016

	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31

JANUARI 2017

	1	8	15	22	29
	2	9	16	23	30
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		

FEBRUARI 2017

	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	
2	9	16	23	
3	10	17	24	
4	11	18	25	

MARET 2017

	5	12	19	26
	6	13	20	27
7	14	21	28	
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	

APRIL 2017

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

MEI 2017

	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

JUNI 2017

	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	

JULI 2017						
	2	9	16	23	30	
	3	10	17	24	31	
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		



KETERANGAN : KALENDER SMA/SMK/SMALB

- | | | |
|----|--------------------------|---|
| 1 | 1 s.d. 9 Juli 2016 | : Libur Kenaikan kelas |
| 2 | 6 dan 7 Juli 2016 | : Hari Besar Idul Fitri 1437 H |
| 3 | 11 s.d. 16 Juli 2016 | : Hari libur Idul Fitri 1437 H Tahun 2016 |
| 4 | 18 s.d. 20 Juli 2016 | : Hari-hari pertama masuk sekolah |
| 5 | 17 Agustus 2016 | : HUT Kemerdekaan Republik Indonesia |
| 6 | 12 September 2016 | : Hari Besar Idul Adha 1437 H |
| 7 | 2 Oktober 2016 | : Tahun Baru Hijriyah 1438 H |
| 8 | 25 November 2016 | : Hari Guru Nasional |
| 9 | 1 s.d. 8 Desember 2016 | : Ulangan Akhir Semester |
| 10 | 12 Desember 2016 | : Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H |
| 11 | 14 s.d. 16 Desember 2016 | : Porsenitas |
| 12 | 17 Desember 2016 | : Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB) |
| 13 | 19 s.d. 31 Des 2016 | : Libur Semester Gasal |

	Hari Natal
14	25 Desember 2016
15	1 Januari 2017
16	20 s.d. 28 Maret 2017
17	3 s.d. 6, April 2017
18	3 s.d. 6, dan 10 s.d. 11 April 2017
19	10 s.d. 13 April 2017
20	17 s.d. 20, dan 24 s.d. 25 April 2017
21	1 Mei 2017
22	2 Mei 2017
23	1 s.d. 8 Juni 2017
24	17 Juni 2017
25	19 Juni s.d. 15 Juli 2017
	: 2016
	: Tahun Baru 2017
	: Ujian Sekolah
	: UN SMA/SMK/SMALB (Utama) untuk PBT
	: UN SMA/SMK/SMALB (Utama) untuk CBT
	: UN SMA/SMK/SMALB (Susulan) untuk PBT
	UN SMA/SMK/SMALB (Susulan) untuk CBT
	: Libur Hari Buruh Nasional tahun 2017
	: Hari Pendidikan Nasional tahun 2017
	: Ulangan Kenaikan Kelas
	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)
	: Libur Idul Fitri dan Libur Kenaikan Kelas

JADWAL PELAJARAN

Berlaku : 25 JULI 2016

**SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN
JADWAL PROSES BELAJAR MENGAJAR
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

HARI	WAKTU	JAM KE	X								XI								XII								
			A1	A2	A3	A4	S1	S2	S3	S4	A1	A2	A3	A4	S1	S2	S3	S4	A1	A2	A3	A4	S1	S2	S3	S4	
SENIN	07.00-07.45	1	UPACARA								UPACARA								UPACARA								
	07.45-08.30	2	39	10	2	7	20	26	36	17	8	38	27	6	33	24	19	18	30	13	35	1	28	37	22	4	
	08.30-09.15	3	39	10	2	7	20	26	36	17	8	38	27	6	33	24	19	18	30	13	35	1	28	37	22	4	
	09.15-09.30																										
	09.30-10.15	4	8	10	39	23	45	26	36	16	38	29	30	24	19	15	28	22	13	31	12	2	34	6	33	37	
	10.15-11.00	5	8	17	39	23	45	20	27	16	38	29	30	24	19	15	28	22	13	31	12	2	34	6	33	37	
	11.00-11.45	6	8	17	36	23	26	20	27	16	29	14	37	18	22	28	4	24	35	10	9	12	15	34	7	33	
	11.45-12.10																										
	12.10-12.55	7	2	23	36	17	26	27	20	51	29	14	37	18	22	28	4	24	35	10	9	12	15	34	7	33	
	12.55-13.40	8	2	23	36	17	26	27	20	51																	
SELASA	PIKET			34								49								21							
	07.00-07.45	1	38	15	16	23	13	20	26	52	8	5	29	37	6	33	51	4	30	14	2	10	7	28	34	18	
	07.45-08.30	2	38	15	16	23	13	20	26	52	8	5	29	37	6	33	51	4	30	14	2	10	7	28	34	18	
	08.30-09.15	3	38	15	16	36	13	3	26	52	51	8	29	5	4	6	18	33	31	11	10	35	37	14	7	28	
	09.15-09.30																										
	09.30-10.15	4	10	16	23	36	20	3	17	34	51	8	38	5	4	6	18	33	31	11	13	35	37	14	7	28	
	10.15-11.00	5	10	16	23	36	20	2	17	34	30	37	38	29	15	14	21	51	8	35	13	1	6	18	28	7	
	11.00-11.45	6	10	16	26	5	33	2	40	34	30	37	17	29	15	14	21	51	8	35	11	1	6	18	4	7	
	11.45-12.10																										
	12.10-12.55	7	23	2	26	5	33	45	40	20	31	29	14	30	21	4	6	28	10	8	37	11	15	7	18	34	
	12.55-13.40	8	23	2	26	5	33	45	40	20	31	29	14	30	21	4	6	28	10	8	37	11	15	7	18	34	
PIKET			17								45								31								

KODE GURU SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN BANTUL
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2016/2017

XI.IPA.3	Hindu	1	SISWA	1	1
XI.IPS.3	Kristen	1	SISWA	1	1
XI.IPS.3	Hindu	4	SISWA	3	1
XI.IPA.3	Katolik	1	SISWA	1	1
XI.IPA.1 -	Islam	1	SISWA	1	1
XI.IPS.4		201	SISWA	77	124
		210	SISWA	81	129

ARI	WAKTU	JAM KE	X								XI								XII									
			A1	A2	A3	A4	S1	S2	S3	S4	A1	A2	A3	A4	S1	S2	S3	S4	A1	A2	A3	A4	S1	S2	S3	S4		
WAT	07.00-08.00	1	10	5	20	26	35	16	34	52	27	48	29	23	32	38	33	7	24	19	17	11	28	13				
	08.00-08.40	2	10	5	20	26	35	16	39	52	27	48	29	23	46	38	33	7	24	19	8	11	14	13				
	08.40-09.30	3	10	5	20	26	36	16	39	52	30	29	27	17	46	32	38	28	25	24	8	22	14	34				
	09.30-09.45																											
	09.45-10.30	4	45	3	39	23	36	33	20	48	37	18	27	29	14	28	38	19	10	24	11	22	9	2				
	10.30-11.15	5	45	3	39	23	36	33	20	48	37	18	30	29	14	28	32	19	10	25	11	17	9	2				
KET																											4	9
BTU	07.00-07.45	1	3	39	35	38	27	17	45	13	48	51	47	24	50	15	14	20	19	37	9	8	7	4				
	07.45-08.30	2	3	39	35	38	27	17	45	13	48	51	47	24	50	15	14	20	19	37	9	8	7	4				
	08.30-09.15	3	35	27	45	38	39	36	34	13	47	8	51	23	28	4	24	50	37	19	14	6	12	33				
	09.15-09.30																											
	09.30-10.15	4	35	27	45	3	39	36	34	26	47	8	51	23	28	50	24	38	37	19	14	6	12	33				
	10.15-11.00	5	17	35	27	3	2	36	39	26	14	47	23	51	18	50	20	38	22	24	12	9	4	15				
	11.00-11.45	6	17	35	27	3	2	33	39	26	14	47	23	51	18	50	20	32	22	24	12	9	4	15				
	11.45-12.10																											
	12.10-12.55	7	PKWU																									
	12.55-13.40	8	PKWU																									
KET																											18	25

Kepala Sekolah

NGADIYA, S.Pd

NIP. 19660427 198902 1003

KODE GURU SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN BANTUL
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NAMA GURU	MATA PELAJARAN	NO	NAMA GURU	MATA PELAJARAN	NO	NAMA GURU	MATA PELAJARAN	NO	NAMA GURU
gadiya, S.Pd	Biologi	14	H.Muhtri Hidayat IS,S.Pd.I.	PAI	27	Utami Emaribu, S.Pd.	Bahasa Inggris	40	Aris Munandar, S.Pd.
arjinah, S.Pd.	PKn	15	Drs. Untung Joni Waluyo	Matematika	28	Any Latifah ,S.Pd.	Geografi	41	Drs. Ant. Suyudi
rs. Slamet Isnaeni	Ekonomi	16	Tri Herusetyawan, S.Pd.	Fisika	29	Maslyati, S.Pd.	Kimia	42	Saryanto, S.Th.
/asdi, S.Pd.	Sosiologi	17	Sri Tukiyantini, S.Pd.	Sejarah	30	Sri Wigati, S.Pd.	Fisika	43	Wagimin, S.Ag.
ra. Hj. Dyah Lina I.	Biologi	18	Ojusi Jamri, S.Pd.	Seni Budaya (S. Rupa)	31	Drs. Sukoco	Biologi	44	Retno Widlastuti, S.Pd.
a Wijayanti, S.Pd.	Bahasa Jawa	19	Sumartini, S.Pd.	Bahasa Indonesia	32	Dwi Suryanti, S.Pd.	BK	45	Waly Asluki, S.Pd.
rs. Hartiyo	Ekonomi	20	Hj. Rumi Hatsari, S.Pd.	Matematika	33	Suseno Aji, S.Pd.	Ekonomi	46	Mukhlis Amir, S.Kom.
rs. Sarmidi	Matematika	21	Kuswanto, S.Pd.	Ekonomi	34	Rudi Purwono, S.Pd.	Sejarah	47	Linawati, S.Pd.
ra. Hj. Endang Siwi D	Bahasa Inggris	22	Suwarno, S.Pd.	Bahasa Jerman	35	Agus Prihandoko, S.Pd.	Seni Budaya (S. Musik)	48	Syamsul HS
udhi Supriatno, MM,Pd.	Kimia	23	Heni Kristiana, S.Pd.	Matematika	36	Afiri Novi Kurniawan, S.Pd.	Sosiologi	49	Asri Puji Rahayu, S.Pd
git Purwanto, M.Pd.	Fisika	24	Panca Ratnawati, S.Pd.	Bahasa Inggris	37	Heri Sukrisno, S.Kom.	TIK	50	Suwayratun,S.Pd
rs. Ahmad Nundhir	Bahasa Indonesia	25	Suyana, S.Pd.	BK	38	Ari Parwanto, S.Pd.	PENDJASORKES	51	Ici Larasati, S.Pd
rs. Dwi Suhirna	PENDJASORKES	26	Meshuri, S.Ag.	PAI	39	Murtiyanti, S.Pd.	Bahasa Indonesia	52	Dra. Asih Paramayati

**ENIN, SELASA
MIS DAN SABTU**

07.00-07.45
07.45-08.30
08.30-09.15
09.15-09.30
09.30.10.15
10.15-11.00
11.00-11.45
11.45-12.10
12.10-12.55
12.55-13.40

RABU

1	07.00-08.00
2	08.00-08.45
3	08.45-09.30
Ist.	09.30-09.45
4	09.45-10.30
5	10.30-11.15
6	11.15-12.00
Ist.	12.00-12.25
7	12.25-13.10
8	13.10-13.55

J U M A T

1	07.00-08.00
2	08.00-08.45
3	08.45-09.30
Ist.	09.30-09.45
4	09.45-10.30
5	10.30-11.15

Kepala Sekolah

NGADIYA, S.Pd
NIP. 19660427 198902

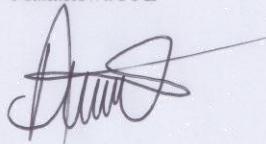
JADWAL GURU MENGAJAR

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan
Mata Pelajaran : Sosiologi
Jumlah Jam Per-Minggu : 9 Jam
Semester : Gasal
Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

JAM KE	HARI / KELAS					
	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	<i>Upacara</i>	XI. IPS. 4		XI. IPS. 1		
2	XI. IPS. 4	XI. IPS. 4				
3		XI. IPS. 1				
4		XI. IPS. 1				
5						
6						
7				XI. IPS. 3		
8	XI. IPS. 3			XI. IPS. 3		

Banguntapan, Juli 2016

Mahasiswa PPL



Abdul Ghoni.
NIM 13413241008

S I L A B U S

Nama Sekolah	: SMA Negeri 2 Banguntapan
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas / Program	: XI / IPS
Semester, Tahun Pelajaran	: Gasal / 2016 / 2017
Standar Kompetensi	: 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik & mobilitas sosial .
Alokasi Waktu	: 66 X 45 Menit (33 Pertemuan)

No	Kompetensi Dasar	Materi pokok/ Pembelajaran	Nilai Karakter dan Budaya Bangsa	`Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi waktu	Sumber / Bahan / alat
						Teknik penilaian	Bentuk Instrumen		
1.1	Mendeskripsikan bentuk – benruk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat .	• Struktur sosial Diferensiasi dan srtifikasi sosial.	• Religius, Rasa ingin tahu, Gemar membaca	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara kelompok mendidikus ikan bentuk-bentukstruktur sosial dalam masyarakat.* ▪ Mengidentifikasi berbagai bentuk struktur sosial dalam masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskripsikan Pengertian struktur sosial ▪ Mengidentifikasi berbagai bentuk struktur sosial dalam masyarakat 	Tugas Individu Tugas kelompok Tugas kelompok Tugas Kelompok	Laporan Laporan tertulis Laporan hasil diskusi Laporan	3 JP 3 JP 3 JP 3 JP	Tim Sosiologi , 2007 Sosiologi 2, Suatu kajian kehidupan masyarakat untuk Kelas ,Yudistir a, Jakarta

No	Kompetensi Dasar	Materi pokok/ Pembelajaran	Nilai Karakter dan Budaya Bangsa	'Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi waktu	Sumber / Bahan / alat
						Teknik penilaian	Bentuk Instrumen		
			<ul style="list-style-type: none"> • Religius, Disiplin, Jujur, Kerja keras, Tanggung jawab, Mandiri 	<p>dalam masyarakat *</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara kelompok mendiskusikan faktor –faktor pembentuk ketidak samaan sosial . ▪ Mendeskripsikan faktor – faktor pembentuk ketidak samaan Sosial * ▪ Secara kelompok mendiskus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengdes kripsikan faktor-faktor pembentuk ketidak samaan sosial . ▪ Mengidentifikasi faktor pembentuk Diferensi asi dan Stratifikasi sosial ▪ Mengidentifikasi macam-macam kriteria stratifikasi sosial di 	<p>Laporan Tugas Kelompok Laporan Tugas individu Laporan Tugas individu Laporan</p>	<p>Laporan Tugas individu Laporan Tugas individu Laporan</p>	<p>2 JP 3 JP 3 JP 3 JP</p>	<p>Kun Maryati dan Juju Suryawati, SOSIOL OGI untuk SMA dan MA Kelas XI, PT. Gelora Aksara Pratama, Jakarta, 2007</p>

No	Kompetensi Dasar	Materi pokok/ Pembelajaran	Nilai Karakter dan Budaya Bangsa	'Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi waktu	Sumber / Bahan / alat
						Teknik penilaian	Bentuk Instrumen		
1.2	Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat .	• Konflik Sosial .	• Religius, Jujur, Tanggung jawab, Peduli sosial	ikan macam-macam kriteria stratifikasi sosial di masyarakat **	masyarakat. ▪ Mendiskripsikan berbagai pengaruh diferensiasi dan stratifikasi sosial yang terdapat di masyarakat. ▪ Secara klasikal mendiskusikan berbagai pengaruh diferensiasi dan stratifikasi sosial yang terdapat di masyarakat * ▪ Secara kelompok mendiskusikan ▪ Mengidentifikasi dasar-dasar Diferensiasi sosial	Laporan Tugas Kelompok Tugas Individu Ulangan Tugas kelompok Tugas kelompok	Laporan Laporan . Uraian Bermain peran Laporan	3 JP 3 JP 2 JP 3 JP 3 JP	Media Cetak / media elektronik .

No	Kompetensi Dasar	Materi pokok/ Pembelajaran	Nilai Karakter dan Budaya Bangsa	'Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi waktu	Sumber / Bahan / alat
						Teknik penilaian	Bentuk Instrumen		
1.3		<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan antara struktur sosial dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius, Jujur, Tanggung jawab, Peduli sosial 	<p>defertensi si sosial berdasarkan ras, etnis, agama dan jender **</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara individu mengumpulkan kliping, tentang berbagai macam ras dan etnis *** <ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara individu 	<p>macam ras di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membedakan konsolidasi dan interseksi yang terjadi di dalam masyarakat ▪ Memberikan contoh 	<p>Tugas individu</p> <p>Tugas kelompok</p> <p>Tugas kelompok</p> <p>Tugas individu Ulagan</p> <p>Tugas individu</p>	<p>Laporan</p> <p>Laporan</p> <p>Laporan</p> <p>PG.</p> <p>Laporan</p>	<p>3 JP</p> <p>2 JP</p> <p>3 JP</p> <p>3 JP</p> <p>2 JP</p> <p>3 JP</p>	<p>Artikel dari koran dan internet</p>

No	Kompetensi Dasar	Materi pokok/ Pembelajaran	Nilai Karakter dan Budaya Bangsa	'Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi waktu	Sumber / Bahan / alat
						Teknik penilaian	Bentuk Instrumen		
	Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial.	mobilitas sosial .		<p>menggali informasi melalui pengamatan tentang konsolidasi dan interseksi yang ada di dalam masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi berbagai konflik dalam masyarakat ▪ Secara individu mengklasifikasikan konsolidasi dan interseksi yang terjadi di masyarakat ** ▪ Mengidentifikasi 	<p>konsolidasi dan interseksi sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi berbagai konflik dalam masyarakat ▪ Memberikan contoh konflik sosial ▪ Memberikan contoh kekerasan dalam 	<p>Laporan Tugas kelompok Tugas individu</p> <p>Laporan Tugas individu</p> <p>Laporan Tugas individu Essay</p> <p>Tugas individu Test</p>	<p>Laporan</p> <p>Laporan</p> <p>Laporan</p> <p>Laporan</p>	<p>2 JP 3 JP 3 JP 2 JP</p>	Gambar , Foto Masyarakat setempat .

No	Kompetensi Dasar	Materi pokok/ Pembelajaran	Nilai Karakter dan Budaya Bangsa	'Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi waktu	Sumber / Bahan / alat
						Teknik penilaian	Bentuk Instrumen		
				<p>berbagai konflik dalam masyarakat *</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkaji contoh konflik yang terjadi dalam masyarakat * ▪ Secara kelompok mencari contoh konflik dan kekerasan yang terjadidi masyarakat *** 	<p>masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membedakan konflik dengan kekerasan ▪ Mengidentifikasi sebab-sebab terjadinya konflik dalam masyarakat 				

No	Kompetensi Dasar	Materi pokok/ Pembelajaran	Nilai Karakter dan Budaya Bangsa	'Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi waktu	Sumber / Bahan / alat
						Teknik penilaian	Bentuk Instrumen		
				<p>Secara konflik kelompok sosial mendiskusikan berbagai konflik dalam masyarakat **</p> <p>▪ Secara klasikal mengkaji sebab-sebab terjadinya konflik di masyarakat *</p> <p>▪ Secara individu menyimpulkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi dampak dari ▪ Mendeskripsikan proses terjadinya mobilitas sosial ▪ Mengidentifikasi jenis-jenis mobilitas sosial ▪ Mengidentifikasi faktor 				

No	Kompetensi Dasar	Materi pokok/ Pembelajaran	Nilai Karakter dan Budaya Bangsa	'Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi waktu	Sumber / Bahan / alat
						Teknik penilaian	Bentuk Instrumen		
				<p>Ikan hasil diskusi tentang konflik dan kekerasan. *</p> <p>Mengidentifikasi dampak mobilitas sosial *</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara klasikal mendiskusikan jenis-jenis mobilitas sosial ** ▪ Secara individu mengidentifikasi berbagai 	<p>pendorong dan penghambat mobilitas sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi saluran – saluran mobilitas sosial ▪ Mendeskripsikan dampak mobilitas sosial 				

No	Kompetensi Dasar	Materi pokok/ Pembelajaran	Nilai Karakter dan Budaya Bangsa	'Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi waktu	Sumber / Bahan / alat
						Teknik penilaian	Bentuk Instrumen		
				<p>factor pendorong mobilitas sosial ***</p> <p>Secara individu mengungkapkan dalam bentuk tulisan tentang berbagai saluran mobilitas sosial **</p> <p>Secara individu mencari data tentang dampak</p>					

No	Kompetensi Dasar	Materi pokok/ Pembelajaran	Nilai Karakter dan Budaya Bangsa	'Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi waktu	Sumber / Bahan / alat
						Teknik penilaian	Bentuk Instrumen		
				mobilitas Sosial ***					

Banguntapan, 15 September 2016

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

W A S D I , S.Pd.
NIP. 19610614 198601 1 002

Mahasiswa

Abdul Ghoni
NIM 13413241008

KETERANGAN :

- * = Tatap Muka (TM)
- ** = Tugas Mandiri Terstruktur (TMT)
- *** = Tugas Mandiri Tak Terstruktur (TMTT)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN
Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta



Telp. 7471879

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMAN 2 Banguntapan
Kelas/ Program	: XI/Illu Pengetahuan Sosial
Semester	: Ganjil
Tahun Ajaran	: 2016/2017
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Pertemuan ke-	: 1 dan 2
Alokasi Waktu	: 4 JP (4 x 45 menit)

Standar Kompetensi :

Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

Kompetensi Dasar :

Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan

Indikator

- Menjelaskan pengertian dan struktur sosial
- Mengidentifikasi ciri dan fungsi struktur sosial
- Mengidentifikasi bentuk struktur sosial

Tujuan Pembelajaran

Dengan studi pustaka siswa dapat menjelaskan pengertian struktur sosial dari berbagai referensi dengan benar.

Melalui metode *make a match*, siswa dapat mengidentifikasi ciri dan fungsi struktur sosial dengan benar

Melalui metode *grup investigation*, siswa dapat mengidentifikasi bentuk struktur sosial dengan benar.

Materi Pembelajaran

1. Pengertian struktur sosial

Struktur sosial berasal dari bahasa latin “*structum*” yang berarti “menyusun”, membangun untuk sebuah gedung, dan lebih umum dipakai istilah “konstruksi” yang berarti “kerangka”. Secara harfiah, struktur bisa diartikan sebagai susunan atau bentuk. Struktur tidak harus dalam bentuk fisik, ada pula struktur yang berkaitan dengan sosial. Menurut ilmu sosiologi, struktur sosial adalah tatanan atau susunan sosial yang membentuk kelompok-kelompok sosial dalam masyarakat. Susunannya bisa vertikal atau horizontal.

Menurut para ahli

Soerjono Soekanto struktur sosial adalah hubungan timbal balik antara posisi-posisi sosial dan peranan-peranan sosial.

George Simmel struktur sosial adalah kumpulan individu serta pola perilakunya.

George C. Homans struktur sosial merupakan hal yang memiliki hubungan erat dengan perilaku sosial dasar dalam kehidupan sehari-hari.

William Kornblum struktur sosial adalah susunan yang dapat terjadi karena adanya pengulangan pola perilaku undividu.

Secara umum struktur sosial adalah susunan status dan peran yang terdapat didalam satuan sosial, ditambah nilai-nilai dan norma-norma yang mengatur interaksi antar status dan peran sosial.

Unsur struktur sosial yaitu kelompok sosial, lembaga sosial, norma dan stratifikasi sosial.

Ciri-ciri struktur sosial

a. Bersifat abstrak

Struktur sosial bersifat abstrak artinya tidak dapat dilihat dan tidak dapat diraba. Struktur sosial merupakan hirarki kedudukan dari tingkatan yang tertinggi sampai tingkatan yang terendah, berfungsi sebagai saluran kekuasaan dan pengaturan pemenuhan kebutuhan masyarakat secara menyeluruh. Misalnya dalam sebuah negara terdapat struktur organisasi pemerintahan, struktur ekonomi, struktur politik, dan struktur sosial budaya. Apabila unsur-unsur tersebut digabungkan maka akan membentuk satu kesatuan bangunan abstrak suatu masyarakat.

b. Terdapat dimensi vertikal dan horizontal

Struktur sosial dalam dimensi vertical adalah hierarki status-status sosial dengan segala peranannya sehingga menjadi satu sistem yang tidak dapat dipisahkan dari struktur status yang tertinggi hingga struktur status yang terendah. Pada struktur sosial horizontal merupakan seluruh masyarakat berdasarkan karakteristiknya terbagi-bagi dalam kelompok-kelompok sosial yang memiliki karakteristik sama.

Sebagai landasan sebuah proses sosial suatu masyarakat

Proses sosial yang terjadi dalam suatu struktur sosial cepat lambatnya proses tersebut sangat dipengaruhi oleh bagaimana bentuk struktur sosialnya.

Merupakan bagian dari sistem tata kelakuan dan pola hubungan masyarakat

Struktur yang dimiliki suatu masyarakat berfungsi untuk mengatur berbagai bentuk hubungan antar individu didalam masyarakat tersebut.

Struktur sosial struktur sosial selalu berkembang dan berubah

Struktur sosial merupakan tahapan perubahan dan perkembangan masyarakat mengikuti perkembangan zaman.

Fungsi struktur sosial

Sebagai dasar menanamkan suatu disiplin sosial, berkaitan dengan aturan-aturan yang berasal dari suatu kelompok dan kelompok tersebut harus bersikap dan bertindak sesuai dengan harapan-harapan kelompoknya.

Sebagai pengawas sosial, struktur sosial berfungsi sebagai pembatas agar setiap anggota masyarakat dapat berperilaku sesuai nilai dan norma yang diterapkan masyarakat

Struktur sosial memberikan karakteristik yang khas sehingga dapat memberikan warna yang berbeda dari masyarakat lain.

Bentuk struktur sosial

Dilihat dari sifat

Struktur sosial kaku merupakan bentuk struktur sosial yang tidak dapat dirubah atau sekurang-kurangnya masyarakat menghadapi kesulitan besar untuk melakukan perpindahan status

Struktur sosial luwes merupakan struktur sosial yang setiap anggota masyarakatnya bebas bergerak melakukan perubahan

Struktur sosial formal merupakan struktur sosial yang diakui oleh pihak berwenang

Struktur sosial informal merupakan struktur sosial yang nyata ada dan berfungsi tetapi tidak memiliki ketetapan hukum dan tidak diakui oleh pihak berwenang

Dilihat dari identitas keanggotaan masyarakat

Struktur sosial homogen merupakan struktur sosial yang memiliki latar belakang kesamaan identitas dari setiap anggota masyarakatnya seperti kesamaan ras, suku bangsa atau agama

Struktur sosial heterogen merupakan struktur sosial yang ditandai keragaman identitas anggota masyarakatnya seperti kesamaan ras, suku bangsa, dan agama

Dilihat dari ketidaksamaan sosial

Faktor pembentuk ketidaksamaan sosial

Keadaan geografis mempengaruhi iklim dan cuaca sehingga menghasilkan perbedaan mata pencaharian, corak dan tradisi suatu masyarakat

Etnis yang berbeda akan menyebabkan keanekaragaman budaya

Kemampuan atau potensi diri menghasilkan perbedaan atas dasar profesi, kekayaan, hobi dan lain-lain

Perbedaan latar belakang sosial menghasilkan perbedaan tingkat pendidikan, peranan, dan kekuasaan.

Bentuk – bentuk ketidaksamaan sosial

Diferensiasi sosial

Stratifikasi sosial

Metode Pembelajaran

Strategi : Make a Match (Mencari pasangan), Group Investigation

Metode : Diskusi

Bahan dan Alat Belajar

Papan tulis

Alat tulis

Lembar soal dan jawaban

Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario

Pertemuan 1

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode/ Media	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Awal/ Pembuka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan berdoa • Guru menanyakan ketertarikan terhadap mata pelajaran sosiologi • Guru melakukan presensi • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru menanyakan pada siswa terkait dengan struktur sosial yang ada disekitar. 		10 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengeksplorasi struktur sosial dengan memberikan pendapat terkait struktur sosial disekitar <p>Guru memberikan ulasan mengenai perngertian, ciri, fungsi struktur sosial.</p> <p>Elaborasi.</p> <p>Guru membagi 4 kelompok</p> <p>Kelompok 1 dan 2 setiap meja diberi satu pertanyaan dan jawaban</p> <p>Kelompok 3 dan 4 setiap meja diberi satu pertanyaan dan jawaban</p> <p>Kemudian, dari setiap kelompok yang berpasangan akan mencari pasangan dengan membacakan pertanyaan atau jawaban yang akan ditunjuk oleh guru</p> <p>Jika sudah bertemu dengan pasangan kemudian siswa akan berdiskusi untuk memastikan apakah jawaban sudah cocok atau belum</p> <p>Setiap pasangan yang cocok akan mendapatkan</p>	65 menit	

	<p>point dari guru.</p> <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan Guru merumuskan pengertian struktur sosial, ciri, fungsi struktur sosial 		
3	<p>Kegiatan Akhir/ Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru menyimpulkan materi • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya • Doa penutup • Guru menutup pembelajaran dengan salam 		15 menit

Penilaian Hasil Belajar

Teknik penilaian : Test Tertulis

Bentuk dan Pedoman Penilaian

Aspek kognitif : uraian

Aspek Afektif : Pengamatan

Instrumen soal

Jelaskan pengertian struktur sosial!

Mengapa struktur sosial bersifat abstrak?

Menurut pendapat anda bagaimana jika suatu masyarakat tanpa struktur sosial?

Sebutkan unsur pokok struktur sosial!

Kunci Jawaban

struktur sosial adalah susunan status dan peran yang terdapat didalam satuan sosial, ditambah nilai-nilai dan norma-norma yang mengatur interaksi antar status dan peran sosial.

Struktur sosial bersifat abstrak karena tidak tampak. Struktur sosial merupakan hirarki kedudukan dari tingkatan yang tertinggi sampai terendah sebagai saluran kekuasaan dan pengaturan pemenuhan kebutuhan masyarakat secara menyeluruh.

Apabila dalam suatu masyarakat tidak terdapat struktur sosial maka akan terjadi ketidakteraturan dalam masyarakat tersebut. Masyarakat dengan adanya struktur sosial akan dapat menjalankan perannya sesuai status yang berlandaskan norma yang ada dalam masyarakat.

Unsur struktur sosial yaitu kelompok sosial, lembaga sosial, norma dan stratifikasi sosial

Skor penilaian

Skor pada soal a : maksimal 10

Skor pada soal b : maksimal 10

Skor pada soal c : maksimal 10

Skor pada soal d : maksimal 10

Rumus penskoran = jumlah skor maksimal x 100

40

Pertemuan 2

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode/ Media	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal/ Pembuka <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan berdoa• Guru menanyakan kabar siswa• Guru melakukan presensi• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran• Guru melakukan tanya jawab mengenai pelajaran sebelumnya• Guru menanyakan pada siswa terkait dengan bentuk struktur sosial yang ada di SMA 2 Banguntapan.		10 menit
2	Kegiatan Inti Eksplorasi <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengeksplorasi bentuk struktur sosial dengan memberikan pendapat terkait bentuk struktur sosial disekitar• Guru memberikan ulasan mengenai bentuk struktur sosial		65 menit

	<p>Elaborasi.</p> <p>Guru membentuk 4 kelompok</p> <p>Masing-masing kelompok akan berdiskusi membahas contoh dari bentuk struktur sosial berdasarkan sifat, identitas keanggotannya, dan ketidaksamaan sosial</p> <p>Kemudian, dari setiap kelompok akan membacakan hasil diskusi</p> <p>Guru memberikan penjelasan singkat</p> <p>Konfirmasi</p> <p>Guru dan siswa merumuskan bentuk-bentuk struktur sosial yang ada dimasyarakat</p>	
3	<p>Kegiatan Akhir/ Penutup</p> <p>Siswa bersama guru menyimpulkan materi</p> <p>Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya</p> <p>Guru menutup pembelajaran dengan salam</p>	15 menit

Sumber Pembelajaran

Maryati, Kun & Juju Suryawati. 2006. *Sosiologi Untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta: Esis.

Tim Sosiologi Kelas 2 SMA. Jakarta : Yudhistira 2004.

Penilaian Hasil Belajar

Teknik penilaian : Test Tertulis

Bentuk dan Pedoman Penilaian

Aspek kognitif : uraian

Aspek Afektif : Pengamatan

Instrumen soal

Jelaskan bentuk struktur sosial menurut sifatnya!

Jelaskan bentuk struktur sosial menurut identitas keanggotaan masyarakat!

Jelaskan bentuk sosial dilihat ketidaksamaan sosial!

Kunci Jawaban

Dilihat dari sifat

Struktur sosial kaku merupakan bentuk struktur sosial yang tidak dapat dirubah atau sekurang-kurangnya masyarakat menghadapi kesulitan besar untuk melakukan perpindahan status

Struktur sosial luwes merupakan struktur sosial yang setiap anggota masyarakatnya bebas bergerak melakukan perubahan

Struktur sosial formal merupakan struktur sosial yang diakui oleh pihak berwenang

Struktur sosial informal merupakan struktur sosial yang nyata ada dan berfungsi tetapi tidak memiliki ketetapan hukum dan tidak diakui oleh pihak berwenang

Dilihat dari identitas keanggotaan masyarakat

Struktur sosial homogen merupakan struktur sosial yang memiliki latar belakang kesamaan identitas dari setiap anggota masyarakatnya seperti kesamaan ras, suku bangsa atau agama

Struktur sosial heterogen merupakan struktur sosial yang ditandai keragaman identitas anggota masyarakatnya seperti kesamaan ras, suku bangsa, dan agama

Dilihat dari ketidaksamaan sosial

Diferensiasi sosial

Stratifikasi

sosial Skor penilaian

Skor pada soal a : maksimal 4

Skor pada soal b : maksimal 4

Skor pada soal c : maksimal 2

Rumus penskoran = jumlah skor maksimal x 100

Non tes

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Nama	Pertemuan			Jumlah
		1	2	dst ...	
1					
2					
3					
4					
5					

Ket :

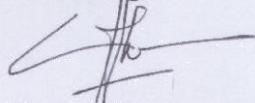
- ✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah keaktifan :

- 0 : tidak aktif (D)
1-3 : cukup aktif (C)
4-7 : aktif (B)
8-11 : sangat aktif (A)

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

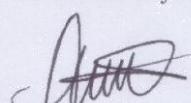


Wasdi, S.Pd.

NIP. 196106141986011002

Yogyakarta, 20 Juli 2016

Guru Mata Pelajaran,



Abdul Ghoni

NIM. 13413241008



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN
Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta



Telp. 7471879

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMAN 2 Banguntapan
Kelas/ Program	: XI/Illu Pengetahuan Sosial
Semester	: Ganjil
Tahun Ajaran	: 2016/2017
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Pertemuan ke-	: 3
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 45 menit)

Standar Kompetensi :

Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

Kompetensi Dasar :

Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan

Indikator

- Menjelaskan pengertian diferensiasi sosial
- Mengidentifikasi bentuk diferensiasi sosial

Tujuan Pembelajaran

- Dengan studi pustaka siswa dapat menjelaskan pengertian diferensiasi sosial dengan benar
- Melalui metode *role playing*, siswa dapat mengidentifikasi bentuk diferensiasi sosial dengan benar

Materi Pembelajaran

1. Pengertian Diferensiasi sosial

Diferensiasi sosial adalah perbedaan individu atau kelompok dalam masyarakat yang tidak menunjukkan adanya suatu tingkatan atau hirarki. Dengan kata lain, diferensiasi sosial merupakan klasifikasi terhadap perbedaan-perbedaan yang biasanya sama, tidak ada golongan dari pembagan tersebut yang memiliki tingkatan yang lebih tinggi atau lebih rendah.

Bentuk- bentuk diferensiasi sosial

Diferensiasi sosial bedasarkan ras

Penggolongan manusia bedasarkan ras merupakan pengelompokan yang bersifat jasmaniah yakni berdasarkan pada ciri-ciri fisik, seperti warna kulit, rambut, serta bentuk-bentuk pada bagian wajah.

Menurut Koentjaraningrat ras merupakan golongan manusia yang menunjukkan berbagai ciri tubuh tertentu dengan suatu frekuensi yang besar. Dari sinilah muncul politik diskriminasi ras yang dampaknya dapat dirasakan sampai sekarang. Dasar-dasar diskriminasi ras itu adalah bahwa ras kulit putih mempunyai keunggulan jasmani serta rohani dibandingkan ras-ras lain.

Klasifikasi ras didunia menurut A.L Koeber yaitu :

Australoid

Penduduk asli Australia

Mongoloid

Asiatic Mongoloid (Asia Utara, Asia Tengah dan Asia Timur)

Malayan Mongoloid (Asia Tenggara, Indonesia, Malaysia, Filipina dan penduduk asli taiwan)

American Mongoloid (penduduk asli Benua Amerika Utara dan Selatan dari orang-orang eskimo di Amerika Utara sampai penduduk Terra del Fuego di Amerika Selatan)

Caucasoid

Nordic (Eropa Utara sekitar Laut Baitik)

Alpine (Eropa tengah dan timur)

Mediterranean (penduduk sekitar Laut Tengah, Amerika Utara, Armenia, Arab dan Iran)

Indic (Pakistan, India, Bangladesh, Sri Lanka)

Negroid

African Negroid (Benua Afrika)

Negrito (Afrika Tengah, Semenanjung Melayu, Filipina)

Melanesian (Irian, Melanesia)

Ras-ras Khusus

Tidak dapat diklasifikasikan kedalam empat ras diatas

Bushman (didaerah Gurun Kalahari ; Afrika Selatan)

Veddoid (di pedalaman Sri Lanka dan Sulawesi Selatan)

Polynesian (dikepulauan Mikronesia dan Polinesia)

Beberapa macam ras yang mendiami Indonesia antara lain :

Ras Negro (Negroid)

Ciri-ciri ras Negro adalah kulit hitam, rambut hitam keriting, perawakan kecil dan tinggi badan kurang dari 1,50 m. Oleh karena itu, ras ini sering disebut sebagai bangsa kate atau pygmen. Sisa-sisa ras ini mendiami lereng pegunungan Maoke, Irian, seperti bangsa paseham, Tapiro dan Toini

Ras Wedda (Weddid / Weddoid)

Ciri-ciri ras Wedda adalah kulit sawo matang, rambut hitam ikal, hidung pesek, tinggi badan kira-kira 1,60 m. Ras ini terdapat pada masyarakat suku Kubu (Sumatra Bagian Barat Laut), suku Toala dan Tokeja (Semenanjung Barat Daya Sulawesi)

Ras Neo- Melanesoid

Ras ini berasal dari kepulauan Melanesia dan kedatangannya pada akhir dari ras Negroid ataupun Wedda. Ciri-ciri ras ini adalah kulit kehitam-hitaman, rambut tebal keriting, hidung lebar dan agak bengkok (hidung sempit), bibir tebal, serta tubuh tegap dan memiliki tinggi 1,60-1,70m. Suku dari Neo – Melanosoid banyak ditemui pada pantai papua dari pulau-pulau di Dangkalan Sahul.

Ras Melayu atau Paleo- Mongoloid

Ras melayu merupakan penduduk asli yang terakhir masuk wilayah Indonesia. Ciri-ciri ras melayu adalah kulit sawo matang kekuning-kuningan, rambut hitam lurus, tubuh kecil dan tinggi badan 1,60 m- 1,75 m. Menurut tingkat kebudayaan melayu dibagi atas :

Melayu Tua (Proto Melayu)

Melayu Muda (Deutero Melayu)

Diferensiasi sosial bedasarkan Etnis

Menurut Koentjaraningrat suku bangsa atau etnis adalah golongan manusia yang terikat oleh kesadaran dan identitas akan kesatuan kebudayaan, sedangkan kesadaran dan identitas diri sering kali dikuatkan oleh bahasa.

Bruce J. Cohen mengemukakan etnis adalah kelompok yang dibedakan oleh karakteristik budaya yang dimiliki oleh para anggotanya. Karakteristik itu meliputi, agama, bahasa atau kebangsaan.

c) Diferensiasi sosial bedasarkan Agama

Diferensiasi sosial bedasarkan agama terwujud dalam kenyataan sosial bahwa masyarakat terdiri atas orang-orang yang menganut suatu agama tertentu termasuk dalam suatu komunitas atau glongan yang disebut umat. Oleh karena itu, didalam masyarakat kemudian dijumpai sebutan umat Islam, Kristen, Hindu ataupun Budha.

Clifford Geertz membagi masyarakat Islam Jawa membagi 3 golongan yaitu golongan abangan (golongan muslim yang lebih terkait pada norma-norma sosial dan kultural), golongan santri (golongan muslim yang taat) dan golongan priyayi (golongan yang berasal dari kaum bangsawan atau terpelajar).

d) Diferensiasi sosial bedasarkan gender

Gender merupakan sifat yang dimiliki oleh laki-laki dan perempuan yang dikonstruksikan oleh budaya. Pada umumnya orang beranggapan istilah gender sama dengan jenis kelamin tetapi keduanya berbeda. Menurut William Kornblum, perbedaan secara seks atau jenis kelamin adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan secara biologis. Sedangkan gender adalah cara perilaku bagi pria dan wanita yang sudah ditentukan oleh kebudayaan atau

kodratnya yang kemudian menjadi bagian dari kepribadiannya, seperti feminim dan maskulin. Gender merupakan sifat yang dapat ditukar antara laki-laki dan perempuan. Misalnya, ada laki-laki yang bersifat lembut, penyayang, ada juga perempuan yang memiliki sifat tegas. Pada kehidupan dikeluarga bisa dicontohkan pada bayi yang baru lahir tidak akan mengetahui gender mereka. Lalu, dengan dipengaruhi oleh orang tua anak-anak yang secara cepat akan memahami tentang identitas seksual mereka dan mempelajari peran gendernya. Sejak si bayi lahir, bayi perempuan biasanya akan diberi baju, sepatu, topi bewarna merah muda sedangkan anak laki-laki biasanya diberi warna biru.

Metode Pembelajaran

Strategi : *Role Playing*

Metode : Diskusi

Bahan dan Alat Belajar

Papan tulis

Alat tulis

Lembar soal

Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario

Pertemuan 1

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode/ Media	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal/ Pembuka <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan berdoa • Guru mengulas materi minggu lalu • Guru melakukan presensi • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru menanyakan pada siswa terkait dengan diferensiasi sosial disekitar 		10 menit
2	Kegiatan Inti Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengeksplorasi diferensiasi sosial dengan memberikan pendapat terkait diferensiasi sosial disekitar 		65 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan ulasan mengenai perngertian diferensiasi sosial dan bentuk diferensiasi sosial. <p>Elaborasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi 4 kelompok • Kelompok 1 menampilkan tradisi dari Ras Negroid • Kelompok 2 menampilkan tradisi dari Ras Wedda • Kelompok 3 menampilkan tradisi dari Ras Neo – Melanesoid • Kelompok 4 menampilkan tradisi dari Ras Melayu atau Paleo - Mongoloid <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tanggapan mengenai penampilan siswa dengan memberikan penilaian apakah siswa memahami klasifikasi ras melalui adegan yang ditampilkan. • Siswa dan Guru merumuskan pengertian diferensiasi sosial dan bentuk diferensiasi sosial 	
3	<p>Kegiatan Akhir/ Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru menyimpulkan materi • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya • Doa penutup • Guru menutup pembelajaran dengan salam 	15 menit

Penilaian Hasil Belajar

Teknik penilaian : Test Tertulis

Bentuk dan Pedoman Penilaian

Aspek kognitif : uraian

Aspek Afektif : Pengamatan

Instrumen soal

Jelaskan pengertian pengertian diferensiasi sosial!

Sebutkan bentuk diferensiasi sosial!

Jelaskan perbedaan ras dan etnis!

d. Sebutkan penggolongan ras dunia bedasarkan A. L. Kroeber!

Kunci Jawaban

Diferensiasi sosial adalah perbedaan individu atau kelompok dalam masyarakat yang tidak menunjukkan adanya suatu tingkatan atau hirarki. Dengan kata lain, diferensiasi sosial merupakan klasifikasi terhadap perbedaan-perbedaan yang biasanya sama, tidak ada golongan dari pembagan tersebut yang memiliki tingkatan yang lebih tinggi atau lebih rendah.

Diferensiasi sosial bedasarkan ras, Diferensiasi sosial bedasarkan Etnis, Diferensiasi sosial bedasarkan Agama, Diferensiasi sosial bedasarkan gender.

Ras adalah penggolongan manusia bedasarkan ras merupakan pengelompokan yang bersifat jasmaniah yakni berdasarkan pada ciri-ciri fisik, seperti warna kulit, rambut, serta bentuk-bentuk pada bagian wajah. Sedangkan, Menurut Koentjaraningrat suku bangsa atau etnis adalah golongan manusia yang terikat oleh kesadaran dan identitas akan kesatuan kebudayaan, sedangkan kesadaran dan identitas diri sering kali dikuatkan oleh bahasa.

Klasifikasi ras didunia menurut A.L Koeber yaitu :

Australoid

Penduduk asli Australia

Mongoloid

Asiatic Mongoloid (Asia Utara, Asia Tengah dan Asia Timur)

Malayan Mongoloid (Asia Tenggara, Indonesia, Malaysia, Filipina dan penduduk asli taiwan)

American Mongoloid (penduduk asli Benua Amerika Utara dan Selatan dari orang-orang eskimo di Amerika Utara sampai penduduk Terra del Fuego di Amerika Selatan)

Caucasoid

Nordic (Eropa Utara sekitar Laut Baitik)

Alpine (Eropa tengah dan timur)

Mediterranean (penduduk sekitar Laut Tengah, Amerika Utara, Armenia, Arab dan Iran)

Indic (Pakistan, India, Bangladesh, Sri Lanka)

Negroid

African Negroid (Benua Afrika)

Negrito (Afrika Tengah, Semenanjung Melayu, Filipina)

Melanesian (Irian, Melanesia)

Ras-ras Khusus

Tidak dapat diklasifikasikan kedalam empat ras diatas

Bushman (didaerah Gurun Kalahari ; Afrika Selatan)

Veddoid (di pedalaman Sri Lanka dan Sulawesi Selatan)

Polynesian (dikepulauan Mikronesia dan Polinesia)

Skor penilaian

Skor pada soal a : maksimal 10

Skor pada soal b : maksimal 10

Skor pada soal c : maksimal 10

Skor pada soal d : maksimal 10

Rumus penskoran = jumlah skor maksimal x 100

Non tes

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Nama	Pertemuan			Jumlah
		1	2	dst ...	
1					
2					
3					
4					
5					

Ket :

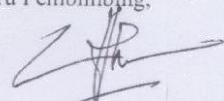
- ✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah keaktifan :

- 0 : tidak aktif (D)
1-3 : cukup aktif (C)
4-7 : aktif (B)
8-11 : sangat aktif (A)

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

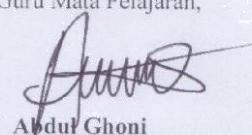


Wasdi, S.Pd.

NIP. 196106141986011002

Yogyakarta, 20 Juli 2016

Guru Mata Pelajaran,



Abdul Ghoni

NIM. 13413241008



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN
Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta



Telp. 7471879

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMAN 2 Banguntapan
Kelas/ Program	: XI/Ilmu Pengetahuan Sosial
Semester	: Ganjil
Tahun Ajaran	: 2016/2017
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Pertemuan ke-	: 4
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 45 menit)

Standar Kompetensi :

Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

Kompetensi Dasar :

Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan

Indikator

- Menjelaskan pengertian stratifikasi sosial
- Menjelaskan dasar stratifikasi sosial
- Mengidentifikasi unsur-unsur stratifikasi sosial

Tujuan Pembelajaran

- Dengan studi pustaka siswa dapat menjelaskan pengertian stratifikasi sosial dan dasar stratifikasi sosial dengan benar
- Melalui metode diskusi, siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur stratifikasi sosial dengan benar

Materi Pembelajaran

1. Pengertian stratifikasi sosial

Stratifikasi berasal dari bahasa latin yaitu *stratum* yang berarti tingkatan dan *socius* yang berarti teman atau masyarakat. secara harfiah sosiologi merupakan tingkatan yang ada dalam masyarakat.

Pendapat para ahli mengenai pengertian stratifikasi sosial :

Pitirim A. Sorokin bahwa stratifikasi sosial adalah ciri yang tetap pada setiap kelompok sosial yang teratur. Stratifikasi sosial merupakan pembedaan penduduk atau masyarakat kedalam kelas-kelas secara bertingkat.

Robert M.Z Lawang, stratifikasi sosial adalah penggolongan orang-orang yang termasuk dalam suatu sistem lapisan sosial tertentu kedalam lapisan-lapisan hirarkis menurut dimensi kekuasaan, privilese dan prestise.

Bruce J. Cohen, stratifikasi sosial adalah sistem yang menempatkan seseorang sesuai dengan kualitas yang dimiliki dan menempatkan mereka pada kelas sosial yang sesuai.

Secara umum stratifikasi sosial adalah pembedaan masyarakat kedalam kelas-kelas secara vertikal yang diwujudkan dengan adanya tingkatan masyarakat dari yang paling tinggi dan yang paling rendah.

2. Dasar stratifikasi sosial

Stratifikasi sosial akan selalu ditemukan dalam masyarakat selama didalam masyarakat tersebut terdapat sesuatu yang dihargai. Adapun dasar atau ukuran yang biasa dipakai untuk menggolongkan anggota masyarakat dalam lapisan sosial yaitu:

Ukuran kekayaan

Seseorang yang memiliki kekayaan paling banyak akan menempati pelapisan paling atas. Misalnya dapat dilihat dari bentuk rumah, mobil pribadi, cara berpakaian, kebiasaan atau cara berbelanja.

Ukuran kekuasaan

Seseorang yang memiliki kekuasaan atau mempunyai wewenang terbesar akan menempati lapisan yang paling tinggi dalam masyarakat.

Ukuran kehormatan

Orang yang dihormati dan dikagumi akan mendapatkan tempat pelapisan tinggi, hal ini biasanya terjadi pada masyarakat tradisional. Misalnya, orang tua yang dianggap

berjasa dalam masyarakat atau kelompoknya. Ukuran kehrmatan biasanya lepas dari ukuran kekayaan dan kekuasaan.

Ukuran ilmu pengetahuan

Ukuran ini dijadikan dasar pembentukan pelapisan sosial didalam masyarakat yang menghargai ilmu pengetahuan.

Unsur-unsur stratifikasi sosial

Status atau kedudukan

Menurut Paul B. Hrton status merupakan posisi seseorang dalam suatu masyarakat. Secara umum terdapat tiga macam cara memperoleh status yaitu:

Ascribed status merupakan kedudukan seseorang yang diperoleh seseorang melalui kelahiran. Misalnya anak serang bangsawan dipeoleh karena dia dilahirkan dari orang tua yang berdarah bangsawan.

Achieved status merupakan kedudukan seseorang yang diperoleh melalui usaha-usaha yang sengaja. Misalnya, setiap orang bisa menjadi dokter asal dia mau memenuhi persyaratan untuk menjadi seorang dokter.

Assigned status merupakan status atau kedudukan yang diberikan karena jasa atau keistiwewaan. Misalnya gelar kehormatan yang diberikan kepada seseorang yang dianggap sudah berjasa.

b) Peranan

Setiap peranan akan terdapat suatu perangkat peran (*role set*) yang akan menunjukkan bahwa dalam suatu status tidak hanya mempunyai satu peran tunggal saja. Misalnya, seorang anak juga seorang murid dan ia seoarang teman , seorang ketua OSIS dan masih banyak lagi. Setiap individu menduduki status atau kedudukan tertentu dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan. Konflik status dan konflik peran dapat terjadi apabila seseorang harus memilih salah satu diantara keduanya. Konflik status muncul apabila seseorang harus memilih status mana yang harus ia pilih dalam menghadapi situasi tertentu. Misalnya, seorang polisi harus menangkap seorang pengedar narkoba dalam menegakkan keamanan dan ketertiban masyarakat, padahal pengedar narkoba tersebut adalah anaknya. Sedangkan, konflik peran timbul apabila seseorang harus memilih peranan dai beberapa status yang dimilikinya. Misalnya, Ibu Ani adalah seorang ibu dan juga pengacara. Ketika anaknya sakit, ia harus memilih menjalankan peranannya sebagai

seorang ibu yang harus merawat anaknya yang sedang sakit atau memilih menjalankan peran sebagai pembela dalam suatu sidang dipengadilan.

Metode Pembelajaran

Metode : Diskusi

Bahan dan Alat Belajar

Papan tulis

LCD

Laptop

Alat tulis

Lembar soal

Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario

Pertemuan 1

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode/ Media	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal/ Pembuka <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan berdoa• Guru mengulas materi minggu lalu• Guru melakukan presensi• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran• Guru menayangkan video tentang stratifikasi sosial		10 menit
2	Kegiatan Inti Eksplorasi <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengeksplorasi stratifikasi sosial yang ada disekitar• Guru memberikan ulasan mengenai perngertian stratifikasi sosial, dasar stratifikasi sosial dan unsur-unsur stratifikasi sosial Elaborasi. <ul style="list-style-type: none">• Setiap siswa menceritakan pengalaman 3 konflik status yang pernah dialami• Setiap siswa menceritakan pengalaman 3 konflik peran yang pernah dialami		65 menit

	<p>Siswa mempresentasikan didepan kelas</p> <p>Konfirmasi</p> <p>Guru memberikan tanggapan konflik status dan peran yang alami siswa</p> <p>Siswa dan Guru merumuskan pengertian stratifikasi sosial, dasar stratifikasi sosial dan unsur-unsur stratifikasi sosial</p>		
3	<p>Kegiatan Akhir/ Penutup</p> <p>Siswa bersama guru menyimpulkan materi</p> <p>Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya</p> <p>Doa penutup</p> <p>Guru menutup pembelajaran dengan salam</p>		15 menit

Penilaian Hasil Belajar

Teknik penilaian : Test Tertulis

Bentuk dan Pedoman Penilaian

Aspek kognitif : uraian

Aspek Afektif : Pengamatan

Instrumen soal

Jelaskan pengertian pengertian stratifikasi sosial!

Sebutkan pengertian stratifikasi sosial menurut Pitirim A. Sorokin!

Jelaskan dasar stratifikasi sosial!

Di Thailand, kedudukan raja sebagai kepala pemerintahan sangat dihormati oleh seluruh masyarakatnya. Kedudukan tersebut merupakan contoh dari dan jelaskan!

Kunci Jawaban

Stratifikasi sosial adalah pembedaan masyarakat kedalam kelas-kelas secara vertikal yang diwujudkan dengan adanya tingkatan masyarakat dari yang paling tinggi dan yang paling rendah.

Menurut **Pitirim A. Sorokin** bahwa stratifikasi sosial adalah ciri yang tetap pada setiap kelompok sosial yang teratur. Stratifikasi sosial merupakan pembedaan penduduk atau masyarakat kedalam kelas-kelas secara bertingkat.

Dasar stratifikasi sosial yaitu :

Ukuran kekayaan

Seseorang yang memiliki kekayaan paling banyak akan menempati pelapisan paling atas. Misalnya dapat dilihat dari bentuk rumah, mobil pribadi, cara berpakaian, kebiasaan atau cara berbelanja.

Ukuran kekuasaan

Seseorang yang memiliki kekuasaan atau mempunyai wewenang terbesar akan menempati lapisan yang paling tinggi dalam masyarakat.

Ukuran kehormatan

Orang yang dihormati dan dikagumi akan mendapatkan tempat pelapisan tinggi, hal ini biasanya terjadi pada masyarakat tradisional. Misalnya, orang tua

yang dianggap berjasa dalam masyarakat atau kelompoknya. Ukuran kehormatan biasanya lepas dari ukuran kekayaan dan kekuasaan.

Ukuran ilmu pengetahuan

Ukuran ini dijadikan dasar pembentukan pelapisan sosial didalam masyarakat yang menghargai ilmu pengetahuan.

- Assigned

merupakan status atau kedudukan yang diberikan karena jasa atau keistiwewaan. Misalnya gelar kehormatan yang diberikan kepada seseorang yang dianggap sudah berjasa.

Skor penilaian

Skor pada soal a : maksimal 10

Skor pada soal b : maksimal 10

Skor pada soal c : maksimal 10

Skor pada soal d : maksimal 10

Rumus penskoran = jumlah skor maksimal x 100

40

Non tes

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Nama	Pertemuan	Jumlah
----	------	-----------	--------

		1	2	dst ...	
1					
2					
3					
4					
5					

Ket :

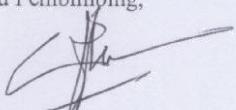
- ✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah keaktifan :

- 0 : tidak aktif (D)
- 1-3 : cukup aktif (C)
- 4-7 : aktif (B)
- 8-11 : sangat aktif (A)

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

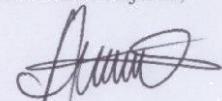


Wasdi, S.Pd.

NIP. 1961061411986011002

Yogyakarta, 20 Juli 2016

Guru Mata Pelajaran,



Abdul Ghoni

NIM. 13413241008



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN
Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta



Telp. 7471879

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMAN 2 Banguntapan
Kelas/ Program	: XI/Illu Pengetahuan Sosial
Semester	: Ganjil
Tahun Ajaran	: 2016/2017
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Pertemuan ke-	: 5
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 45 menit)

Standar Kompetensi :

Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

Kompetensi Dasar :

Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan

Indikator

Menjelaskan sifat stratifikasi sosial

Mengidentifikasi kelas dan golongan dalam stratifikasi sosial

Tujuan Pembelajaran

Dengan studi pustaka siswa dapat menjelaskan sifat stratifikasi sosial dengan benar

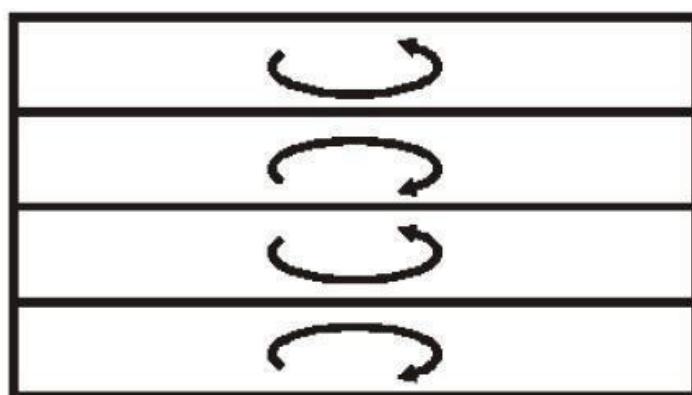
Melalui metode *talking stick*, siswa dapat mengidentifikasi kelas dan golongan dalam stratifikasi sosial dengan benar

Materi Pembelajaran

Sifat stratifikasi sosial

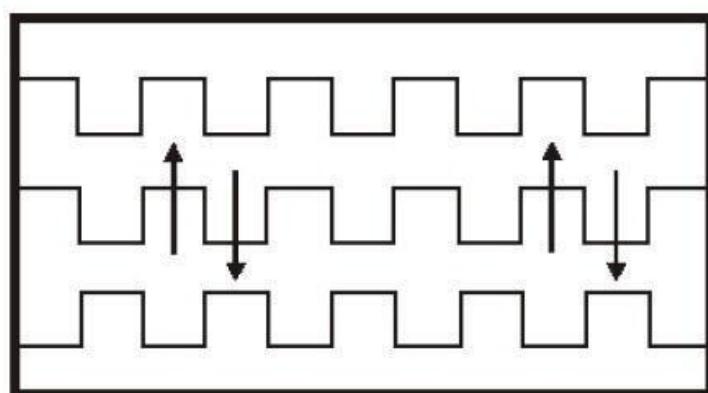
Stratifikasi sosial tertutup

Pada stratifikasi sosial tertutup membatasi kemungkinan seseorang untuk pindah dari satu lapisan ke lapisan lain, baik lapisan atas maupun lapisan bawah. Sistem pelapisan ini jalan untuk masuk menjadi anggota atau warga suatu pelapisan hanya melalui kelahiran. Contohnya dalam masyarakat kasta, pada masyarakat sistem feodal atau pada masyarakat yang masih menggunakan kriteria ras (penggolongan manusia atas dasar ciri-ciri tubuh yang tampak dari luar) sebagai dasar pelapisan sosialnya.



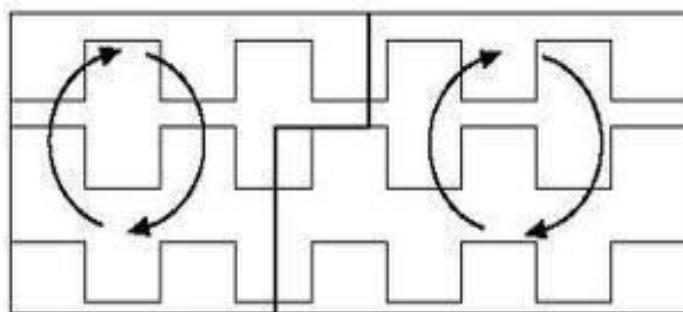
Stratifikasi sosial terbuka

Pada stratifikasi sosial ini setiap anggota masyarakat mempunyai kesempatan untuk naik kepelapisan sosial yang lebih tinggi karena kemampuan dan kecakapan sendiri atau turun kepelapisan yang lebih rendah bagi mereka yang tidak cakap dan tidak beruntung. Contoh pada masyarakat dinegara industri maju atau masyarakat pertanian yang telah mengalami gelombang modernisasi.



Stratifikasi sosial campuran

Pada stratifikasi ini ada kemungkinan didalam suatu masyarakat terdapat unsur-unsur dari gabungan kedua sifat pelapisan sosial. Misalnya, dalam bidang ekonomi menggunakan lapisan sosial terbuka sedangkan pada pada bidang yang lain menggunakan sistem kasta bersifat tertutup. Contohnya pada masyarakat Bali, walaupun secara budaya masih terbagi dalam 4 kasta yaitu Brahmana, Satria, Waisya dan Sudra tetapi secara ekonomi sistem pelapisan sosial lebih bersifat terbuka karena setiap orang tanpa memandang kelas atau kasta dapat mencapai kedudukan yang lebih tinggi bedasarkan kemampuan dan kecakapan masing-masing. Jadi, bisa saja seorang dari kalangan sudra menjadi pengusaha sukses dan terpandang dalam masyarakat bila ia memiliki kemampuan berdagang yang baik.



2. Kelas dan golongan dalam stratifikasi sosial

Stratifikasi sosial erat kaitannya dengan pembagian kelas. Paul B Horton dan Chester. L. Hunt mendefinisikan kelas sosial sebagai suatu lapisan orang-orang yang berkedudukan sama dalam suatu status sosial.

Pembagian kelas dan golongan umumnya berdasarkan kriteria ekonomi, sosial ataupun politik.

Kriteria ekonomi

Stratifikasi ekonomi akan membedakan warga masyarakat menurut penguasaan dan pemilikan materi. Kriteria ekonomi selalu berkaitan dengan aktivitas pekerjaan, kepemilikan atau kedua-keduanya. Dengan kata lain, pendapatan, kekayaan dan pekerjaan akan membagi anggota masyarakat kedalam beberapa stratifikasi atau kelas ekonomi.

Dilihat dari kriteria ekonomi secara garis besar terdapat tiga kelas sosial yaitu:

Kelas atas (*upper class*)

Kelas menengah (*middle class*)

Kelas bawah (*lower class*)

Adanya kelas atas, kelas menengah dan kelas bawah dikarenakan dalam masyarakat terdapat ketidakseimbangan atau ketimpangan dalam pembagian sesuatu yang dihargai yang kemudian menjadi hak dan kewajiban yang dipikul oleh masyarakat.

Tiga kelas sosial masing-masing masih dapat dibagi menjadi subkelas sebagai berikut:

Kelas atas (*upper class*)

Kelas atas atas (Aa)

Kelas atas menengah (Am)

Kelas atas bawah (Ab)

Kelas menengah (*middle class*)

Kelas menengah atas (Ma)

Kelas menengah (Mm)

Kelas menengah bawah (Mb)

Kelas bawah (*lower class*)

Kelas bawah atas (Ba)

Kelas bawah menengah (Bm)

Kelas bawah bawah (Bb)



Stratifikasi digambarkan dalam bentuk kerucut, hal ini berkaitan dengan jumlah masyarakat yang digolongkan kedalam kelas tersebut. Semakin tinggi kelas, semakin sedikit masyarakat yang termasuk didalamnya. Sebaliknya, semakin rendah kelas semakin banyak masyarakat yang dapat digolongkan didalamnya.

b) Kriteria sosial

Menurut lapisan yang bedasarkan kriteria sosial, masyarakat akan terdiri atas beberapa lapisan atau strata yang disebut kelas sosial. Istilah kelas sosial

digunakan oleh Max Weber, ia menggunakan istilah yang sama untuk pelapisan atas dasar kriteria ekonomi maupun sosial. Adapun istilah kasta dipakai untuk menyebut setiap pelapisan dalam masyarakat kasta, misalnya pada pelapisan masyarakat Hindu Bali. Masyarakat Hindu Bali terbagi menjadi empat kasta Brahmana, Ksatria dan Waisya dan Sudra.. Kasta Brahmana, Ksatria dan Waisya disebut *triwangsa*, sedangkan kasta sudra disebut *jaba*. Seseorang termasuk dalam kasta yang mana biasanya dilihat dari gelar yang digunakan di awal namanya, yaitu Ida Bagus dan Ida Ayu untuk gelar Brahmana. Cokorda, Anak Agung, Dewa dan Ngakan untuk gelar Ksatria. Bagus, I Gusti dan Gusti untuk Waisya. Pande, Kbon dan Pasek untuk kasta Sudra.

Kriteria Politik

Pelapisan dalam masyarakat berdasarkan kriteria politik berarti pembedaan penduduk atau masyarakat menurut pembagian kekuasaan. Kekuasaan merupakan kemampuan untuk memengaruhi pihak lain menurut kehendak atau kemauan pemegang kekuasaan. Sedangkan wewenang adalah kekuasaan yang ada pada diri seseorang atau sekelompok orang yang mempunyai dukungan atau mendapatkan pengakuan dari masyarakat sehingga wewenang merupakan otoritas atas *legalized power*. Dengan kata lain, wewenang atau otoritas adalah hak untuk mempengaruhi karena didukung adanya norma yang menentukan keteraturan dalam masyarakat.

Menurut Mac Iver, ada tiga pola umum sistem stratifikasi kekuasaan yaitu tipe kasta, oligarkhi dan demokratis.

Tipe kasta

Tipe kasta memiliki stratifikasi sekuasaan dengan garis pemisahan yang tegas dan kaku. Tipe semacam ini biasanya dijumpai pada masyarakat berkasta yang hampir atau tidak dijumpai dalam garis besar. Pada puncak piramida kekuasaan kedudukan penguasa tertinggi pada Raja atau Maharaja dengan lingkungannya yang didukung oleh kaum bangsawan, tentara dan para pendeta. Pelapisan kedua dihuni oleh para petani dan buruh tani dan lapisan terendah yaitu para budak.

Tipe Oligarkhi

Tipe oligarkhi memiliki tipe stratifikasi kekuasaan yang menggambarkan garis pemisah yang tegas antar strata. Akan tetapi, perbedaan antara strata satu dengan yang lain tidak begitu mencolok. Walaupun kedudukan

masyarakat masih banyak didasarkan kepada aspek kelahiran, akan tetapi individu masih diberikan kesempatan untuk naik kestrata yang lebih atas. Kelas menengah mempunyai masyarakat yang paling banyak seperti industri, perdagangan dan keuangan yang memegang peranan yang lebih penting.



Bagan 1.5 Piramida kekuasaan tipe kasta.

Tipe demokratis

Tipe demokratis adalah yang tampak adanya garis pemisah antar lapisan yang siatnya mobil bergerak. Faktor kelahiran tidak menentukan kedudukan seseorang yang terpenting adalah kemampuannya dan kadang-kadang faktor keeruntungan.



Bagan 1.7 Piramida kekuasaan tipe demokratis.

Metode Pembelajaran

Metode : *talking stick*

G.Bahan dan Alat Belajar

Papan tulis

LCD

Laptop

Alat tulis

Lembar soal

Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario

Pertemuan 1

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode/ Media	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal/ Pembuka <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan berdoa• Guru mengulas materi minggu lalu• Guru melakukan presensi• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran• Guru menayangkan gambar mengenai sifat stratifikasi		10 menit
2	Kegiatan Inti Eksplorasi <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengeksplorasi sifat stratifikasi sosial yang ada disekitar• Guru memberikan ulasan mengenai sifat stratifikasi, kelas dan golongan dalam stratifikasi sosial Elaborasi. <ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari• Siswa diberi waktu untuk membaca catatan<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan spidol yang akan digilir pada siswa diiringi nyanyian.• Bagi siswa yang memegang spidol ketika guru mengatakan stop, maka siswa itu diberi pertanyaan dan setetusnya<ul style="list-style-type: none">• Apabila siswa tidak dapat menjawab pertanyaan diberi sanksi dan yang menjawab dengan benar akan mendapatkan point		65 menit

	<p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan Guru merumuskan sifat stratifikasi sosial, kelas dan golongan stratifikasi sosial 		
3	<p>Kegiatan Akhir/ Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru menyimpulkan materi • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya • Doa penutup • Guru menutup pembelajaran dengan salam 		15 menit

Penilaian Hasil Belajar

Teknik penilaian : Test Tertulis

Bentuk dan Pedoman Penilaian

Aspek kognitif : uraian

Aspek Afektif : Pengamatan

Instrumen soal

Sebutkan sifat stratifikasi sosial!

Jelaskan sifat stratifikasi sosial campuran!

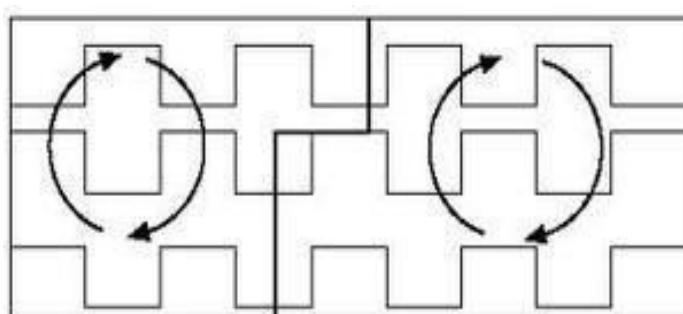
Sebutkan kelas dan golongan dalam stratifikasi sosial!

Jelaskan dan beri contoh kriteria politik tipe oligarkhi dalam stratifikasi sosial!

Kunci Jawaban

Sifat stratifikasi sosial yaitu stratifikasi sosial tertutup, stratifikasi sosial terbuka dan stratifikasi sosial campuran.

Pada stratifikasi campuran ada kemungkinan didalam suatu masyarakat terdapat unsur-unsur dari gabungan kedua sifat pelapisan sosial. Misalnya, dalam bidang ekonomi menggunakan lapisan sosial terbuka sedangkan pada bidang yang lain menggunakan sistem kasta bersifat tertutup. Contohnya pada masyarakat Bali, walaupun secara budaya masih terbagi dalam 4 kasta yaitu Brahmana, Satria, Waisya dan Sudra tetapi secara ekonomi sistem pelapisan sosial lebih bersifat terbuka karena setiap orang tanpa memandang kelas atau kasta dapat mencapai kedudukan yang lebih tinggi bedasarkan kemampuan dan kecakapan masing-masing. Jadi, bisa saja seorang dari kalangan sudra menjadi pengusaha sukses dan terpandang dalam masyarakat bila ia memiliki kemampuan berdagang yang baik.



Kelas dan golongan dalam stratifikasi sosial dibagi menjadi tiga yaitu, kriteria ekonomi, kriteria sosial dan kriteria politik.

Tipe oligarkhi memiliki tipe stratifikasi kekuasaan yang menggambarkan garis pemisah yang tegas antar strata. Akan tetapi, perbedaan antara strata satu dengan yang lain tidak begitu mencolok. Walaupun kedudukan masyarakat masih banyak didasarkan kepada aspek kelahiran, akan tetapi individu masih diberikan kesempatan untuk naik kestrata yang lebih atas. Kelas menengah mempunyai masyarakat yang paling banyak seperti industri, perdagangan dan keuangan yang memegang peranan yang lebih penting.

Skor penilaian

Skor pada soal a : maksimal 10

Skor pada soal b : maksimal 10

Skor pada soal c : maksimal 10

Skor pada soal d : maksimal 10

Rumus penskoran = jumlah skor maksimal x 100

Non tes

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Nama	Pertemuan			Jumlah
		1	2	dst ...	
1					
2					
3					
4					
5					

Ket :

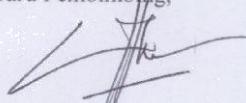
- ✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah keaktifan :

- 0 : tidak aktif (D)
- 1-3 : cukup aktif (C)
- 4-7 : aktif (B)
- 8-11 : sangat aktif (A)

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

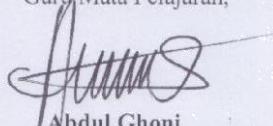


Wasdi, S.Pd.

NIP. 1961014198011002

Yogyakarta, 20 Juli 2016

Guru Mata Pelajaran,



Abdul Ghoni

NIM. 13413241008



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN
Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta



Telp. 7471879

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMAN 2 Banguntapan
Kelas/ Program	: XI/Illu Pengetahuan Sosial
Semester	: Ganjil
Tahun Ajaran	: 2016/2017
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Pertemuan ke-	: 6
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 45 menit)

Standar Kompetensi :

Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

Kompetensi Dasar :

Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan

Indikator

- Mengidentifikasi pengaruh diferensiasi sosial
- Mengidentifikasi pengaruh stratifikasi sosial

Tujuan Pembelajaran

- Dengan studi pustaka siswa dapat mengidentifikasi pengaruh diferensiasi sosial dan stratifikasi sosial dengan benar
- Melalui metode diskusi siswa dapat mengidentifikasi pengaruh diferensiasi sosial dan stratifikasi sosial dengan benar.

Materi Pembelajaran

Pengaruh diferensiasi sosial

Kemajemukan sosial atau diferensiasi sosial dalam masyarakat akan membawa pengaruh, baik yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif. a. Primordialisme

Primordialisme adalah suatu paham yang menganggap bahwa kelompoknya lebih baik dibanding dengan kelompok lain. Dalam masyarakat yang majemuk paham primordialisme hampir selalu terjadi. Hal ini karena adanya sesuatu yang dianggap istimewa oleh individu dalam suatu kelompok sosial, serta adanya keinginan untuk memelihara keutuhan kelompoknya.

Contoh primordialisme dalam masyarakat adalah adanya praktik nepotisme dalam merekrut atau menempatkan orang-orang yang berasal dari daerah, suku bangsa yang sama dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Contoh lain , di masyarakat ketika PILKADA (Pemilihan Kepala Daerah), satu kelompok dengan kelompok yang lain akan menunjukkan aksi primordialisme dengan memilih calon pasangan yang notabene berasal dari satu aliran atau golongan.

Hal positif dari paham ini adalah mengikat dan memperkuat ikatan suatu kelompok terutama dalam menghadapi ancaman dari luar. Sedangkan hal negatifnya, adalah membangkitkan prasangka dan permusuhan terhadap kelompok lain yang tidak sepaham atau tidak sama dengan kelompoknya. Hal tersebut rawan terhadap munculnya konflik sosial.

Etnosentrisme

Etnosentrisme adalah suatu sikap atau paham yang menganggap budaya masyarakatnya lebih tinggi dibandingkan dengan budaya masyarakat lain.

Contohnya, sikap etnosentrisme pernah terjadi di Afrika Selatan pada masa diberlakukannya politik apartheid. Ketika itu, masyarakat beranggapan bahwa masyarakat berkulit putih lebih tinggi derajatnya daripada masyarakat berkulit hitam. Oleh karena itu, mereka memberlakukan politik diskriminatif berupa segregasi atau pemisahan antara masyarakat berkulit putih dan masyarakat berkulit hitam.

Kebiasaan memakai koteka bagi masyarakat papua pedalaman. Jika dipandang dari sudut masyarakat yang bukan warga papua pedalaman, memakai koteka mungkin adalah hal yang sangat memalukan. Tapi oleh warga pedalaman papua, memakai koteka dianggap sebagai suatu kewajaran, bahkan dianggap

sebagai suatu kebanggaan. Seperti halnya primordialisme, etnosentrisme dapat menjadikan ikatan kelompoknya semakin kuat, bahkan dapat menimbulkan semangat kebangsaan atau semangat patriotisme. Namun, disisi lain etnosentrisme dapat menimbulkan konflik antar golongan atau kebudayaan.

Sektarian (Politik Aliran)

Sektarian atau politik aliran merupakan keadaan dimana sebuah kelompok atau organisasi tertentu dikelilingi oleh sejumlah organisasi massa (ormas), baik formal maupun non formal yang menjadi pengikutnya. Misalnya, partai politik PKB dikelilingi oleh ormas-ormas NU. Politik aliran dalam masyarakat majemuk rawan terhadap terjadinya konflik antara kelompok-kelompok yang ada.

Pengaruh stratifikasi sosial

Konsekuensi stratifikasi sosial menyebabkan adanya perbedaan sikap dari orang-orang yang berada dalam strata sosial tertentu berdasarkan kekuasaan, privilese dan prestise. Perbedaan sikap tersebut tercermin dari gaya hidup seseorang sesuai dengan strata sosialnya. Pola gaya hidup tersebut dapat dilihat dari cara berpakaian, tempat tinggal, cara berbicara, pemilihan tempat pendidikan, hobi dan tempat rekreasi.

Cara berpakaian

Seseorang yang tergolong dalam strata sosial atas dapat dilihat dari gaya busananya. Biasanya orang-orang kelas atas menggunakan busana dari perancangan luar negeri. Sedangkan mereka yang termasuk dalam strata sosial menengah kebawah, lebih memilih menggunakan busana produksi dalam negeri. Begitupun aksesoris lain, seperti sepatu, tas, jam tangan akan berbeda antara orang-orang lapisan atas dengan orang-orang lapisan bawah.

Tempat tinggal

Umumnya masyarakat kelas atas akan membangun rumah yang besar dan mewah dengan gaya arsitektur yang indah. Masyarakat kelas atas lebih menyukai tinggal di kawasan elite yang dilengkapi fasilitas modern. Contohnya, kawasan Kota Wisata Cibubur, Kawasan Pondok Indah, Rancamaya Estate dan sebagainya. Ada juga masyarakat kelas atas yang memilih tinggal di apartemen mewah. Sedangkan masyarakat yang tergolong strata menengah lebih memilih bentuk dan tipe rumah yang sederhana bahkan ada juga yang memilih tinggal dirumah susun.

Cara berbicara

Cara berbicara orang-orang yang tergolong strata atas akan berbeda dengan orang-orang yang berada dalam strata bawah. Mereka yang termasuk dalam golongan

strata atas sering mengadaptasi istilah-istilah asing serta penuh dengan etika kesopanan. Sedangkan bagi orang-orang yang berada dalam strata bawah memilih gaya bicara yang tidak terlalu memperhatikan etika dan terkadang mengeluarkan kata-kata yang kurang sopan.

Pendidikan menjadi faktor penting yang harus dilalui oleh masyarakat yang tergolong strata atas. Umumnya mereka memilih memasukkan anak-anak mereka pada sekolah-sekolah ataupun universitas –universitas diluar negeri. Sedangkan bagi masyarakat yang menduduki pelapisan bawah lebih memilih menyekolahkan anak-anak mereka desekolah dalam negeri.

Kegemaran dan rekreasi

Menyalurkan hobi atau kegemaran serta berekreasi merupakan hal-hal yang diperhatikan oleh masyarakat yang berada dalam lapisan atas. Biasanya orang-orang yang berada dalam strata atas memilih olahraga yang eksklusif seperti golf, terbang layang ataupun balap mobil serta hobi seperti main piano, menonton orkestra, mengoleksi lukisan-lukisan mahal dan lain-lain. Begitu pula dalam rekreasi, mereka lebih memilih berekreasi keluar daerah atau luar negeri. Sedangkan, bagi masyarakat yang tergolong strata bawah, lebih memilih hobi dan berekreasi yang tidak terlalu banyak mengeluarkan biaya seperti bermain sepak bola dan berekreasi ke tempat yang dekat dengan tempat tinggal mereka.

Metode Pembelajaran

Metode : diskusi

G.Bahan dan Alat Belajar

Papan tulis

LCD

Laptop

Alat tulis

Lembar soal

Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario

Pertemuan 1

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode/ Media	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Awal/ Pembuka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan berdoa • Guru mengulas materi minggu lalu • Guru melakukan presensi • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru menayangkan video tentang primordialisme 		10 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengeksplorasi pengaruh diferensiasi dan stratifikasi sosial • Guru memberikan ulasan mengenai pengaruh diferensiasi dan stratifikasi sosial <p>Elaborasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan pengaruh diferensiasi dan stratifikasi sosial yang ada disekitar tempat tinggal <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan Guru merumuskan pengaruh diferensiasi dan stratifikasi sosial 		65 menit
3	<p>Kegiatan Akhir/ Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru menyimpulkan materi • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya • Doa penutup • Guru menutup pembelajaran dengan salam 		15 menit

Penilaian Hasil Belajar

Teknik penilaian : Test Tertulis

Bentuk dan Pedoman Penilaian

Aspek kognitif : uraian

Aspek Afektif : Pengamatan

Instrumen soal

Jelaskan perbedaan primordialisme dan etnosentrisme!

Sebutkan dampak positif dan negatif promordialisme dan etnosentrisme!

Sebutkan 5 ciri-ciri pola gaya hidup dalam masyarakat!

Kunci Jawaban

Primordialisme adalah suatu paham yang menganggap bahwa kelompoknya lebih baik dibanding dengan kelompok lain. Sedangkan etnosentrisme adalah suatu sikap atau paham yang menganggap budaya masyarakatnya lebih tinggi dibandingkan dengan budaya masyarakat lain.

Dampak positif kedua paham ini adalah mengikat dan memperkuat ikatan suatu kelompok terutama dalam menghadapi ancaman dari luar bahkan dapat menimbulkan semangat kebangsaan atau semangat patriotisme. Sedangkan dampak negatifnya, adalah membangkitkan prasangka dan permusuhan terhadap kelompok lain yang tidak sepaham atau tidak sama dengan kelompoknya.

- Cara berpakaian - Seseorang yang tergolong dalam strata sosial atas dapat dilihat dari gaya busananya.

Tempat tinggal - Umunya masyarakat kelas atas akan membangun rumah yang besar dan mewah dengan gaya arsitektur yang indah. Masyarakat kelas atas lebih menyukai tinggal dikawasan elite yang dilengkapi fasilitas modern.

Cara berbicara - Cara berbicara orang-orang yang tergolong strata atas akan berbeda dengan orang-orang yang berada dalam strata bawah

Pendidikan - Pendidikan menjadi faktor penting yang harus dilalui oleh masyarakat yang tergolong strata atas biasanya mensekolahkan sampai keluar negri sedangkan bagi lapisan bawah pendidikan hanya bisa dilakukan didalam negri

Kegemaran dan rekreasi - Biasanya orang-orang yang berada dalam strata atas memilih olahraga yang eksklusif seperti golf, dll. Sedangkan, bagi masyarakat yang tergolong strata bawah, lebih memilih hobi dan berekreasi yang tidak terlalu banyak mengeluarkan biaya seperti bermain sepak bola dan berekreasi ke tempat yang dekat dengan tempat tinggal mereka.

Skor penilaian

Skor pada soal a : maksimal 10

Skor pada soal b : maksimal 10

Skor pada soal c : maksimal 10

Rumus penskoran = jumlah skor maksimal x 100

30

Non tes

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Nama	Pertemuan			Jumlah
		1	2	dst ...	
1					
2					
3					
4					
5					

Ket :



: check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah keaktifan :

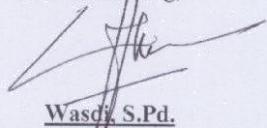
0 : tidak aktif (D)

1-3 : cukup aktif (C)

4-7 : aktif (B)

8-11 : sangat aktif (A)

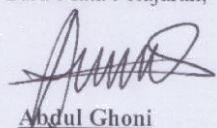
Mengetahui,
Guru Pembimbing,



Wasdi, S.Pd.

NIP. 196106141986011002

Yogyakarta, 20 Juli 2016
Guru Mata Pelajaran,



Abdul Ghoni

NIM. 13413241008



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN

Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta



Telp. 7471879

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMAN 2 Banguntapan
Kelas/ Program	: XI/Illu Pengetahuan Sosial
Semester	: Ganjil
Tahun Ajaran	: 2016/2017
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Pertemuan ke-	: 7
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 45 menit)

Standar Kompetensi

Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

Kompetensi dasaR

Menganalisis penyebab konflik dalam masyarakat

Indikator :

Mendiskripsikan pengertian konflik, sumber konflik, mendiskusikan jenis-jenis konflik.
Mendiskripsikan perbedaan konflik dengan kekerasan

D. Tujuan Pembelajaran :

Siswa diharapkan dapat :

Memahami dan mampu mendiskripsikan pengertian konflik, sumber konflik ,fungsi konflik, faktor penyebabnya serta mendiskusikannya.
Memahami dan mendiskripsikan perbedaan konflik dengan kekerasan

Materi Pembelajaran

Konflik adalah suatu proses sosial dimana orang perorang atau kelompok manusia berusaha untuk memenuhi kebutuhannya dengan jalan menentang pihak lawan disertai dengan ancaman atau kekerasan.

Sumber konflik

Faktor penyebab konflik :

Perbedaan individu

Meliputi perbedaan pendirian, ide, rasa, pemikiran tiap individu

Perbedaan latar belakang kebudayaan

Perbedaan latar belakang sehingga membentuk pribadi-pribadi yang berbeda

Perbedaan kepentingan

Masing-masing orang atau kelompok memiliki kepentingan yang berbeda-beda

Perubahan sosial

Perubahan nilai yang cepat dan mendadak dalam masyarakat

c. konflik dan kekerasan

konflik : sebagai percekcikan, perselisihan, pertentangan. Secara sosiologis yaitu proses sosial antara dua orang atau lebih yang berusaha menyingkirkan pihak lain dengan cara menghancurkan atau membuatnya tidak berdaya.

kererasan: sebagai perilaku pihak yang terlibat konflik yang bisa melukai lawan konflik untuk memenangkan koflik.

Metode

Tugas

Ceramah

Diskusi

Alat dan sumber

Sumber :

Sosiologi Tim. Sosiologi suatu kajian kehidupan. Jakarta: Yudhistira

Efendi Rusman. Sosiologi Kelas XI SMA. Bandung: Rusda

Horton B. Paul, Chester L. Hunt. Sosiologi 1. Jakarta: Erlangga

H. Langkah – langkah kegiatan pembelajaran / skenario

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Ket.
1.	Pendahuluan Apresiasi Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. Kemudian, guru menanyakan tentang pengertian konflik,sumber konflik dan bentuk konflik. Memotivasi Siswa mendengarkan tujuan mempelajari pengertian konflik,sumber konflik dan bentuk konflik.	15 Menit	

	Penyampaian tujuan pembelajaran Siswa mampu mendeskripsikan pengertian konflik,sumber konflik dan bentuk konflik.		
2.	Kegiatan Inti Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian konflik,sumber konflik dan bentuk konflik. b. Siswa bisa menggali informasi/<u>inovasi</u> dari berbagai informasi tentang pengertian konflik,sumber konflik dan bentuk konflik.. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Siswa membacakan materi di depan kelas dan guru memandu diskusi secara klasikal. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Siswa dan guru membuat penegasan tentang diskusi yang akan dilakukan. 	55 Menit	
3.	Kegiatan Akhir <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa dan guru membuat rangkuman bersama tentang materi yang dipelajari tentang pengertian konflik,sumber konflik dan bentuk konflik. b. Siswa di bagi menjadi beberapa kelompok dan diberi tugas untuk mendiskusikan mengenai konflik yang pernah terjadi dan membaginya kedalam bentuk kekerasan atau konflik. 	20 Menit	

Penilaian

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Nama	Pertemuan			Jumlah
		1	2	dst ...	
1					
2					
3					
4					
5					

Ket :

- ✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah keaktifan :

- 0 : tidak aktif (D)
- 1-3 : cukup aktif (C)
- 4-7 : aktif (B)
- 8-11 : sangat aktif (A)

Mengetahui,

Yogyakarta, 20 Juli 2016

Guru Pembimbing,

Guru Mata Pelajaran,



Wasdi, S.Pd.

NIP. 196106141986011002



Abdul Ghoni

NIM. 13413241008



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL

DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN



Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta

Telp. 7471879

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMAN 2 Banguntapan

Kelas/ Program : XI/Illu Pengetahuan Sosial

Semester : Ganjil

Tahun Ajaran : 2016/2017

Mata Pelajaran : Sosiologi

Pertemuan ke- : 8

Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 45 menit)

Standar Kompetensi :

Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

B. Kompetensi dasar :

menganalisis penyebab konflik dalam masyarakat

C. Indikator :

Mendeskripsikan bentuk-bentuk konflik

Mengidentifikasi dampak konflik sosial

Mengidentifikasi strategi mengatasi konflik

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan dapat:

- Mendeskripsikan bentuk-bentuk konflik
- Mengidentifikasi dampak konflik sosial
- Mengidentifikasi strategi mengatasi konflik

Materi Pembelajaran

Bentuk-bentuk Konflik

Berdasarkan sifatnya

Konflik destruktif

Konflik yang muncul karena adanya rasa tidak senang, rasa benci dan dendam dari seseorang ataupun kelompok terhadap pihak lain.

Konflik konstruktif

Merupakan konflik yang bersifat fungsional, konflik ini muncul karena adanya perbedaan pendapat dari kelompok dalam menghadapi suatu permasalahan.

Berdasarkan posisi yang berkonflik

Konflik vertikal

Merupakan konflik antarkomponen masyarakat di dalam satu struktur yang memiliki hierarki

Konflik horizontal

Konflik yang terjadi antara individu ataupun kelompok yang memiliki kedudukan yang sama.

Konflik diagonal

Konflik yang terjadi karena adanya ketidakadilan alokasi sumber daya ke seluruh organisasi sehingga menimbulkan pertentangan yang ekstrim.

Berdasarkan sifat pelaku yang berkonflik

Konflik terbuka merupakan konflik yang diketahui oleh semua pihak
Konflik tertutup merupakan konflik yang hanya diketahui oleh pihak yang berkonflik

Dampak Konflik Sosial

Dampak secara langsung

Adanya keretakan hubungan antar pihak berkonflik

Hancurnya harta benda dan korban jiwa

Adanya perubahan kepribadian seseorang

Dampak tidak langsung

Merupakan dampak yang dirasakan oleh pihak yang tidak terlibat langsung dalam sebuah konflik.

Strategi Mengatasi Konflik

Strategi produktif

Withdrawal yaitu dengan menunggu sambil berusaha memahami situasi

Assertif yaitu berusaha mengatasi secara tegas dan dengan cara yang baik

Adjusting yaitu berusaha menyesuaikan diri dengan pihak lain
Strategi tidak produktif

- Avoidance (menolak adanya konflik)
- Force (menggunakan kekuatan)
- Mengabaikan adanya konflik
- Blame (menyalahkan orang lain)
- Silencers (bersikap supaya orang lain diam)

Metode

- Ceramah
- Tanya jawab
- Pemberian tugas diskusi

G. Alat dan sumber

- Alat : papan tulis, LCD
Sumber : Sosiologi suatu kajian Kelas XI PT Yudistira
Sosiologi Kelas XI.PT kreatif

H. Langkah – langkah Pembelajaran

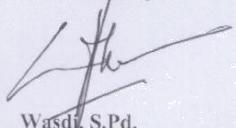
No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Ket.
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> a. Apresiasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. Guru mengabsen siswa - Guru menanyakan tentang materi yang sudah disampaikan sebelumnya b. Memotivasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai bentuk-bentuk konflik, dampak konflik dan strategi mengatasi konflik - Siswa mendengarkan tujuan mempelajari bentuk-bentuk konflik, dampak konflik dan strategi mengatasi konflik 	10 Menit	
2.	Kegiatan Inti Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan materi mengenai bentuk-bentuk konflik, dampak konflik dan strategi mengatasi konflik - Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang bentuk-bentuk konflik, dampak konflik dan strategi mengatasi konflik. Elaborasi : - Guru membimbing siswa untuk bertanya mengenai materi yang sudah dijelaskan <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi kelas ke dalam 5 kelompok, kemudian 	60 Menit	

	<p>memberi tugas menganalisis konflik</p> <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi umpan balik - Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil diskusi. - Siswa melakukan refleksi 		
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dan guru membuat rangkuman kesimpulan bersama tentang materi yang dipelajari tentang bentuk-bentuk konflik, dampak konflik dan strategi mengatasi konflik - Guru menyampaikan materi selanjutnya yaitu mempelajari metode pemecahan konflik dan siswa mempersetasikan hasil diskusi - Guru menutup pembelajaran 	20 Menit	

Penilaian : non tes

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

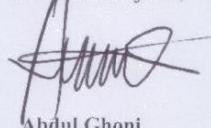


Wasdi S.Pd.

NIP. 196106141986011002

Yogyakarta, 20 Juli 2016

Guru Mata Pelajaran,



Abdul Ghoni

NIM. 13413241008

LAMPIRAN

Diskusi

Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6-7 siswa. Setiap kelompok berdiskusi dan memilih salah satu konflik yang terjadi di dunia dan bagaimana cara penyelesaiannya lalu mempersentasikan jawaban oleh setiap kelompok di depan kelas pada pertemuan berikutnya.

Jawaban :

Dalam kumpulan dalam folio dan dipersentasikan

Pedoman Penilaian :

No	Nama	Aspek Penilaian				Total Nilai
		Sikap	Keaktifan	Kemampuan Mengemukakan Pendapat	Kerjasama	

Penskoran:

Tidak Baik	Skor 1	16-20 = Sangat Baik
Kurang Baik	Skor 2	11-15 = Baik
Cukup Baik	Skor 3	6-10 = Cukup
Baik	Skor 4	1-5 = Kurang
Sangat Baik	Skor 5	

Jumlah skor:



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL

DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN



Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta

Telp. 7471879

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMAN 2 Banguntapan

Kelas/ Program : XI/Ilmu Pengetahuan Sosial

Semester : Ganjil

Tahun Ajaran : 2016/2017

Mata Pelajaran : Sosiologi

Pertemuan ke- : 9

Alokasi Waktu : JP (2 x 45 menit)

Standar Kompetensi :

Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

B. Kompetensi dasar :

menganalisis penyebab konflik dalam masyarakat

C. Indikator :

Mengidentifikasi metode-metode pemecahan konflik
mendeskripsikan perbedaan koflik dan kekerasan

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan dapat:

- mengidentifikasi metode-metode pemecahan konflik
- mendeskripsikan perbedaan konflik dan kekerasan

E. Materi Pembelajaran

A. Metode Pemecahan Konflik

a. Metode kompetisi

Metode kompetisi adalah pemecahan masalah atau konflik sosial dengan cara menciptakan arena persaingan atau perlombaan. Adapun cara dilakukan metode kompetisi adalah sebagai berikut:

Apabila kondisi sangat mendasar, darurat dan gawat

Dibutuhkan adanya sedikit tekanan terhadap pihak-pihak yang berkonflik

Apabila konflik sangat berpengaruh pada kelanjutan organisasi dan yang mengetahuinya hanya pihak yang berkonflik

Metode kolaborasi

Metode kolaborasi adalah teknik pemecahan masalah untuk memberikan keuntungan yang sama terhadap kedua belah pihak yang berselisih

c. Metode menghindari

Metode menghindari adalah pemecahan konflik sosial dengan cara salah satu pihak yang berselisih menarik diri untuk menghindari konflik yang terjadi.

d. Metode akomodasi

Metode akomodasi adalah suatu entuk proses sosial yang didalamnya dua atau lebih individu atau kelompok berusaha untuk saling menyesuaikan diri serta tidak saling mengganggu dengan cara mencegah, mengurangi atau menghentikan ketegangan yang akan timbul atau yang sudah ada sehingga tercapai kestabilan.

Bentuk-bentuk akomodasi adalah:

Gencatan senjata merupakan suatu upaya pencegahan permusuhan antar pihak yang berkonflik dalam jangka waktu tertentu, guna melakukan suatu pekerjaan tertentu yang tidak boleh diganggu.

Arbitrase, upaya untuk mencapai kompromi dengan adanya pihak ketiga yang menghentikan perselisihan.

Mediasi, upaya menghentikan pertikaian oleh pihak ketiga dengan keputusan yang mengikat.

Konsiliasi, upaya untuk mempertemukan keinginan pihak berselisih untuk mencapai persetujuan bersama.

Metode kompromi

Metode kompromi merupakan pemecahan konflik dengan cara semua pihak yang terlibat konflik berusaha mencari jalan tengah dengan menguraikan tuntutan tertentu.

B. Konflik dan kekerasan

Kekerasan adalah bentuk lanjutan dari konflik sosial. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kekerasan didefinisikan sebagai perbuatan seseorang atau kelompok yang menyebabkan cedera atau matinya orang lain, atau menyebabkan kerusakan fisik atau barang orang lain.

Dalam kehidupan sehari-hari, kekerasan identik dengan tindakan melukai orang lain dengan sengaja, membunuh, atau memperkosa. Kekerasan seperti itu sering disebut sebagai kekerasan langsung (*direct violence*). Kekerasan juga menyangkut tindakan-tindakan seperti mengekang, mengurangi atau meniadakan hak seseorang, mengintimidasi, memfitnah, dan menteror orang lain. Jenis kekerasan yang terakhir disebut kekerasan tidak langsung (*indirect violence*)

Teori-Teori tentang Kekerasan

Teori Faktor Individual

Agresivitas perilaku seseorang dapat menyebabkan timbulnya kekerasan. Faktor penyebab perilaku kekerasan adalah faktor pribadi dan faktor sosial. Faktor pribadi meliputi kelainan jiwa, seperti psikopat, psikoneurosis, frustasi kronis, serta pengaruh obat bius. Faktor yang bersifat sosial, antara lain konflik rumah tangga, faktor budaya, dan media massa.

Teori Faktor Kelompok

Terjadi karena benturan identitas kelompok yang berbeda. Contohnya konflik antarsupoter bola

Teori Dinamika Kelompok

Kekerasan yang timbul karena adanya deprivasi relative (kehilangan rasa memiliki) yang terjadi dalam kelompok atau masyarakat.

Artinya, perubahan-perubahan sosial yang terjadi demikian cepat dalam sebuah masyarakat dan tidak mampu ditanggapi dengan seimbang oleh sistem sosial dan nilai masyarakatnya.

Metode

Ceramah

Tanya jawab

Pemberian tugas diskusi

G. Alat dan sumber

Alat : papan tulis, kartu pemecahan konflik

Sumber : Sosiologi suatu kajian Kelas XI PT Yudistira

Sosiologi Kelas XI.PT kreatif

H. Langkah – langkah Pembelajaran

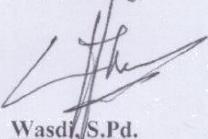
No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Ket.
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Apresiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran. Guru mengabsen siswa • Guru menanyakan tentang materi yang sudah disampaikan sebelumnya <p>b. Memotivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai metode-metode pemecahan konflik, perbedaan konflik dan kekerasan • Siswa mendengarkan tujuan mempelajari metode-metode pemecahan konflik, perbedaan konflik dan kekerasan 	10 Menit	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi mengenai metode-metode pemecahan konflik, perbedaan konflik dan kekerasan • Siswa mendengarkan penjelasan guru metode-metode pemecahan konflik, perbedaan konflik dan kekerasan <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk bertanya mengenai materi yang sudah dijelaskan • Guru membagi kelas ke dalam 5 kelompok, kemudian memberi tugas mengenai pemecahan konflik <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi umpan balik • Siswa menyampaikan hasil diskusi • Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil diskusi. • Siswa melakukan refleksi 	60 Menit	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru membuat rangkuman kesimpulan bersama tentang materi yang dipelajari tentang metode-metode pemecahan konflik, perbedaan konflik dan kekerasan • Guru menyampaikan materi selanjutnya yaitu 	20 Menit	

	<p>mempersentasikan hasil diskusi pertemuan sebelumnya mengenai konflik yang terjadi di dunia</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menutup pembelajaran		
--	---	--	--

Penilaian : non tes

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

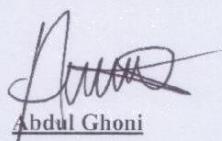


Wasdi, S.Pd.

NIP. 196106141986011002

Yogyakarta, 20 Juli 2016

Guru Mata Pelajaran,



Abdul Ghoni

NIM. 13413241008

LAMPIRAN

Diskusi

Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6-7 siswa. Setiap kelompok berdiskusi dan membuat konflik serta pemecahan konflik yang telah dipilih oleh masing-masing ketua kelompok dalam bentuk kartu. Hasil diskusi berbentuk drama sederhana dan di persentasikan langsung di depan kelas.

Jawaban :

Di kumpulan dalam folio dan dipersentasikan dalam bentuk drama.

Pedoman Penilaian :

No	Nama	Aspek Penilaian				Total Nilai
		Sikap	Keaktifan	Kemampuan Mengemukakan Pendapat	Kerjasama	

Penskoran:

Tidak Baik	Skor 1	16-20 = Sangat Baik
Kurang Baik	Skor 2	11-15 = Baik
Cukup Baik	Skor 3	6-10 = Cukup
Baik	Skor 4	1-5 = Kurang
Sangat Baik	Skor 5	

Jumlah skor:

KISI-KISI UH

Pengertian Struktur sosial:

- Coleman – pola hubungan antar-manusia dan antar-kelompok
- Soerjono soekanto – hubungan timbal balik antar-posisi sosial dan antar-peranan
- Nasikun - dapat dilihat secara horizontal dan vertikal

Kesimpulan :

Struktur sosial adalah sebuah tatanan sosial dalam kehidupan masyarakat atau struktur sosial keseluruhan jalinan antara unsur-unsur sosial yang pokok, yaitu kaidah-kaidah sosial, lembaga-lembaga sosial, kelompok-kelompok sosial dan lapisan-lapisan sosial.

Ciri-ciri struktur social

- Bersifat abstrak
- Memiliki dimensi vertikal dan horizontal
- Landasan dalam proses sosial suatu masyarakat
- Bagian dari pengaturan tata kelakuan
- Senantiasa berubah dan berkembang

Unsur-unsur struktur social

kelompok sosial.

kebudayaan.

lembaga sosial.

stratifikasi sosial.

kekuasaan dan wewenang.

Fungsi struktur social

Sbg pengawas sosial, yakni: sbg penekan kemungkinan-kemungkinan pelanggaran terhadap norma, nilai, dan peraturan kelompok atau masyarakat

Sbg dasar untuk menanamkan disiplin sosial kelompok atau masyarakat itu sendiri. Individu mendapat pengetahuan dan kesadaran tentang sikap, kebiasaan dan kepercayaan kelompok atau masyarakat

Bentuk struktur sosial dalam masyarakat dapat dilihat dari beberapa sudut, di antaranya sebagai berikut.

1. Dilihat dari Sifatnya

Bentuk struktur sosial suatu masyarakat dapat dibedakan menjadi struktur sosial yang kaku, struktur sosial yang luwes, struktur sosial formal, dan struktur sosial informal.

a. Struktur Sosial Kaku

Struktur sosial kaku merupakan bentuk struktur sosial yang tidak dapat dirubah atau sekurang-kurangnya masyarakat menghadapi kesulitan besar untuk melakukan perpindahan status atau kedudukannya. struktur sosial seperti ini biasanya terdapat pada masyarakat yang menganut sistem kasta.

b. Struktur Sosial Luwes

Bentuk struktur sosial ini merupakan kebalikan dari struktur sosial kaku. Pada struktur sosial ini masyarakat bebas bergerak melakukan perubahan.

c. Struktur sosial Formal

Merupakan suatu bentuk struktur sosial yang diakui oleh pihak yang berwenang.

d. Struktur Sosial Informal

Merupakan kebalikan dari struktur sosial formal, yaitu struktur sosial yang nyata ada berfungsi tetapi tidak memiliki ketetapan hukum dan tidak diakui oleh pihak berwenang.

2. Dilihat dari Identitas Keanggotaan Masyarakatnya

Bentuk struktur sosial ini dapat dibedakan menjadi struktur sosial yang homogen dan struktur sosial yang heterogen.

a. Struktur Sosial Homogen

Pada struktur sosial yang homogen memiliki latar belakang kesamaan identitas dari setiap anggota masyarakatnya, seperti kesamaan ras, suku bangsa, ataupun agama.

b. Struktur Sosial yang Heterogen

Struktur sosial ini ditandai oleh keanekaragaman identitas anggota masyarakatnya. Struktur sosial yang heterogen memiliki latar belakang ras, suku, ataupun agama yang berbeda dari para anggota masyarakatnya.

3. Dilihat dari Ketidaksamaan Sosial

Bentuk struktur sosial berdasarkan ketidaksamaan sosial adalah pengelompokkan manusia secara horizontal dan vertikal. Pengelompokkan ini bisa berdasarkan ciri fisik yang meliputi jenis kelamin, bentuk dan tinggi tubuh, warna kulit, rambut, dan sebagainya. Juga berdasarkan ciri non fisik atau ciri sosial budaya, meliputi kecerdasan, keterampilan, motivasi, minat dan bakat.

a. Faktor-Faktor Pembentuk Ketidaksamaan Sosial

Keadaan Geografis

Letak geografis suatu wilayah akan mempengaruhi iklim dan cuaca wilayah tersebut sehingga menghasilkan perbedaan mata pencaharian, corak, dan tradisi suatu masyarakat.

Etnis

Kemampuan atau Potensi Diri

Adanya perbedaan potensi diri dapat menghasilkan perbedaan atas dasar profesi, kekayaan, hobi, dan sebagainya.

Latar Belakang Sosial

Perbedaan latar belakang sosial dapat menghasilkan perbedaan tingkat pendidikan, peranan, prestise, dan kekuasaan.

b. Bentuk-Bentuk Ketidaksamaan Sosial

Dalam sosiologi ketidaksamaan sosial dibedakan secara horizontal dan secara vertikal. Ketidaksamaan sosial secara horizontal disebut dengan istilah diferensiasi sosial, sedangkan ketidaksamaan sosial secara vertikal disebut stratifikasi sosial.

Secara Horizontal

Struktur sosial dilihat secara horizontal merupakan struktur masyarakat dengan berbagai kesatuan-kesatuan sosial berdasarkan perbedaan-perbedaan suku bangsa, agama, dan adat istiadat yang dikenal dengan istilah difensiasi sosial. misalnya dalam masyarakat Indonesia terdapat suku bangsa Minangkabau, suku bangsa Jawa, Sunda, Dayak, dan lain-lain.

Secara Vertikal

Yaitu struktur sosial yang ditandai oleh kesatuan-kesatuan sosial berdasarkan perbedaan-perbedaan pelapisan sosial, baik lapisan atas maupun lapisan bawah yang dikenal dengan istilah stratifikasi sosial.

c. Bentuk-Bentuk Struktur Sosial Berdasarkan Ketidaksamaan Sosial

berikut ini akan dibahas mengenai bentuk struktur sosial dimensi horizontal (diferensiasi sosial) dan dimensi vertikal (stratifikasi sosial).

1) Diferensiasi Sosial

Pengertian Diferensiasi Sosial

Diferensiasi sosial adalah perbedaan individu atau kelompok dalam masyarakat yang tidak menunjukkan adanya suatu tingkatan (hierarki).

Bentuk-Bentuk Diferensiasi Sosial

Dalam masyarakat dikenal beberapa bentuk deferensiasi sosial, antara lain berdasarkan perbedaan ras, suku bangsa (etnis), agama dan gender.

Diferensiasi Sosial Berdasarkan Ras

Pengelompokan manusia berdasarkan ras merupakan pengelompokan yang bersifat jasmaniah, berdasarkan pada ciri-ciri fisik, seperti warna kulit, rambut, serta bentuk-bentuk bagian wajah. Koentjaraningrat mendefinisikan ras sebagai suatu golongan manusia yang menunjukkan berbagai ciri tubuh tertentu dengan suatu frekuensi yang besar. Dengan adanya pengelompokan berdasarkan ras, maka memunculkan politik diskriminasi ras yang dampaknya sampai sekarang. Dasar-dasar diskriminasi itu adalah bahwa ras kulit putih mempunyai keunggulan jasmani serta rohani dibandingkan ras-ras lain.

Mengenai klasifikasi ras terdapat banyak sistem penggolongan yang berasal dari berbagai ahli. Di bawah ini dikemukakan salah satu klasifikasi ras dari A.L Kroeber (19488), yang menggambarkan secara jelas garis besar penggolongan ras-ras terpenting di dunia serta hubungan antara satu dengan yang lain, yaitu sebagai berikut.

Australoid

Penduduk asli Australia

Mongoloid

Asiatic Mongoloid (Asia Utara, Asia Tengah, dan Asia Timur)

Malayan Mongoloid (Asia Tenggara, Indonesia, Malaysia, Filipina dan penduduk asli Taiwan)

American Mongoloid (penduduk asli Benua Amerika Utara dan Selatan dari orang-orang Eskimo di Amerika Utara sampai penduduk Terra del Fuego di Amerika Selatan)

Caucasoid

Nordid (Eropa Utara sekitar Laut Baltik)

Alpine (Eropa Tengah dan Timur)

Mediterranean penduduk sekitar laut Tengah, Amerika Utara, Armenia, Arab, dan Iran)

Indic (Pakistan, India, Bangladesh, Sri Lanka)

Negroid

African Negroid (Benua Afrika)

Negrito (Afrika Tengah, Semenanjung Melayu, Filipina)

Melanesian (Irian, Melanesia)

Ras-Ras Khusus

Tidak dapat diklasifikasikan ke dalam empat ras di atas.

Bushman (di daerah Gurun Kalahari; Afrika Selatan)

Veddoid (di pedalaman Sri Lanka dan Sulawesi Selatan)

Polynesian (di kepulauan Mikronesia dan Polinesia)

§ Ainu (di Pulau Karafuto dan Hokkaido Jepang Utara)

Diferensiasi Sosial Berdasarkan Etnis

Diferensiasi sosial berdasarkan etnis atau suku bangsa menunjukkan bahwa masyarakat terdiri atas berbagai suku bangsa dengan bahasa dan kebudayaan masing-masing.

Diferensiasi Sosial Berdasarkan Agama

Diferensiasi sosial berdasarkan agama terwujud dalam kenyataan sosial bahwa masyarakat terdiri atas orang-orang yang menganut suatu agama tertentu termasuk dalam suatu komunitas atau golongan yang disebut umat.

Menurut Emile Durkheim (1976), agama adalah salah satu sistem kepercayaan beserta praktiknya, berkenaan dengan hal-hal yang sakral yang menyatukan pengikutnya dalam suatu komunitas moral. Agama berisi tentang:

- a. sesuatu yang dianggap sakral, melebihi kehidupan duniawi dan menimbulkan rasa keagungan dan penghormatan;
- sekumpulan kepercayaan tentang hal yang dianggap sakral;
- penegasan kepercayaan dengan melaksanakan ritual, yaitu aktivitas keagamaan; dan
- sekumpulan kepercayaan yang ikut dalam ritual yang sama.

Dari contoh yang terdapat dalam sejarah bisa diambil kesimpulan bahwa kepercayaan mempunyai pengaruh pada kehidupan masyarakat, dan sebaliknya, keadaan masyarakat mempengaruhi pula kepercayaan.

Sebagai salah satu dasar ikatan, agama berbeda dengan dasar ikatan lain, seperti keturunan, ras, suku, bangsa, ataupun pekerjaan. Dapat dikatakan agama merupakan bagian yang sangat mendalam dari kepribadian atau privacy seseorang, karena agama selalu bersangkutan dengan kepekaan emosional.

Diferensiasi Sosial Berdasarkan Gender

Pada umumnya orang beranggapan istilah gender sama dengan jenis kelamin, tetapi sesungguhnya tidaklah demikian. Perbedaan antara laki-laki dan perempuan akan mencakup tentang perbedaan secara seks dan perbedaan gender.

Perbedaan gender adalah cara berperilaku bagi pria dan wanita yang sudah ditentukan oleh kebudayaan atau kodratnya yang kemudian menjadi bagian dari kepribadiannya.

2) Stratifikasi Sosial

a) Pengertian Stratifikasi Sosial

Kata stratifikasi sosial berasal dari bahasa latin, yakni stratum yang berarti tingkatan dan socius yang berarti teman atau masyarakat. Secara harfiah stratifikasi sosial berarti tingkatan yang ada dalam masyarakat. Pendapat para ahli mengenai pengertian pelapisan sosial.

Menurut Pitirim A. Sorokin (1959), bahwa stratifikasi sosial merupakan ciri yang tetap pada setiap kelompok sosial yang teratur. Lebih lanjut beliau mengatakan bahwa stratifikasi sosial merupakan pembedaan penduduk atau masyarakat ke dalam kelas-kelas secara bertingkat.

Paul B. Horton dan Chester L. Hunt (1999), stratifikasi sosial berarti sistem perbedaan status yang berlaku dalam suatu masyarakat.

Robert M.Z Lawang, stratifikasi sosial adalah penggolongan orang-orang yang termasuk dalam suatu sistem tertentu ke dalam lapisan-lapisan hierarkis menurut dimensi kekuasaan, privilege dan prestise.

Dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa stratifikasi sosial adalah pembedaan masyarakat ke dalam kelas-kelas secara vertikal, yang diwujudkan dengan adanya tingkatan masyarakat dari yang paling tinggi sampai yang paling rendah.

b) Dasar Stratifikasi Sosial

Stratifikasi sosial akan selalu ditemukan dalam masyarakat selama dalam masyarakat ada sesuatu yang dihargai. Adapun dasar atau ukuran yang biasa dipakai untuk menggolongkan anggota masyarakat ke dalam suatu lapisan sosial adalah sebagai berikut.

Ukuran kekayaan

Ukuran kekuasaan

Ukuran kehormatan

Ukuran ilmu pengetahuan

Keempat ukuran di atas bukanlah bersifat limitif, artinya masih ada ukuran lain yang dapat dipergunakan dalam kriteria penggolongan pelapisan sosial dalam masyarakat, namun ukuran di ataslah yang paling banyak digunakan sebagai dasar pembentukan pelapisan sosial.

c) Unsur-Unsur Stratifikasi Sosialikut.

Unsur-unsur yang terdapat dalam stratisfikas sosial adalah sebagai berikut.

Status atau kedudukan

Paul B. Horton mendefinisikan status atau kedudukan sebagai suatu posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial. Umumnya terdapat tiga macam cara memperoleh status atau kedudukan dalam masyarakat, yaitu sebagai berikut.

Ascribed status merupakan kedudukan yang diperoleh seseorang melalui kelahiran. Misalnya, kedudukan anak seorang bangsawan diperoleh karena ia dilehirkan dari orang yang berdarah bangsawan.

Achieved status merupakan status atau kedudukan seseorang yang diperoleh usaha-usaha yang disengaja. Misalnya, setiap orang bisa menjadi dokter, asal dia memenuhi persyaratan untuk menjadi seorang dokter.

Assigned status merupakan status atau kedudukan yang diberikan. Misalnya, gelar kehormatan yang diberikan kepada seseorang karena dianggap berjasa.

(2) Peranan

Dalam setiap peranan akan terdapat suatu perangkat peran (role set) yang menunjukkan bahwa dalam suatu status tidak hanya mempunyai satu peran tunggal, tetapi sejumlah peran yang berhubungan. Misalnya, seorang anak juga seorang murid, dan ia seorang teman, seorang ketua OSIS, dan masih banyak perangkat peran lainnya yang ia sandang. Jadi, dapat dilihat bahwa setiap individu menduduki status atau kedudukan tertentu dalam masyarakat, serta menjalankan suatu peranan. Ketika seorang individu menduduki suatu status atau kedudukan serta menjalankan sebuah peranan terkadang dihadapkan pada pertentangan yang berkaitan dengan status dan peranannya, konflik status dan konflik peranan akan timbul apabila seseorang harus memilih status mana yang harus ia pilih dalam menghadapi situasi tertentu. Misalnya, Ibu Tati adalah seorang ibu dan juga pengacara. Ketika anaknya sakit, ia harus memilih menjalankan peranannya sebagai seorang ibu yang harus merawat anaknya atau memilih menjalankan peranannya sebagai pembela dalam suatu sidang di pengadilan.

d) Sifat Stratifikasi Sosial

Dilihat dari sifatnya, stratifikasi sosial dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu bersifat tertutup, bersifat terbuka, dan bersifat campuran (tertutup dan terbuka).

Stratifikasi Sosial Tertutup

Stratifikasi sosial tertutup membatasi kemungkinan seseorang untuk pindah dari satu lapisan ke lapisan yang lain, baik lapisan atas maupun lapisan bawah. Di dalam sistem pelapisan yang demikian satu-satunya jalan untuk masuk menjadi anggota atau warga suatu pelapisan tertentu hanyalah melalui kelahiran.

Agar memperoleh pengertian yang jelas mengenai sistem stratifikasi sosial yang bersifat tertutup berikut ini dikemukakan ciri-ciri masyarakat India.

Keanggotaannya diperoleh melalui warisan dan kelahiran sehingga seseorang secara otomatis dan dengan sendirinya memiliki kedudukan seperti yang dimiliki oleh orang tuanya.

Keanggotaannya berlaku seumur hidup. Oleh karena itu, seseorang tidak mungkin mengubah kedudukannya, kecuali apabila ia dikeluarkan atau dikucilkan dari kastanya.

Perkawinannya bersifat endogami, artinya seseorang hanya dapat mengambil suami atau istri dari orang sekasta.

Hubungan dengan kelompok-kelompok sosial (kasta) lain sangat terbatas.

Kesadaran dan kesatuan suatu kasta, identifikasi anggota kepada kastanya, penyesuaian diri yang ketat terhadap norma-norma kasta, dan sebagainya.

Kasta terikat oleh kedudukan yang secara tradisional telah ditentukan.

Prestise suatu kasta benar-benar diperhatikan.

Stratifikasi Sosial terbuka

Pada sistem stratifikasi terbuka, setiap anggota masyarakat mempunyai kesempatan untuk naik ke pelapisan sosial yang lebih tinggi karena kemampuan dan kecakapannya sendiri, atau turun ke pelapisan sosial yang lebih rendah bagi mereka yang tidak cakap dan tidak beruntung.

Contoh pelapisan sosial terbuka terdapat pada masyarakat di negara industri maju atau masyarakat pertanian yang telah mengalami gelombang modernisasi.

Stratifikasi Sosial Campuran

Stratifikasi sosial campuran artinya ada kemungkinan di dalam suatu masyarakat terdapat unsur-unsur dari gabungan kedua sifat pelapisan sosial. Misalnya, pada bidang ekonomi menggunakan pelapisan sosial yang bersifat terbuka, sedangkan pada bidang lain seperti penggunaan kasta bersifat tertutup.

e) Kelas dan Golongan dalam Stratifikasi Sosial

Stratifikasi sosial erat kaitannya dengan pembagian kelas dan golongan. Pembagian kelas dan golongan umumnya berdasarkan kriteria ekonomi, sosial, ataupun politik.

SOAL ULANGAN HARIAN

Susunan status dan peran yang terdapat didalam satuan sosial, ditambah nilai-nilai dan norma-norma yang mengatur interaksi antar status dan peran sosial.

Pernyataan diatas merupakan pengertian dari

- sosialisasi
- struktur sosial
- interaksi sosial
- lembaga sosial
- kelompok sosial

Salah satu ahli sosiologi yang berpendapat bahwa struktur sosial merupakan hubungan timbal balik antara posisi-posisi sosial dan peranan-peranan sosial adalah

- Soerjono Soekanto
- William Kornblum
- Koentjaraningrat
- Raymond Flirth
- George Simmel

Masyarakat yang bertempat tinggal di daerah agraris akan berbeda dengan masyarakat yang bertempat tinggal di daerah industri. Pernyataan tersebut sesuai dengan salah satu ciri struktur sosial yaitu

- sebagai landasan sebuah proses sosial suatu masyarakat
- bagian dari sistem tata kelakuan dan hubungan sosial
- keadaan geografis masyarakat yang berbeda-beda
- sebagai landasan kehidupan bermasyarakat
- terdapat dimensi vertikal dan horizontal

- 1) ikatan keluarga dan masyarakat sangat kuat
- 2) ikatan keluarga kuat tapi budaya sudah luntur
- 3) hubungan dengan masyarakat lain terbuka dan saling memengaruhi
- 4) kepercayaan terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi sangat kuat
- 5) hukum tertulis mulai mendampingi hukum tidak tertulis

Beberapa pernyataan diatas, yang termasuk ciri-ciri masyarakat modern dalam struktur sosial adalah

3 dan 4

1 dan 3

2 dan 3

4 dan 5

1 dan 2

Pada masyarakat Suku Badui yang setiap anggota masyarakatnya memiliki nenek moyang yang sama serta kepercayaan yang sama. Struktur sosial pada masyarakat Suku Badui cenderung tidak menginginkan adanya perubahan. Hal tersebut sesuai dengan bentuk struktur sosial

heterogen

homogen

informal

luwes

kaku

Perbedaan individu atau kelompok dalam masyarakat yang tidak ada tingkatan yang lebih tinggi ataupun lebih rendah. Merupakan pengertian dari ...

interaksi sosial

stratifikasi sosial

diferensiasi sosial

ketidaksamaan sosial

hubungan sosial

Anton memiliki kulit sawo matang, rambut hitam lurus dan tubuh kecil. Sedangkan Beta memiliki kulit hitam, rambut keriting dan perawakan kecil. Perbedaan antara Anton dan Beta merupakan bentuk diferensiasi sosial bedasarkan

suku bangsa

agama

negara

etnis

ras

Klasifikasi ras yang dikemukakan oleh A. Kroeber, sebagian besar orang Indonesia termasuk dalam ras

Asiatic Mongoloid

Malayan Mongoloid

Polynesia
Bushman
Melanesia
Lampiran 1
Untuk soal nomor 9

Peran Perempuan Masyarakat Pesisir Masih Terabaikan

Jumat, 9 Maret 2012 | 14:34 WIB

BANDAR LAMPUNG, KOMPAS.com-

Perempuan memiliki peranan besar bagi perekonomian masyarakat pesisir, khususnya nelayan. Namun sayangnya, peran mereka ini masih terabaikan dalam kebijakan saat ini. Dalam siaran persnya, Mida Saragih, aktivis dari Koalisi Rakyat untuk Keadilan Perikanan, Jumat (9/3/2012), mengungkapkan, perempuan di masyarakat nelayan memiliki kontribusi sebesar 48 persen untuk pendapatan keluarga tiap bulannya.

"Jadi, betapa strategisnya perempuan di daerah pesisir berpeluang mengubah keadaan. Sayangnya, hari ini, peran perempuan nelayan tidak diakui dalam konteks kebijakan pengelolaan sumber daya perikanan." Ujar Mida.

Sumber : Kompas.com

Salah satu bentuk diferensiasi sosial adalah bedasarkan gender. Dari kasus diatas yang menunjukkan adanya bias gender yaitu

perempuan didaerah pesisir berpeluang mengubah keadaan
Mida Saragih aktivis dari Koalisi Rakyat untuk Keadilan Perikanan
perempuan pada masyarakat nelayan memiliki kontribusi pendapatan
keluarga 48 persen
peran perempuan nelayan tidak diakui dalam konteks kebijakan pengelolaan
sumber daya perikanan
perempuan pada masyarakat pesisir memiliki peranan besar bagi
perekonomian keluarga

Istilah yang paling tepat untuk menyebutkan ciri-ciri morfologi dari suatu bangsa atau ras adalah

index cephalicus

genotip

fenotip

mutasi

filogenik

Perbedaan antara stratifikasi sosial dengan diferensiasi sosial adalah

diferensiasi sosial lebih sering menimbulkan konflik daripada stratifikasi sosial

diferensiasi sosial dan stratifikasi sosial ditemukan pada setiap kehidupan masyarakat

diferensiasi sosial tidak memiliki perbedaan yang signifikan dengan stratifikasi sosial

pengelompokan masyarakat pada pelapisan sosial ditentukan secara vertikal atau hirarki, sedangkan diferensiasi sosial tidak

stratifikasi sosial cenderung terdapat pada masyarakat modern, sedangkan diferensiasi sosial terdapat pada masyarakat tradisional

1) wujud pelapisan sosial adalah adanya perbedaan dalam hal kebudayaan
pelapisan sosial dimulai sejak manusia belum mengenal kehidupan bersama
ketidakmerataan pendapatan dalam masyarakat menyebabkan terbentuknya
pelapisan sosial

pelapisan sosial adalah hasil dari kebiasaan manusia yang selalu hidup
individual

setiap individu mempunyai motivasi dalam dirinya untuk mengambil posisi
sosial tertentu dalam masyarakatnya

Beberapa pernyataan diatas yang menunjukkan pernyataan yang benar
mengenai stratifikasi sosial adalah

1 dan 2

3 dan 2

4 dan 5

5 dan 1

3 dan 5

Santi yang masih berusia 10 tahun bercita-cita menjadi seorang dokter. Kemudian Santi melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP dan SMA jurusan IPA sampai Perguruan Tinggi mengambil jurusan kedokteran. Cara memperoleh status atau kedudukan yang dialami oleh Santi melalui

asccribed status

achieved status

assigned status

mobilitas sosial

perubahan sosial

Ridwan berangkat sekolah menggunakan sepeda motor. Suatu ketika dia terjebak dilampu merah padahal saat itu hampir pukul 07.00 WIB. Sebagai warga negara Indonesia ia harus menaati lalu lintas dengan tidak menerobos lampu merah. Kasus yang di alami oleh Ridwan adalah

konflik sosial

konflik status

konflik peran

konflik individu

konflik kelompok

Sistem kasta yang ada di Bali menunjukkan kasta tertinggi yaitu Brahmana dan yang terendah Sudra. Namun, dalam kehidupan bermasyarakat secara ekonomi masyarakat dari kasta Sudra dapat mencapai kedudukan yang lebih tinggi bedasarkan kemampuan dan kecakapan masing-masing. Sifat stratifikasi sosial yang sesuai dengan pernyataan diatas yaitu

stratifikasi sosial politik

stratifikasi sosial terbuka

stratifikasi sosial tertutup

stratifikasi sosial ekonomi

stratifikasi sosial campuran

Perusahaan SMABA membuka perekrutan karyawan. Dalam merekrut karyawan, perusahaan tersebut menempatkan orang-orang yang berasal dari daerah atau suku bangsa yang sama dalam sebuah organisasi atau divisi dalam perusahaan. Tindakan diatas merupakan contoh dari

Etnosentrisme
primordialisme
sekretisme
sektarian
animisme

Seorang karyawan atau pegawai suatu perusahaan atau departemen walaupun hanya duduk diruang jaga sepanjang hari sebagai operator telepon, ia akan menikmati suatu status yang lebih tinggi walaupun dengan gaji yang relatif kecil. Hal tersebut termasuk dalam kelas sosial bedasarkan ...

kriteria kehormatan
kriteria kekayaan
kriteria ekonomi
kriteria politik
kriteria sosial

Aliran Nasionalis- Sosialis (Nazi) yang beranggapan ras Arya yang paling unggul untuk menguasai dunia. Hal tersebut dapat menjadikan ikatan kelompoknya semakin kuat, bahkan dapat menimbulkan semangat kebangsaan atau patriotisme. Pernyataan diatas merupakan contoh dari

etnosentrisme
primordialisme
sekretisme
animisme
sektarian

Perhatikan gambar dibawah ini!



Pada gambar diatas terdapat stratifikasi kekuasaan yang menggambarkan garis pemisah yang tegas diantara strata. Akan tetapi, perbedaan antara strata satu dengan yang lain tidak begitu mencolok. Pernyataan tersebut termasuk dalam ...

- tipe demokratis
- tipe ekonomi
- tipe oligarki
- tipe kasta
- tipe sosial

Barang siapa yang memiliki kekayaan berlimpah, ia akan mendapatkan perlakuan khusus dalam berbagai bidang kehidupan. Pernyataan ini berkaitan dengan dimensi

- prestise
- privilese
- pekerjaan
- kekuasaan
- pendidikan

Essay

Jelaskan dan beri contoh ciri struktur sosial bersifat abstrak!

Sebutkan unsur pokok struktur sosial!

Sebutkan sifat stratifikasi sosial? Jalaskan!

Jelaskan perbedaan gender dan jenis kelamin! Beri contoh!

Menurut pendapat anda, apakah paham primordialisme masih berlaku pada masyarakat industri maju? Jelaskan !

Penilaian

Pilihan ganda $1 \times 20 = 20$

Essay menjelaskan $10 \times 3 = 30$

Essay menyebutkan $\frac{5 \times 2 = 10}{60}$ +

$$\frac{60}{60} 100 =$$

DAFTAR SISWA KELAS : XI IPS- 1

28	4169	ZANUARITA SURYANDANI	P	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
----	------	----------------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

LAKI-LAKI : 12

PEREMPUAN : 16

JUMLAH : 28

KELAS : XI IPS 3

No	Induk	NAMA	NISN	L/P	TANGGAL PERTEMUAN													
					21	25	28	1	4	8	11	15	18	22	25	29	5	8
1	3951	AHMAD FARQI RAMADHAN		L	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	3964	AMALIA NURHALIZAH		P	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	S	V	V
3	3967	ANDIKA RACHMAN		L	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	3981	ARYA WIBISONO		L	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	3990	DESECTIO VANDIKA ALIF NUGROHO		L	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6	3991	DESTIANI ELIANA PUTRI		P	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7	4001	DIAN ANISA RACHMA UKHROWI		P	V	V	V	V	V	V	I	V	V	V	V	V	V	V
8	4015	EVIE MELIANA		P	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9	4030	HANIFAH NUR ISNAINI		P	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
10	4035	INTAN AYU GESTI NUR ISNAINI		P	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
11	4046	KRISNI APRILIANI		P	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
12	4047	LAILA APRILIANI		P	V	V	V	V	V	V	I	V	V	V	V	V	V	V

29	4164	WICAKSONO ADHI PRATAMA		L	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
----	------	---------------------------	--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

LAKI-LAKI : 11

PEREMPUAN : 18

JUMLAH ; 29

KELAS XI IPS 4

No	Induk	NAMA	NISN	L/P	TANGGAL PERTEMUAN												
					25	26	1	2	8	9	15	16	22	29	30	1	5
1	3979	ARDELIA CLARISA OCTAVIANA (Krs)		P	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	4026	GAVIN AUDY DAMARA (Krs)		L	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	4040	JEHEZKIEL AUGIE NURYA CAISSA (Krs)		L	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	4045	KIARA WIPAN LARAISA		P	V	I	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	4174	LOUSIA WAHYUDYA UTAMI		P	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6	4054	LUDVI CHRISTIAN DESTIMANTO (Krs)		L	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7	4065	MAULANA RIZKA MAHENDRA		L	V	V	V	V	V	V	V	V	I	V	V	V	V
8	4067	MEGA PAMUNGKAS		P	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9	4076	MUHAMMAD AKBAR RIVALDI		L	V	V	V	V	V	V	V	V	V	A	V	V	V
10	4175	MUHAMMAD AMRIZAL AKBAR		L	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
11	4085	MUSFIROH		P	V	V	V	V	V	V	V	V	V	S	V	V	V
12	4087	NABILLA PUTRI SEKARLANGIT		P	V	V	V	V	V	V	V	V	S	V	V	V	V

KRISTEN 6	LAKI-LAKI	: 8
	PEREMPUAN	: 16
	JUMLAH	: 24

KISI-KISI UH

Pengertian Struktur sosial:

- Coleman – pola hubungan antar-manusia dan antar-kelompok
- Soerjono soekanto – hubungan timbal balik antar-posisi sosial dan antar-peranan
- Nasikun - dapat dilihat secara horizontal dan vertikal

Kesimpulan :

Struktur sosial adalah sebuah tatanan sosial dalam kehidupan masyarakat atau struktur sosial keseluruhan jalinan antara unsur-unsur sosial yang pokok, yaitu kaidah-kaidah sosial, lembaga-lembaga sosial, kelompok-kelompok sosial dan lapisan-lapisan sosial.

Ciri-ciri struktur social

- Bersifat abstrak
- Memiliki dimensi vertikal dan horizontal
- Landasan dalam proses sosial suatu masyarakat
- Bagian dari pengaturan tata kelakuan
- Senantiasa berubah dan berkembang

Unsur-unsur struktur social

kelompok sosial.

kebudayaan.

lembaga sosial.

stratifikasi sosial.

kekuasaan dan wewenang.

Fungsi struktur social

Sbg pengawas sosial, yakni: sbg penekan kemungkinan-kemungkinan pelanggaran terhadap norma, nilai, dan peraturan kelompok atau masyarakat

Sbg dasar untuk menanamkan disiplin sosial kelompok atau masyarakat itu sendiri. Individu mendapat pengetahuan dan kesadaran tentang sikap, kebiasaan dan kepercayaan kelompok atau masyarakat

Bentuk struktur sosial dalam masyarakat dapat dilihat dari beberapa sudut, di antaranya sebagai berikut.

1. Dilihat dari Sifatnya

Bentuk struktur sosial suatu masyarakat dapat dibedakan menjadi struktur sosial yang kaku, struktur sosial yang luwes, struktur sosial formal, dan struktur sosial informal.

a. Struktur Sosial Kaku

Struktur sosial kaku merupakan bentuk struktur sosial yang tidak dapat dirubah atau sekurang-kurangnya masyarakat menghadapi kesulitan besar untuk melakukan perpindahan status atau kedudukannya. struktur sosial seperti ini biasanya terdapat pada masyarakat yang menganut sistem kasta.

b. Struktur Sosial Luwes

Bentuk struktur sosial ini merupakan kebalikan dari struktur sosial kaku. Pada struktur sosial ini masyarakat bebas bergerak melakukan perubahan.

c. Struktur sosial Formal

Merupakan suatu bentuk struktur sosial yang diakui oleh pihak yang berwenang.

d. Struktur Sosial Informal

Merupakan kebalikan dari struktur sosial formal, yaitu struktur sosial yang nyata ada berfungsi tetapi tidak memiliki ketetapan hukum dan tidak diakui oleh pihak berwenang.

2. Dilihat dari Identitas Keanggotaan Masyarakatnya

Bentuk struktur sosial ini dapat dibedakan menjadi struktur sosial yang homogen dan struktur sosial yang heterogen.

a. Struktur Sosial Homogen

Pada struktur sosial yang homogen memiliki latar belakang kesamaan identitas dari setiap anggota masyarakatnya, seperti kesamaan ras, suku bangsa, ataupun agama.

b. Struktur Sosial yang Heterogen

Struktur sosial ini ditandai oleh keanekaragaman identitas anggota masyarakatnya. Struktur sosial yang heterogen memiliki latar belakang ras, suku, ataupun agama yang berbeda dari para anggota masyarakatnya.

3. Dilihat dari Ketidaksamaan Sosial

Bentuk struktur sosial berdasarkan ketidaksamaan sosial adalah pengelompokkan manusia secara horizontal dan vertikal. Pengelompokkan ini bisa berdasarkan ciri fisik yang meliputi jenis kelamin, bentuk dan tinggi tubuh, warna kulit, rambut, dan sebagainya. Juga berdasarkan ciri non fisik atau ciri sosial budaya, meliputi kecerdasan, keterampilan, motivasi, minat dan bakat.

a. Faktor-Faktor Pembentuk Ketidaksamaan Sosial

Keadaan Geografis

Letak geografis suatu wilayah akan mempengaruhi iklim dan cuaca wilayah tersebut sehingga menghasilkan perbedaan mata pencaharian, corak, dan tradisi suatu masyarakat.

Etnis

Kemampuan atau Potensi Diri

Adanya perbedaan potensi diri dapat menghasilkan perbedaan atas dasar profesi, kekayaan, hobi, dan sebagainya.

Latar Belakang Sosial

Perbedaan latar belakang sosial dapat menghasilkan perbedaan tingkat pendidikan, peranan, prestise, dan kekuasaan.

b. Bentuk-Bentuk Ketidaksamaan Sosial

Dalam sosiologi ketidaksamaan sosial dibedakan secara horizontal dan secara vertikal. Ketidaksamaan sosial secara horizontal disebut dengan istilah diferensiasi sosial, sedangkan ketidaksamaan sosial secara vertikal disebut stratifikasi sosial.

Secara Horizontal

Struktur sosial dilihat secara horizontal merupakan struktur masyarakat dengan berbagai kesatuan-kesatuan sosial berdasarkan perbedaan-perbedaan suku bangsa, agama, dan adat istiadat yang dikenal dengan istilah difensiasi sosial. misalnya dalam masyarakat Indonesia terdapat suku bangsa Minangkabau, suku bangsa Jawa, Sunda, Dayak, dan lain-lain.

Secara Vertikal

Yaitu struktur sosial yang ditandai oleh kesatuan-kesatuan sosial berdasarkan perbedaan-perbedaan pelapisan sosial, baik lapisan atas maupun lapisan bawah yang dikenal dengan istilah stratifikasi sosial.

c. Bentuk-Bentuk Struktur Sosial Berdasarkan Ketidaksamaan Sosial

berikut ini akan dibahas mengenai bentuk struktur sosial dimensi horizontal (diferensiasi sosial) dan dimensi vertikal (stratifikasi sosial).

1) Diferensiasi Sosial

Pengertian Diferensiasi Sosial

Diferensiasi sosial adalah perbedaan individu atau kelompok dalam masyarakat yang tidak menunjukkan adanya suatu tingkatan (hierarki).

Bentuk-Bentuk Diferensiasi Sosial

Dalam masyarakat dikenal beberapa bentuk deferensiasi sosial, antara lain berdasarkan perbedaan ras, suku bangsa (etnis), agama dan gender.

Diferensiasi Sosial Berdasarkan Ras

Pengelompokan manusia berdasarkan ras merupakan pengelompokan yang bersifat jasmaniah, berdasarkan pada ciri-ciri fisik, seperti warna kulit, rambut, serta bentuk-bentuk bagian wajah. Koentjaraningrat mendefinisikan ras sebagai suatu golongan manusia yang menunjukkan berbagai ciri tubuh tertentu dengan suatu frekuensi yang besar. Dengan adanya pengelompokan berdasarkan ras, maka memunculkan politik diskriminasi ras yang dampaknya sampai sekarang. Dasar-dasar diskriminasi itu adalah bahwa ras kulit putih mempunyai keunggulan jasmani serta rohani dibandingkan ras-ras lain.

Mengenai klasifikasi ras terdapat banyak sistem penggolongan yang berasal dari berbagai ahli. Di bawah ini dikemukakan salah satu klasifikasi ras dari A.L Kroeber (19488), yang menggambarkan secara jelas garis besar penggolongan ras-ras terpenting di dunia serta hubungan antara satu dengan yang lain, yaitu sebagai berikut.

Australoid

Penduduk asli Australia

Mongoloid

Asiatic Mongoloid (Asia Utara, Asia Tengah, dan Asia Timur)

Malayan Mongoloid (Asia Tenggara, Indonesia, Malaysia, Filipina dan penduduk asli Taiwan)

American Mongoloid (penduduk asli Benua Amerika Utara dan Selatan dari orang-orang Eskimo di Amerika Utara sampai penduduk Terra del Fuego di Amerika Selatan)

Caucasoid

Nordid (Eropa Utara sekitar Laut Baltik)

Alpine (Eropa Tengah dan Timur)

Mediterranean penduduk sekitar laut Tengah, Amerika Utara, Armenia, Arab, dan Iran)

Indic (Pakistan, India, Bangladesh, Sri Lanka)

Negroid

African Negroid (Benua Afrika)

Negrito (Afrika Tengah, Semenanjung Melayu, Filipina)

Melanesian (Irian, Melanesia)

Ras-Ras Khusus

Tidak dapat diklasifikasikan ke dalam empat ras di atas.

Bushman (di daerah Gurun Kalahari; Afrika Selatan)

Veddoid (di pedalaman Sri Lanka dan Sulawesi Selatan)

Polynesian (di kepulauan Mikronesia dan Polinesia)

§ Ainu (di Pulau Karafuto dan Hokkaido Jepang Utara)

Diferensiasi Sosial Berdasarkan Etnis

Diferensiasi sosial berdasarkan etnis atau suku bangsa menunjukkan bahwa masyarakat terdiri atas berbagai suku bangsa dengan bahasa dan kebudayaan masing-masing.

Diferensiasi Sosial Berdasarkan Agama

Diferensiasi sosial berdasarkan agama terwujud dalam kenyataan sosial bahwa masyarakat terdiri atas orang-orang yang menganut suatu agama tertentu termasuk dalam suatu komunitas atau golongan yang disebut umat.

Menurut Emile Durkheim (1976), agama adalah salah satu sistem kepercayaan beserta praktiknya, berkenaan dengan hal-hal yang sakral yang menyatukan pengikutnya dalam suatu komunitas moral. Agama berisi tentang:

- a. sesuatu yang dianggap sakral, melebihi kehidupan duniawi dan menimbulkan rasa keagungan dan penghormatan;
- sekumpulan kepercayaan tentang hal yang dianggap sakral;
- penegasan kepercayaan dengan melaksanakan ritual, yaitu aktivitas keagamaan; dan
- sekumpulan kepercayaan yang ikut dalam ritual yang sama.

Dari contoh yang terdapat dalam sejarah bisa diambil kesimpulan bahwa kepercayaan mempunyai pengaruh pada kehidupan masyarakat, dan sebaliknya, keadaan masyarakat mempengaruhi pula kepercayaan.

Sebagai salah satu dasar ikatan, agama berbeda dengan dasar ikatan lain, seperti keturunan, ras, suku, bangsa, ataupun pekerjaan. Dapat dikatakan agama merupakan bagian yang sangat mendalam dari kepribadian atau privacy seseorang, karena agama selalu bersangkutan dengan kepekaan emosional.

Diferensiasi Sosial Berdasarkan Gender

Pada umumnya orang beranggapan istilah gender sama dengan jenis kelamin, tetapi sesungguhnya tidaklah demikian. Perbedaan antara laki-laki dan perempuan akan mencakup tentang perbedaan secara seks dan perbedaan gender.

Perbedaan gender adalah cara berperilaku bagi pria dan wanita yang sudah ditentukan oleh kebudayaan atau kodratnya yang kemudian menjadi bagian dari kepribadiannya.

2) Stratifikasi Sosial

a) Pengertian Stratifikasi Sosial

Kata stratifikasi sosial berasal dari bahasa latin, yakni stratum yang berarti tingkatan dan socius yang berarti teman atau masyarakat. Secara harfiah stratifikasi sosial berarti tingkatan yang ada dalam masyarakat. Pendapat para ahli mengenai pengertian pelapisan sosial.

Menurut Pitirim A. Sorokin (1959), bahwa stratifikasi sosial merupakan ciri yang tetap pada setiap kelompok sosial yang teratur. Lebih lanjut beliau mengatakan bahwa stratifikasi sosial merupakan pembedaan penduduk atau masyarakat ke dalam kelas-kelas secara bertingkat.

Paul B. Horton dan Chester L. Hunt (1999), stratifikasi sosial berarti sistem perbedaan status yang berlaku dalam suatu masyarakat.

Robert M.Z Lawang, stratifikasi sosial adalah penggolongan orang-orang yang termasuk dalam suatu sistem tertentu ke dalam lapisan-lapisan hierarkis menurut dimensi kekuasaan, privilege dan prestise.

Dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa stratifikasi sosial adalah pembedaan masyarakat ke dalam kelas-kelas secara vertikal, yang diwujudkan dengan adanya tingkatan masyarakat dari yang paling tinggi sampai yang paling rendah.

b) Dasar Stratifikasi Sosial

Stratifikasi sosial akan selalu ditemukan dalam masyarakat selama dalam masyarakat ada sesuatu yang dihargai. Adapun dasar atau ukuran yang biasa dipakai untuk menggolongkan anggota masyarakat ke dalam suatu lapisan sosial adalah sebagai berikut.

Ukuran kekayaan

Ukuran kekuasaan

Ukuran kehormatan

Ukuran ilmu pengetahuan

Keempat ukuran di atas bukanlah bersifat limitif, artinya masih ada ukuran lain yang dapat dipergunakan dalam kriteria penggolongan pelapisan sosial dalam masyarakat, namun ukuran di ataslah yang paling banyak digunakan sebagai dasar pembentukan pelapisan sosial.

c) Unsur-Unsur Stratifikasi Sosialikut.

Unsur-unsur yang terdapat dalam stratifikasi sosial adalah sebagai berikut.

Status atau kedudukan

Paul B. Horton mendefinisikan status atau kedudukan sebagai suatu posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial. Umumnya terdapat tiga macam cara memperoleh status atau kedudukan dalam masyarakat, yaitu sebagai berikut.

Ascribed status merupakan kedudukan yang diperoleh seseorang melalui kelahiran. Misalnya, kedudukan anak seorang bangsawan diperoleh karena ia dilehirkan dari orang yang berdarah bangsawan.

Achieved status merupakan status atau kedudukan seseorang yang diperoleh usaha-usaha yang disengaja. Misalnya, setiap orang bisa menjadi dokter, asal dia memenuhi persyaratan untuk menjadi seorang dokter.

Assigned status merupakan status atau kedudukan yang diberikan. Misalnya, gelar kehormatan yang diberikan kepada seseorang karena dianggap berjasa.

(2) Peranan

Dalam setiap peranan akan terdapat suatu perangkat peran (role set) yang menunjukkan bahwa dalam suatu status tidak hanya mempunyai satu peran tunggal, tetapi sejumlah peran yang berhubungan. Misalnya, seorang anak juga seorang murid, dan ia seorang teman, seorang ketua OSIS, dan masih banyak perangkat peran lainnya yang ia sandang. Jadi, dapat dilihat bahwa setiap individu menduduki status atau kedudukan tertentu dalam masyarakat, serta menjalankan suatu peranan. Ketika seorang individu menduduki suatu status atau kedudukan serta menjalankan sebuah peranan terkadang dihadapkan pada pertentangan yang berkaitan dengan status dan peranannya, konflik status dan konflik peranan akan timbul apabila seseorang harus memilih status mana yang harus ia pilih dalam menghadapi situasi tertentu. Misalnya, Ibu Tati adalah seorang ibu dan juga pengacara. Ketika anaknya sakit, ia harus memilih menjalankan peranannya sebagai seorang ibu yang harus merawat anaknya atau memilih menjalankan peranannya sebagai pembela dalam suatu sidang di pengadilan.

d) Sifat Stratifikasi Sosial

Dilihat dari sifatnya, stratifikasi sosial dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu bersifat tertutup, bersifat terbuka, dan bersifat campuran (tertutup dan terbuka).

Stratifikasi Sosial Tertutup

Stratifikasi sosial tertutup membatasi kemungkinan seseorang untuk pindah dari satu lapisan ke lapisan yang lain, baik lapisan atas maupun lapisan bawah. Di dalam sistem pelapisan yang demikian satu-satunya jalan untuk masuk menjadi anggota atau warga suatu pelapisan tertentu hanyalah melalui kelahiran.

Agar memperoleh pengertian yang jelas mengenai sistem stratifikasi sosial yang bersifat tertutup berikut ini dikemukakan ciri-ciri masyarakat India.

Keanggotaannya diperoleh melalui warisan dan kelahiran sehingga seseorang secara otomatis dan dengan sendirinya memiliki kedudukan seperti yang dimiliki oleh orang tuanya.

Keanggotaannya berlaku seumur hidup. Oleh karena itu, seseorang tidak mungkin mengubah kedudukannya, kecuali apabila ia dikeluarkan atau dikucilkan dari kastanya.

Perkawinannya bersifat endogami, artinya seseorang hanya dapat mengambil suami atau istri dari orang sekasta.

Hubungan dengan kelompok-kelompok sosial (kasta) lain sangat terbatas.

Kesadaran dan kesatuan suatu kasta, identifikasi anggota kepada kastanya, penyesuaian diri yang ketat terhadap norma-norma kasta, dan sebagainya.

Kasta terikat oleh kedudukan yang secara tradisional telah ditentukan.

Prestise suatu kasta benar-benar diperhatikan.

Stratifikasi Sosial terbuka

Pada sistem stratifikasi terbuka, setiap anggota masyarakat mempunyai kesempatan untuk naik ke pelapisan sosial yang lebih tinggi karena kemampuan dan kecakapannya sendiri, atau turun ke pelapisan sosial yang lebih rendah bagi mereka yang tidak cakap dan tidak beruntung.

Contoh pelapisan sosial terbuka terdapat pada masyarakat di negara industri maju atau masyarakat pertanian yang telah mengalami gelombang modernisasi.

Stratifikasi Sosial Campuran

Stratifikasi sosial campuran artinya ada kemungkinan di dalam suatu masyarakat terdapat unsur-unsur dari gabungan kedua sifat pelapisan sosial. Misalnya, pada bidang ekonomi menggunakan pelapisan sosial yang bersifat terbuka, sedangkan pada bidang yang lain seperti penggunaan kasta bersifat tertutup.

e) Kelas dan Golongan dalam Stratifikasi Sosial

Stratifikasi sosial erat kaitannya dengan pembagian kelas dan golongan. Pembagian kelas dan golongan umumnya berdasarkan kriteria ekonomi, sosial, ataupun politik.

SOAL ULANGAN HARIAN

Susunan status dan peran yang terdapat didalam satuan sosial, ditambah nilai-nilai dan norma-norma yang mengatur interaksi antar status dan peran sosial.

Pernyataan diatas merupakan pengertian dari

- sosialisasi
- struktur sosial
- interaksi sosial
- lembaga sosial
- kelompok sosial

Salah satu ahli sosiologi yang berpendapat bahwa struktur sosial merupakan hubungan timbal balik antara posisi-posisi sosial dan peranan-peranan sosial adalah

- Soerjono Soekanto
- William Kornblum
- Koentjaraningrat
- Raymond Flirth
- George Simmel

Masyarakat yang bertempat tinggal di daerah agraris akan berbeda dengan masyarakat yang bertempat tinggal di daerah industri. Pernyataan tersebut sesuai dengan salah satu ciri struktur sosial yaitu

- sebagai landasan sebuah proses sosial suatu masyarakat
- bagian dari sistem tata kelakuan dan hubungan sosial
- keadaan geografis masyarakat yang berbeda-beda
- sebagai landasan kehidupan bermasyarakat
- terdapat dimensi vertikal dan horizontal

- 1) ikatan keluarga dan masyarakat sangat kuat
- 2) ikatan keluarga kuat tapi budaya sudah luntur
- 3) hubungan dengan masyarakat lain terbuka dan saling memengaruhi
- 4) kepercayaan terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi sangat kuat
- 5) hukum tertulis mulai mendampingi hukum tidak tertulis

Beberapa pernyataan diatas, yang termasuk ciri-ciri masyarakat modern dalam struktur sosial adalah

3 dan 4

1 dan 3

2 dan 3

4 dan 5

1 dan 2

Pada masyarakat Suku Badui yang setiap anggota masyarakatnya memiliki nenek moyang yang sama serta kepercayaan yang sama. Struktur sosial pada masyarakat Suku Badui cenderung tidak menginginkan adanya perubahan. Hal tersebut sesuai dengan bentuk struktur sosial

heterogen

homogen

informal

luwes

kaku

Perbedaan individu atau kelompok dalam masyarakat yang tidak ada tingkatan yang lebih tinggi ataupun lebih rendah. Merupakan pengertian dari ...

interaksi sosial

stratifikasi sosial

diferensiasi sosial

ketidaksamaan sosial

hubungan sosial

Anton memiliki kulit sawo matang, rambut hitam lurus dan tubuh kecil. Sedangkan Beta memiliki kulit hitam, rambut keriting dan perawakan kecil. Perbedaan antara Anton dan Beta merupakan bentuk diferensiasi sosial bedasarkan

suku bangsa

agama

negara

etnis

ras

Klasifikasi ras yang dikemukakan oleh A. Kroeber, sebagian besar orang Indonesia termasuk dalam ras

Asiatic Mongoloid

Malayan Mongoloid

Polynesia
Bushman
Melanesia
Lampiran 1
Untuk soal nomor 9

Peran Perempuan Masyarakat Pesisir Masih Terabaikan

Jumat, 9 Maret 2012 | 14:34 WIB

BANDAR LAMPUNG, KOMPAS.com-

Perempuan memiliki peranan besar bagi perekonomian masyarakat pesisir, khususnya nelayan. Namun sayangnya, peran mereka ini masih terabaikan dalam kebijakan saat ini. Dalam siaran persnya, Mida Saragih, aktivis dari Koalisi Rakyat untuk Keadilan Perikanan, Jumat (9/3/2012), mengungkapkan, perempuan di masyarakat nelayan memiliki kontribusi sebesar 48 persen untuk pendapatan keluarga tiap bulannya.

"Jadi, betapa strategisnya perempuan di daerah pesisir berpeluang mengubah keadaan. Sayangnya, hari ini, peran perempuan nelayan tidak diakui dalam konteks kebijakan pengelolaan sumber daya perikanan." Ujar Mida.

Sumber : Kompas.com

Salah satu bentuk diferensiasi sosial adalah bedasarkan gender. Dari kasus diatas yang menunjukkan adanya bias gender yaitu

perempuan didaerah pesisir berpeluang mengubah keadaan
Mida Saragih aktivis dari Koalisi Rakyat untuk Keadilan Perikanan
perempuan pada masyarakat nelayan memiliki kontribusi pendapatan
keluarga 48 persen
peran perempuan nelayan tidak diakui dalam konteks kebijakan pengelolaan
sumber daya perikanan
perempuan pada masyarakat pesisir memiliki peranan besar bagi
perekonomian keluarga

Istilah yang paling tepat untuk menyebutkan ciri-ciri morfologi dari suatu bangsa atau ras adalah

index cephalicus

genotip

fenotip

mutasi

filogenik

Perbedaan antara stratifikasi sosial dengan diferensiasi sosial adalah

diferensiasi sosial lebih sering menimbulkan konflik daripada stratifikasi sosial

diferensiasi sosial dan stratifikasi sosial ditemukan pada setiap kehidupan masyarakat

diferensiasi sosial tidak memiliki perbedaan yang signifikan dengan stratifikasi sosial

pengelompokan masyarakat pada pelapisan sosial ditentukan secara vertikal atau hirarki, sedangkan diferensiasi sosial tidak

stratifikasi sosial cenderung terdapat pada masyarakat modern, sedangkan diferensiasi sosial terdapat pada masyarakat tradisional

1) wujud pelapisan sosial adalah adanya perbedaan dalam hal kebudayaan
pelapisan sosial dimulai sejak manusia belum mengenal kehidupan bersama
ketidakmerataan pendapatan dalam masyarakat menyebabkan terbentuknya
pelapisan sosial

pelapisan sosial adalah hasil dari kebiasaan manusia yang selalu hidup
individual

setiap individu mempunyai motivasi dalam dirinya untuk mengambil posisi
sosial tertentu dalam masyarakatnya

Beberapa pernyataan diatas yang menunjukkan pernyataan yang benar
mengenai stratifikasi sosial adalah

1 dan 2

3 dan 2

4 dan 5

5 dan 1

3 dan 5

Santi yang masih berusia 10 tahun bercita-cita menjadi seorang dokter. Kemudian Santi melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP dan SMA jurusan IPA sampai Perguruan Tinggi mengambil jurusan kedokteran. Cara memperoleh status atau kedudukan yang dialami oleh Santi melalui

asccribed status

achieved status

assigned status

mobilitas sosial

perubahan sosial

Ridwan berangkat sekolah menggunakan sepeda motor. Suatu ketika dia terjebak dilampu merah padahal saat itu hampir pukul 07.00 WIB. Sebagai warga negara Indonesia ia harus menaati lalu lintas dengan tidak menerobos lampu merah. Kasus yang di alami oleh Ridwan adalah

konflik sosial

konflik status

konflik peran

konflik individu

konflik kelompok

Sistem kasta yang ada di Bali menunjukkan kasta tertinggi yaitu Brahmana dan yang terendah Sudra. Namun, dalam kehidupan bermasyarakat secara ekonomi masyarakat dari kasta Sudra dapat mencapai kedudukan yang lebih tinggi bedasarkan kemampuan dan kecakapan masing-masing. Sifat stratifikasi sosial yang sesuai dengan pernyataan diatas yaitu

stratifikasi sosial politik

stratifikasi sosial terbuka

stratifikasi sosial tertutup

stratifikasi sosial ekonomi

stratifikasi sosial campuran

Perusahaan SMABA membuka perekrutan karyawan. Dalam merekrut karyawan, perusahaan tersebut menempatkan orang-orang yang berasal dari daerah atau suku bangsa yang sama dalam sebuah organisasi atau divisi dalam perusahaan. Tindakan diatas merupakan contoh dari

Etnosentrisme
primordialisme
sekretisme
sektarian
animisme

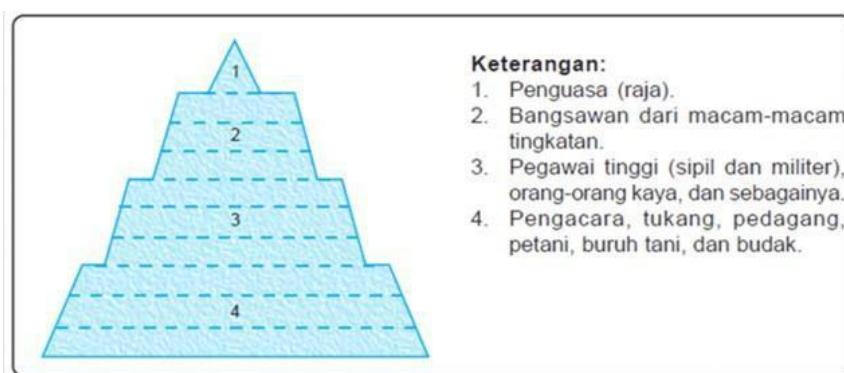
Seorang karyawan atau pegawai suatu perusahaan atau departemen walaupun hanya duduk diruang jaga sepanjang hari sebagai operator telepon, ia akan menikmati suatu status yang lebih tinggi walaupun dengan gaji yang relatif kecil. Hal tersebut termasuk dalam kelas sosial bedasarkan ...

kriteria kehormatan
kriteria kekayaan
kriteria ekonomi
kriteria politik
kriteria sosial

Aliran Nasionalis- Sosialis (Nazi) yang beranggapan ras Arya yang paling unggul untuk menguasai dunia. Hal tersebut dapat menjadikan ikatan kelompoknya semakin kuat, bahkan dapat menimbulkan semangat kebangsaan atau patriotisme. Pernyataan diatas merupakan contoh dari

etnosentrisme
primordialisme
sekretisme
animisme
sektarian

Perhatikan gambar dibawah ini!



Pada gambar diatas terdapat stratifikasi kekuasaan yang menggambarkan garis pemisah yang tegas diantara strata. Akan tetapi, perbedaan antara strata satu dengan yang lain tidak begitu mencolok. Pernyataan tersebut termasuk dalam ...

- tipe demokratis
- tipe ekonomi
- tipe oligarki
- tipe kasta
- tipe sosial

Barang siapa yang memiliki kekayaan berlimpah, ia akan mendapatkan perlakuan khusus dalam berbagai bidang kehidupan. Pernyataan ini berkaitan dengan dimensi

- prestise
- privilese
- pekerjaan
- kekuasaan
- pendidikan

Essay

Jelaskan dan beri contoh ciri struktur sosial bersifat abstrak!

Sebutkan unsur pokok struktur sosial!

Sebutkan sifat stratifikasi sosial? Jalaskan!

Jelaskan perbedaan gender dan jenis kelamin! Beri contoh!

Menurut pendapat anda, apakah paham primordialisme masih berlaku pada masyarakat industri maju? Jelaskan !

Penilaian

Pilihan ganda $1 \times 20 = 20$

Essay menjelaskan $10 \times 3 = 30$

Essay menyebutkan $\underline{5 \times 2 = 10} + 60$

$$\frac{60}{60} \times 100 =$$

DAFTAR SISWA KELAS : XI IPS- 1

28	4169	ZANUARITA SURYANDANI	P	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
----	------	----------------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

LAKI-LAKI : 12

PEREMPUAN : 16

JUMLAH : 28

KELAS : XI IPS 3

No	Induk	NAMA	NISN	L/P	TANGGAL PERTEMUAN													
					21	25	28	1	4	8	11	15	18	22	25	29	5	8
1	3951	AHMAD FARQI RAMADHAN		L	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	3964	AMALIA NURHALIZAH		P	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	S	V	V
3	3967	ANDIKA RACHMAN		L	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	3981	ARYA WIBISONO		L	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	3990	DESECTIO VANDIKA ALIF NUGROHO		L	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6	3991	DESTIANI ELIANA PUTRI		P	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7	4001	DIAN ANISA RACHMA UKHROWI		P	V	V	V	V	V	V	I	V	V	V	V	V	V	V
8	4015	EVIE MELIANA		P	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9	4030	HANIFAH NUR ISNAINI		P	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
10	4035	INTAN AYU GESTI NUR ISNAINI		P	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
11	4046	KRISNI APRILIANI		P	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
12	4047	LAILA APRILIANI		P	V	V	V	V	V	V	I	V	V	V	V	V	V	V

29	4164	WICAKSONO ADHI PRATAMA		L	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
----	------	---------------------------	--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

LAKI-LAKI : 11

PEREMPUAN : 18

JUMLAH ; 29

KELAS XI IPS 4

No	Induk	NAMA	NISN	L/P	TANGGAL PERTEMUAN												
					25	26	1	2	8	9	15	16	22	29	30	1	5
1	3979	ARDELIA CLARISA OCTAVIANA (Krs)		P	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	4026	GAVIN AUDY DAMARA (Krs)		L	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	4040	JEHEZKIEL AUGIE NURYA CAISSA (Krs)		L	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	4045	KIARA WIPAN LARAISA		P	V	I	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	4174	LOUSIA WAHYUDYA UTAMI		P	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6	4054	LUDVI CHRISTIAN DESTIMANTO (Krs)		L	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7	4065	MAULANA RIZKA MAHENDRA		L	V	V	V	V	V	V	V	V	I	V	V	V	V
8	4067	MEGA PAMUNGKAS		P	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9	4076	MUHAMMAD AKBAR RIVALDI		L	V	V	V	V	V	V	V	V	V	A	V	V	V
10	4175	MUHAMMAD AMRIZAL AKBAR		L	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
11	4085	MUSFIROH		P	V	V	V	V	V	V	V	V	V	S	V	V	V
12	4087	NABILLA PUTRI SEKARLANGIT		P	V	V	V	V	V	V	V	V	S	V	V	V	V

KRISTEN 6	LAKI-LAKI	: 8
	PEREMPUAN	: 16
	JUMLAH	: 24

NILAI : XI IPS- 1

No	Induk	NAMA	NISN	L/P	NILAI		JUMLAH
					DK	UH	
1	3947	ABDUL AZIZ AL HAKIM		L	85	87	86
2	3948	ADIES WARA SUNDARI		P	85	87	86
3	3955	AJI PANGESTU NUSWANTORO		L	85	91	88
4	3962	AL-KARIN DARLIN PRABOWO		P	90	89	89,5
5	3965	AMARTIA YUWALIA		P	85	84	84,5
6	3974	ANNITA RACHMI		P	85	87	86
7	3980	ARNITA HERMIATI		P	85	83	84
8	3992	DESYANA ELLYN TRISNAWATI		P	85	85	85
9	3994	DEVA ARI ANDRIANI		P	85	85	85
10	3995	DEVANTIAN GANIS SETYAKI		L	85	84	84,5
11	4000	DIAH PALUPI		P	85	80	82,5
12	4010	ENDITIANTO ABIMANYU		L	90	87	88,5
13	4022	FEBRIYANTO		L	90	91	90,5
14	4033	HERVINA KUSUMA HIDAYAH		P	85	85	85
15	4034	ILMI MELANI		P	85	85	85
16	4039	ISTIROHANA		P	85	87	86
17	4055	M FAHRURROZY NAFIANSYAH		L	90	84	87
18	4056	M. JHORGİ ALDIANZO		L	85	85	85
19	4060	MAHSA SANI SAHASIKA		P	90	84	87

20	4074	MUH IRSYAD MAULANA		L	90	84	87
21	4077	MUHAMMAD ARKAAN ARIEF		L	90	89	89,5
22	4111	RAHMAD GUNAWAN		L	85	87	86
23	4125	RIFALDI ADI TAMA		L	85	84	84,5
24	4130	RIZKI HARTATI		P	85	84	84,5
25	4134	RIZKIA NUR ELIZAH		P	85	85	85
26	4135	ROKHIM AHSANATUN NISA		P	90	84	87
27	4167	YOGA BAYU ARDIANSYAH		L	85	89	87
28	4169	ZANUARITA SURYANDANI		P	90	89	89,5

DK= DISKUSI

UH= ULANGAN HARIAN

NILAI XI IPS 3

No	Induk	NAMA	NISN	L/P	NILAI		
					DK	UH	JUMLAH
1	3951	AHMAD FARQI RAMADHAN		L	85	84	84,5
2	3964	AMALIA NURHALIZAH		P	85	84	84,5
3	3967	ANDIKA RACHMAN		L	85	84	84,5
4	3981	ARYA WIBISONO		L	85	84	84,5
5	3990	DESECTIO VANDIKA ALIF NUGROHO		L	85	84	84,5
6	3991	DESTIANI ELIANA PUTRI		P	85	84	84,5
7	4001	DIAN ANISA RACHMA UKHROWI		P	85	80	82,5
8	4015	EVIE MELIANA		P	90	87	88,5
9	4030	HANIFAH NUR ISNAINI		P	85	87	86
10	4035	INTAN AYU GESTI NUR ISNAINI		P	95	84	89,5
11	4046	KRISNI APRILIANI		P	85	87	86
12	4047	LAILA APRILIANI		P	85	80	82,5
13	4048	LATIFATU ROSETHALIA		P	85	80	82,5
14	4062	MAUDY FARAH ISLAMIKA		P	95	85	90
15	4066	MAYKA RAFLISIANSYAH		L	95	87	91
16	4070	MELINA PUSPITASARI		P	85	84	84,5
17	4079	MUHAMMAD IQBAL TIRTA KUSUMA		L	85	84	84,5
18	4083	MUHAMMAD MUKHLISIN ABIMANYU		L	85	84	84,5
19	4104	PANDU CAHYA RAMADHANI		L	85	84	84,5
20	4110	QORY RENO DAMAYANTI		P	90	84	86,5

21	4112	RAHMANINGTYAS NURIKA KUSUMASARI		P	90	84	86,5
22	4115	RAHMAWATI SINTYA NINGRUM		P	85	84	84,5
23	4119	RAMADAN MUHAMMAD HABIB ABDILAH		L	95	91	93
24	4124	RIA AGUSTIN		P	85	84	84,5
25	4137	SARITA ANDRIANA		P	85	84	84,5
26	4142	SETYA PRAMUDI		L	90	84	87
27	4144	SHEILA SALSABILA ENDRASARI		P	95	87	91
28	4150	TANIYA BELLA ROSYADA		P	85	84	84,5
29	4164	WICAKSONO ADHI PRATAMA		L	85	84	84,5

DK= DISKUSI

UH= ULANGAN HARIAN

NILAI XI IPS 4

No	Induk	NAMA	NISN	L/P	NILAI		
					DK	UH	JUMLAH
1	3979	ARDELIA CLARISA OCTAVIANA (Krs)		P	85	84	84,5
2	4026	GAVIN AUDY DAMARA (Krs)		L	90	85	88,5
3	4040	JEHEZKIEL AUGIE NURYA CAISSA (Krs)		L	85	84	84,5
4	4045	KIARA WIPAN LARAISA		P	85	80	82,5
5	4174	LOUSIA WAHYUDYA UTAMI		P	90	84	87
6	4054	LUDVI CHRISTIAN DESTIMANTO (Krs)		L	95	89	92
7	4065	MAULANA RIZKA MAHENDRA		L	95	84	89,5
8	4067	MEGA PAMUNGKAS		P	90	91	90,5
9	4076	MUHAMMAD AKBAR RIVALDI		L	85	84	84,5
10	4175	MUHAMMAD AMRIZAL AKBAR		L	85	84	84,5
11	4085	MUSFIROH		P	85	84	84,5
12	4087	NABILLA PUTRI SEKARLANGIT		P	95	84	89,5
13	4092	NANDHA KUSATINO		L	85	84	84,5
14	4095	NIKA ALFI PRATIKA		P	85	84	84,5
15	4101	NURIZQI IMAN DINI TIARA ANGRAINI		P	90	84	87
16	4103	OSCAR PAMUNGKAS RAHARJO		L	95	91	93
17	4113	RAHMATTUNISA AS ZAHRO		P	93	93	93
18	4129	RIZKI CANDRA PRATIWI		P	90	84	87
19	4141	SELA GABRIELA PUTRI HARSONO (Krs)		P	90	91	90,5

20	4146	SHELLA INTAN ZAHRA		P	85	84	84,5
21	4156	VENNY SAFIRA RAMADHAN		P	85	87	86
22	4159	VITA MURNI (Krs)		P	85	84	84,5
23	4163	WANDA NURMITA SARI		P	85	89	87
24	4165	WILIS RAHMAWATI		P	85	95	90

DK= DISKUSI

UH= ULANGAN HARIAN

DOKUMENTASI :

1. SUASANA PEMBELAJARAN DIKELAS



2. UPACARA HARI SENIN



3. TANGGAL 20



4. LOMBA MEMPERINGATI HARI KEMERDEKAAN



5. IDUL ADHA



6. FOTO BERSAMA MURID



7. PENARIKAN PPL

